

Nomor : 1675/WBP/DIR/2023

Jakarta, 29 Desember 2023

Kepada Yth. :

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Audited Per 30 September 2023
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Dengan hormat,

Guna memenuhi ketentuan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan *Audited* Per 30 September 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Director of Finance & Risk Management,

Asep Mudzakir

Lampiran : 1 Berkas



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
SEPTEMBER 30, 2023 AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023
Tanggal 27 Desember 2023/ Dated December 27, 2023**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM - Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023		<i>INTERIM FINANCIAL STATEMENTS - For the nine month period ended September 30, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	7	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	9	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	10	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	11	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	12	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT****DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD THEN
ENDED****PT WASKITA BETON PRECAST TBK****PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

I. Nama	:	FX. Poerbayu Ratsunu	:	Name
Alamat Kantor	:	PT Waskita Beton Precast Tbk Gedung Teraskita Lt.3&3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur.	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Komp. Depdikbud B I/5 RT/RW 007/006 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-228992999 / 29838020	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
II. Nama	:	Asep Mudzakir	:	Name
Alamat Kantor	:	PT Waskita Beton Precast Tbk Gedung Teraskita Lt.3&3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Komplek Departemen Koperasi No. 7 RT/RW 001/009 Jati Cempaka, Pondok Gede, Kota Bekasi	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-228992999 / 29838020	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Interim Perusahaan;
 - Laporan Keuangan Interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam Laporan Keuangan Interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Interim Financial Statements;*
 - The Company's Interim Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information contained in the Company's Interim Financial Statements is complete and correct;*
 - The Company's Interim Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and*
 - We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Desember 2023/December 27, 2023

FX Poerbayu Ratsunu
Direktur Utama/
President Director



Asep Mudzakir
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management



No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perusahaan tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Kelangsungan Usaha Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan interim terlampir, Perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar Rp1.180.507.014.861. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan di Catatan 43 atas laporan keuangan interim terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk ("the Company"), which comprise the statements of interim financial position as at September 30, 2023, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flows for the nine month period then ended, and notes to the interim financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of Company as at September 30, 2023, and its interim financial performances and cash flows for the nine month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 43 to the accompanying interim financial statements, the Company resulting to a capital deficiency amounting to Rp1,180,507,014,861. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 43 to the accompanying interim financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Ketepatan Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3r (Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 26 (Pendapatan Usaha).

Perusahaan memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri dari penjualan barang (*Precast, readymix, dan quarry*) dan pendapatan dari jasa konstruksi. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah mengakui total pendapatan sebesar Rp1.033.935.838,933.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Perusahaan dan Pemberi Kerja.

Pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix* diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas pengakuan pendapatan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Perusahaan yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dan pisah batas yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Appropriateness of Revenue Recognition

Refer to Note 3r (Significant Accounting Policies - Revenue and Expenses Recognition) and Note 26 (Revenues).

The Company has two distinct streams of revenue, being revenue from sale of goods (precast, readymix and quarry) and revenue from construction services. For the nine month period ended September 30, 2023, the Company recognized total revenues amounting to Rp1,033,935,838,933.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the Project Owners.

Revenue from sale of precast and readymix is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate percentage of completion and inappropriate cut-off can have a material impact on the Company's financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

For revenue from construction services:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Perusahaan, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek; dan
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Untuk pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*;
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023 tanggal 6 April 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00037/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut dan disajikan sebagai angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan terkait untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We evaluated, on a sample basis the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, for assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records for assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

For revenue from sale of precast and readymix:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of precast and readymix;*
- *We tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale transactions occurring shortly before and after the period end.*

Other Matters

The financial statements of the Company as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor whose report No. 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023 dated April 6, 2023, expressed an unmodified opinion on those financial statements.

The comparative information for the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Company for the nine month period ended September 30, 2022 were audited by another independent auditor whose report No. 00037/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/I/2023 dated January 31, 2023, expressed an unmodified opinion on those financial statements and presented as comparative figures for all amounts reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows and notes to the related financial statements for the nine month period ended September 30, 2023.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. 00194/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/XII/2023

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA.

Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912

27 Desember 2023/ December 27, 2023

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,36	44.112.520.632	238.946.856.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6,36			Trade receivables - net
Pihak berelasi		773.805.985.867	621.213.457.310	Related parties
Pihak ketiga		79.179.343.388	212.052.683.701	Third parties
Piutang lain-lain	7,36			Other receivables
Pihak berelasi		21.448.155.739	17.050.686.215	Related parties
Pihak ketiga		5.166.301.359	8.038.207.739	Third parties
Persediaan - bersih	8	265.307.183.785	346.193.304.408	Inventories - net
Tagihan bruto kepada pelanggan - bersih	9,36			Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi		323.880.583.798	514.751.692.232	Related parties
Pihak ketiga		51.331.367.116	179.202.595.442	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10a	108.042.288.300	78.281.924.160	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		-	181.438.416	Advances to third parties
Biaya dibayar dimuka	11	30.456.622.505	18.179.117.854	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		1.702.730.352.489	2.234.091.963.771	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	12	3.345.260.693.015	3.680.901.556.393	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	13	7.468.094.913	13.658.822.942	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain - bersih	14	35.974.453.554	35.005.608.772	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.388.703.241.482	3.729.565.988.107	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5.091.433.593.971	5.963.657.951.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to interim financial statements are an integral part of the financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15,36			Short-term bank loans
Pihak ketiga		671.127.052.204	671.127.052.204	Third party
Utang usaha	16,36			Trade payables
Pihak berelasi		554.555.854.751	1.303.878.419.409	Related parties
Pihak ketiga		933.101.880.749	1.976.494.593.793	Third parties
Utang lain-lain	17,36			Other payables
Pihak berelasi		23.380.237.609	17.951.130.090	Related parties
Pihak ketiga		2.621.865.279	1.051.369.710	Third parties
Utang pajak	10b	43.118.835.964	45.882.235.407	Taxes payable
Beban akrual	18	288.875.136.487	578.761.527.449	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	19,36			Advances from costumers
Pihak berelasi		61.882.206.468	32.436.064.714	Related parties
Pihak ketiga		41.267.009.005	41.165.844.618	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	20	1.850.769.921.111	1.850.769.921.114	Bonds payable
Liabilitas sewa	21	457.724.648	2.971.809.989	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.471.157.724.275	6.522.489.968.497	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	15,36			Long-term bank loans
Pihak berelasi		889.435.611.833	677.672.349.774	Related parties
Pihak ketiga		662.382.309.483	630.603.301.947	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - bersih	20	224.428.023.127	211.745.939.370	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	21	4.977.254.485	6.982.749.773	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	35	19.559.685.629	17.372.141.941	Post-employments benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.800.782.884.557	1.544.376.482.805	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.271.940.608.832	8.066.866.451.302	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal Dasar – 147.266.778.136 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham pada 30 September 2023 dan 63.266.778.136 saham nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2022				Authorized capital - 147,266,778,136 shares consisting of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share as of 30 September 2023 and 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share as of 31 December 2022.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.555.721.325 saham pada 30 September 2023 26.361.157.534 saham pada 31 Desember 2022				Subscribed and fully paid - 54,555,721,325 shares as at September 30, 2023 26,361,157,534 shares as at December 31, 2022
Tambahan modal disetor	22,a	4.045.843.942.950	2.636.115.753.400	Additional paid-in capital
Saham diperoleh kembali	22,b	3.967.367.005.532	3.944.529.408.861	Treasury stocks
Saldo laba (defisit)	23	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	24	272.173.444.924	272.173.444.924	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24	(8.972.101.916.142)	(8.462.237.614.484)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	25	282.164.230.215	282.164.230.215	Other components of equity
JUMLAH EKUITAS		(1.180.507.014.861)	(2.103.208.499.424)	TOTAL EQUITY
JUMAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.091.433.593.971	5.963.657.951.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to interim financial statements are an integral part of the financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan/ Nine month 2023	Sembilan bulan/ Nine month 2022	
PENDAPATAN USAHA	26,36	1.033.935.838.933	1.400.271.521.897	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(883.332.030.827)	(1.192.867.824.910)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		150.603.808.106	207.403.696.988	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	28	(61.271.063.419)	(78.212.140.154)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(353.020.211.670)	(372.268.251.552)	General and administrative expenses
Beban <i>non-contributing plant</i>	30	(274.743.653.958)	(296.729.231.290)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final		(1.178.376.200)	(16.050.703.879)	Final income tax expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih		(75.417.497)	226.255.989	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	31	1.720.393.013	1.161.592.681	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	32	224.232.705.632	2.061.242.943.940	Other income - net
Jumlah Beban Usaha		(464.335.624.099)	1.299.370.465.734	Total Operating Expense
LABA (RUGI) SEBELUM		(313.731.815.993)	1.506.774.162.722	PROFIT (LOSS) BEFORE
BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK				FINANCE CHARGES AND TAX
Beban keuangan	33	(196.127.618.907)	(319.743.845.057)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(509.859.434.900)	1.187.030.317.665	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10c	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH		(509.859.434.900)	1.187.030.317.665	NET PROFIT (LOSS)
PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - bersih	35	(4.866.758)	(224.558.411)	Remeasurement of defined benefit obligations - net
Pos-pos yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi		-	-	to profit or loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(509.864.301.658)	1.186.805.759.254	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	34	(13,43)	48,41	Basic Earnings (Loss) Per Share
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian	34	(13,43)	48,41	Diluted Earnings (Loss) Per Share

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to interim financial statements are an integral part of the financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	Saldo laba (Defisit)/ Ditetapkan penggunaannya/ Retained earning Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Komponen ekuitas lainnya/ Components of equity	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022		2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	(775.953.722.340)	272.173.444.924	282.164.230.215	(2.778.529.065.000)	Balance as at January 1, 2022
Laba (rugi) bersih periode berjalan	24	-	-	-	1.187.030.317.665	-	1.187.030.317.665	Net profit (loss) for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(224.558.411)	-	(224.558.411)	Loss comprehensive
Saldo per 30 September 2022		2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	(775.953.722.340)	272.173.444.924	282.164.230.215	(1.591.723.305.746)	Balance as at September 30, 2022
Laba (rugi) bersih periode berjalan	24	-	-	-	(511.260.640.174)	-	(511.260.640.174)	Net profit (loss) for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(224.553.504)	-	(224.553.504)	Loss comprehensive
Saldo per 31 Desember 2022		2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	(775.953.722.340)	272.173.444.924	282.164.230.215	(2.103.208.499.424)	Balance as at December 31, 2022
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	22	1.409.728.189.550	22.837.596.671	-	-	-	1.432.565.786.221	Issuance of shares of stock from Accounts payables conversion
Laba bersih periode berjalan	24	-	-	-	(509.859.434.900)	-	(509.859.434.900)	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(4.866.758)	-	(4.866.758)	Loss comprehensive
Saldo per 30 September 2023		4.045.843.942.950	3.967.367.005.532	(775.953.722.340)	272.173.444.924	282.164.230.215	(1.180.507.014.861)	Balance as at September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to interim financial statements are an integral part of the financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan/ Nine month 2023	Sembilan bulan/ Nine month 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.350.044.272.463	1.388.112.679.432	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(1.207.782.015.343)	(1.065.491.729.502)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan dan direksi		(227.749.180.700)	(215.891.893.772)	Payments to employee and directors
Kas dihasilkan dari operasi		(85.486.923.580)	106.729.056.158	Cash generated from operations
Pembayaran beban pinjaman		(84.512.995.447)	(14.591.094.125)	Payments of finance charges
Pembayaran pajak		(23.057.883.936)	(22.210.077.818)	Payment of taxes
Penerimaan pendapatan beban bunga		1.720.393.013	1.161.592.681	Receipts of interest income
Penerimaan hasil restitusi		-	6.208.543.282	Receipt from restitution
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(191.337.409.950)	77.298.020.178	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(404.000.000)	(798.800.000)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(404.000.000)	(798.800.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	21	(3.017.508.140)	(2.097.148.039)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(3.017.508.140)	(2.097.148.039)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS		(194.758.918.090)	74.402.072.139	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASIKAN		(75.417.572)	226.255.989	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL PERIODE	5	238.946.856.294	93.663.903.876	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR PERIODE	5	44.112.520.632	168.292.232.004	CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to interim financial statements are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

b. Bidang usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; *building management*; pabrikan bahan dan komponen bangunan; pabrikan komponen peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; system development; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut di atas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agroindustri;

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 12 dated June 24, 2022 of Hana Badrina, S.H., M.Kn., regarding approval of the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval of an increase in the Company's authorized and paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of new shares in the framework of implementing the provisions of the peace agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association. These changes have received Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

b. The scope of business

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components; construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services

(Lanjutan/Continued)

layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

(consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

The Company initially operated as a Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

c. Organisasi

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 116/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 8 Agustus 2023 tentang revisi perubahan struktur organisasi *corporate office* dan *business units* di Lingkungan Perusahaan selama 2023 adalah sebagai berikut:

c. Organization

Based on the Decree of the Board of Directors No. 116/SK/WBP/PEN/2023 dated August 8, 2023, the revisions in the organizational structure of corporate office during 2023 are as follows:

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Sekretariat Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>	Sekretariat dan Departemen Umum/ <i>Secretariat & General Affairs Department</i>	Jakarta
	Departemen Komunikasi Perusahaan/ <i>Corporate Communication Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor/ <i>Investor Relations Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Kelembagaan Pengembangan Masyarakat/ <i>Community Development Institutional Relations Department</i>	Jakarta
Divisi Internal Audit/ <i>Internal Audit Division</i>	Auditor	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ <i>Human Capital (HC) Management Division</i>	Departemen Strategi & Pengembangan HC/ <i>HC Strategy & Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Layanan & Penggajian HC/ <i>HC Service & Payroll Department</i>	Jakarta
	Departemen Kinerja, Penghargaan, & Budaya HC/ <i>HC Performance, Reward & Culture Department</i>	Jakarta
Divisi Teknologi Informasi (TI)/ <i>Information Technology (IT) Division</i>	Departemen Infrastruktur dan Operasi TI/ <i>IT Infrastructure & Operations Department</i>	Jakarta
	Departemen Solusi Bisnis TI/ <i>IT Business Solutions Department</i>	Jakarta
Divisi Hukum/ <i>Legal Division</i>	Departemen Hukum Perusahaan/ <i>Corporate Legal Department</i>	Jakarta
	Departemen Litigasi Hukum/ <i>Legal Litigation Department</i>	Jakarta
Divisi Keuangan Perusahaan & Akuntansi/ <i>Corporate Finance & Accounting Division</i>	Departemen Piutang & Utang Usaha/ <i>Accounts Receivable & Accounts Payable Department</i>	Jakarta
	Departemen Treasury & Aset Manajemen/ <i>Treasury & Asset Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Perencanaan Keuangan & Pendanaan/ <i>Financial Planning & Fund Department</i>	Jakarta
	Departemen Akuntansi/ <i>Accounting Department</i>	Jakarta
Departemen Pajak/ <i>Tax Department</i>	Jakarta	
Divisi Manajemen Risiko & Strategi Perusahaan/ <i>Corporate Strategy & Risk Management Division</i>	Departemen Perencanaan Perusahaan/ <i>Corporate Planning Department</i>	Jakarta
	Departemen Keunggulan Siste, & Proses/ <i>Process & System Excellence Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko/ <i>Risk Management Department</i>	Jakarta
Divisi Pengendalian Internal/ <i>Internal Control Division</i>	Departemen Pengendalian Operasi/ <i>Operation Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengendalian Manufaktur/ <i>Manufacturing Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Kontrak/ <i>Contract Administration Department</i>	Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran/ <i>Business Development & Marketing Division</i>	Departemen Pengembangan Bisnis/ <i>Business Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Pemasaran/ <i>Marketing Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Pemasaran/ <i>Marketing Administration Department</i>	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ <i>Supply Chain Management (SCM) Division</i>	Departemen SCM Strategik/ <i>Strategic SCM Department</i>	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 1/ <i>Operational SCM 1 Department</i>	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 2/ <i>Operational SCM 2 Department</i>	Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QHSE)/ <i>QHSE Division</i>	Departemen Quality Assurance/ <i>Quality Assurance Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen HSE/ <i>HSE Management Department</i>	Jakarta

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Divisi Peralatan/ <i>Equipment Division</i>	Departemen Strategi & Perencanaan Peralatan/ <i>Equipment Strategy & Planning Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance & Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
Divisi Penjualan/ <i>Sales Division</i>	Departemen Perencanaan Penjualan & Pengendalian/ <i>Sales Planning & Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Penjualan/ <i>Sales Administration Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance & Accounting Department</i>	Jakarta
Divisi Konstruksi & Instalasi/ <i>Construction & Installation Division</i>	Departemen Pengendalian Proyek/ <i>Project Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Survei Kualitas/ <i>Quality Survey Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance & Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering & Innovation Department</i>	Jakarta
Divisi <i>Precast & Post Tension/ Precast & Post Tension Division</i>	Departemen <i>Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance & Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering & Innovation Department</i>	Jakarta
Divisi <i>Readymix & Quarry/ Readymix & Quarry Division</i>	Departemen <i>Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance & Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering & Innovation Department</i>	Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project offices, among others:

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Adress
1.	Plant Cibitung	<i>Precast</i>	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2.	Plant Sadang	<i>Precast</i>	Kampung Mekarsari, RT. 005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3.	Plant Karawang	<i>Precast/ Batching Plant</i>	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4.	Plant Sidoarjo	<i>Precast/ Batching Plant</i>	Jl. Soenandar Priyo Sudarmo KM. 36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5.	Plant Kalijati PCI	<i>Precast/ Batching Plant</i>	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang – Jabar
6.	Plant Kalijati II	<i>Precast</i>	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
7.	Plant Bojonegara	<i>Precast</i>	Jl. Raya Bojonegara – Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
8.	Plant Gasing Palembang	<i>Precast</i>	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
9.	Plant Klaten	<i>Precast</i>	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
10.	BP Tebing Tinggi	<i>Batching Plant</i>	Jl. Siantar Medan km 11 Kel. Purbasari Kec. Tapian Dolok Kodepos 21154 Kab. Simalungun
11.	BP INKIS	<i>Batching Plant</i>	Petatal, Talawi, Batu Bara Regency, North Sumatera
12.	BP LRT Palembang	<i>Batching Plant</i>	Jalan Gubernur H. Ahmad Bastari, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang
13.	BP Prabumulih Muaraenim	<i>Batching Plant</i>	Desa Sugih Waras Induk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan
14.	BP KAPB (STA 60)	<i>Batching Plant</i>	Desa Talang Kemang Kec. Ilir Barat 1 Kab Banyuasin Sumatera Selatan, 30131
15.	BP KAPB (STA 76)	<i>Batching Plant</i>	Desa Pulau Harapan, Kec Sembawa Kab Banyuasin
16.	BP KAPB (STA 81)	<i>Batching Plant</i>	Desa Sukamulya Kec. Banyuasin Kab. Banyuasin, 30916
17.	BP KAPB (STA 89)	<i>Batching Plant</i>	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911
18.	BP CCTW (Cibubur)	<i>Batching Plant</i>	Jln. Alternatif Cibubur – Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
19.	BP CCTW (Setu)	<i>Batching Plant</i>	Ciledug, Setu, Bekasi, West Java 17320
20.	BP Bocimi	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Sukaraja – Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat
21.	BP PIK	<i>Batching Plant</i>	Jl. Sungai Kendal No. 2, RT 004/008, Rorotan, Kec. Clincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
22.	BP KAMAL	<i>Batching Plant</i>	Jl. Kamal Raya No.89, RW.2, Tegai Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820
23.	BP Japeksel 1	<i>Batching Plant</i>	Jl. Alternatif Curug – Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
24.	BP Japeksel 2	Batching Plant	Kampung Pakapuran RT/RW 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan. Kabupaten Karawang
25.	BP Semarang	Batching Plant	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah
26.	BP Solo	Batching Plant	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar
27.	BP Batang	Batching Plant	Rejosari, Lebo, Kec. Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51281
28.	BP Pasuruan (Muneng)	Batching Plant	Krajan, Laweyan, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
29.	BP Pasuruan (Gending)	Batching Plant	Jl. Langai 2, Bulang, Kec. Gending, Probolinggo, Jawa Timur
30.	BP Palu	Batching Plant	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
31.	BP IKN (Sepaku)	Batching Plant	Jalan Provinsi Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
32.	BP IKN (Tempadung)	Batching Plant	Kariangau, Kec. Balikpapan Bar., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
33.	Stone Crusher Bojanegara	Stone Crusher	Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten 42454
34.	Stone Crusher Lumbang	Stone Crusher	Jl. Cukurguling RT 15/ RW 05, Desa Bulukandang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67183
35.	Stone Crusher Palu	Stone Crusher	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
36.	Pembangunan Plant Bojonegara	Plant	Jl Raya Bojonegara – Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab Serang – Banten.
37.	Pembangunan Penajam	Pembangunan/ Erection	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
38.	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan/ Erection	Jl. Alternatif Cibatu – Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
39.	Pembangunan Batching Cinere 2	Pembangunan/ Erection	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
40.	Pembangunan Batching Plant Banyudono	Pembangunan/ Erection	Dusun Karang Kepoh RT 05 RW 01, Desa Tanjung Sari. Kec. Banyudono, Kab. Boyolali
41.	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan/ Erection	Jl. Tanjung Api – Api km 14, Kec. Talang Kelapa, Desa Gasing, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
42.	Pembangunan Klaten	Pembangunan/ Erection	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
43.	Pembangunan Batching Plant Kuala Lombok	Pembangunan/ Erection	Desa Batu Nyala Kec. Praya Tengah, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
44.	Pembangunan Batching Plant Penajam	Pembangunan/ Erection	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
45.	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	Pembangunan/ Erection	Desa Jorongan Kec. Leces, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
46.	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan/ Erection	Desa Muneng Kec. Sumber Asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
47.	Pembangunan Litbang	Pembangunan/ Erection	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
48.	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan/ Erection	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
49.	Pembangunan BP T BPP (BP STA 76)	Pembangunan/ Erection	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
50.	Pembangunan BP T BPP (BP STA 55)	Pembangunan/ Erection	Gunung Sari Kec. Lambu Kilang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
51.	Pembangunan Kuala Tanjung	Pembangunan/ Erection	Desa Lalang Kec. Kuala Tanjung, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara
52.	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan/ Erection	Desa Sambi Kec. Simo, Kab. Boyolali, Jawa Timur
53.	Pembangunan BP Japek Selatan II	Pembangunan/ Erection	Jl. Pekayon Raya, Bekasi Selatan, Bekasi
54.	Proyek Pembangunan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 6	Pembangunan/ Erection	Jl. Ratusima No 12A, Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Dumai 28824
55.	Proyek Tanggul Fase A NCICD – Aliran Timur, Barat, Tengah	Project	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT 003/008, Kel. Rorotan, Kecamatan Clincing, Jakarta Utara
56.	Plant Lombok	Project	Jl. Raya Praya – Keruak, Dusun Pepekat Daye, Desa Batu Nyala, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83582
57.	Cibitung Clincing Seksi IV	Project	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Clincing Jakarta Utara, Kodepos 14140
58.	Proyek Cibitung Clincing Erection Full Slab	Project	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Clincing Jakarta Utara, Kodepos 14140
59.	RDMP RU V Pertamina	Project	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, Jl. Yos Sudarso No. 1 Area 9 Pintu 5
60.	Proyek Manggis Bali	Project	Jl Raya Ulakan-Karangasem No.88 Manggis, Kec. Manggis Kel. Karangasem 80871
61.	Proyek CCTW 2	Project	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
62.	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	Project	Jl Galunggung RT 02 RW 03 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
63.	Proyek KAPB II Seksi 3	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No. J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
64.	Proyek KAPB IV Seksi 3B	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No. J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
65.	Proyek Loji Banger	Project	Pekalongan Cluster, Jl. Pembangunan No.2A RT.05/RW.06 Kav.No.2 Kelurahan Kraton Lor, Pekalongan Utara, Jawa Tengah
66.	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
67.	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/ Jl. Alternatif Cibatu – Cikopo, Desa Cikopo, Kec. Bungursari, Purwakarta, 41181

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Agus Budiman Manalu	Poerwanto*	President Commissioner
Komisaris	Poerwanto	-	Commissioner
Komisaris	Asep Arofah	Asep Arofah	Commissioner
Komisaris Independen	Fathur Rokhman	Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Abianti Riana	Abianti Riana	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	FX Poerbayu Ratsunu	FX Poerbayu Ratsunu	President Director
Direktur	Asep Mudzakir	Asep Mudzakir	Director
Direktur	Asep Kurnia	Asep Kurnia	Director
Direktur	Sugiharto	Sugiharto	Director
Direktur	Bambang Dwi Wijayanto	Bambang Dwi Wijayanto	Director
Divisi Internal Audit			Internal Audit Division
Vice President of Internal Audit	Mohammad Abi Yudha Prawira	Mohammad Abi Yudha Prawira	Vice President of Internal Audit
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Abianti Riana	Agus Budiman Manalu	President
Anggota	Fathur Rokhman	Jonni Hutahaean	Member
Anggota	Jonni Hutahaean	Rizky Prasetyo Asgor	Member
Anggota	Puji Wibowo	-	
Komite Pemantau Manajemen Risiko			Risk Management Monitoring Committee
Ketua	Poerwanto	Abianti Riana	President
Anggota	Asep Arofah Permana	Inggir Elerida LT	Member
Anggota	Sapto Wiratno	Lukas Dewantoro	Member
Anggota	Belladona Troxylon Maulianda	-	Member
Sekretaris Perusahaan	Fandy Dewanto	Fandy Dewanto	Corporate Secretary
*) Pelaksana Tugas (Ad Interim)			

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan, telah diputuskan:

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of the Chair and Members of the Risk Management Monitoring Committee and Determination of the Composition of the Risk Monitoring Committee of the Company, it has been decided:

1. Memberhentikan Sdri Abianti Riana sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.
2. Mengangkat Sdr Poerwanto sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan masa penugasan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 6 Juli 2026.
3. Mengangkat Sdr Asep Arofah Permana sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan masa penugasan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 6 Juli 2026.

1. Dismissed Mrs. Abianti Riana as Chair of the Risk Management Monitoring Committee.
2. Appoint Mr. Poerwanto as Chair of the Risk Management Monitoring Committee with an assignment period of 3 years starting from July 7, 2023 to 6 July 2026.
3. Appointed Mr. Asep Arofah Permana as Member of the Risk Management Monitoring Committee with an assignment period of 3 years starting from July 7, 2023 to July 6, 2026.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.07/SK/ WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan, telah diputuskan:

1. Memberhentikan Sdr Agus Budiman Manalu sebagai Ketua Komite Audit.
2. Mengangkat Sdri Abianti Riana sebagai Ketua Komite Audit dengan masa penugasan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 6 Juli 2026.
3. Mengangkat Sdr Fathur Rokhman sebagai Anggota Komite Audit dengan masa penugasan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 6 Juli 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 26 tanggal 21 Juni 2023, salah satu mata acaranya yaitu pergantian pengurus Perusahaan, sehingga diputuskan sebagai berikut:

1. Mengalihkan penugasan Tuan Agus Budiman Manalu yang semula sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Independen dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan
2. Mengangkat Tuan Fathur Rokhman sebagai Komisaris Independen.

Sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

- Agus Budiman Manalu sebagai Komisaris Utama/Independen
- Abianti Riana sebagai Komisaris Independen
- Fathur Rokhman sebagai Komisaris Independen
- Asep Arofah sebagai Komisaris
- Poerwanto sebagai Komisaris

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.04/SK/WBP/DK/2023 tanggal 24 Mei 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko, memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdri Inggir Elerida dan Sdr Lukas Dewantoro
2. Mengangkat Sdr Sapto Wiratno dan Sdri Belladona Troxylon Maulianda.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.07/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of the Chair and Members of the Audit Committee and Determination of the Composition of the Audit Committee of the Company, it has been decided:

- 1. Dismissed Mr Agus Budiman Manalu as Chair of the Audit Committee.*
- 2. Appointed Mrs. Abianti Riana as Chair of the Audit Committee with an assignment period of 3 years starting from July 7, 2023 to July 6, 2026.*
- 3. Appointed Mr. Fathur Rokhman as Member of the Audit Committee with an assignment period of 3 years starting from July 7, 2023 to July 6, 2026.*

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 26 dated June 21, 2023, one of the agenda items was the change of the Company's management, so it was decided as follows:

- 1. Transferred the assignment of Mr. Agus Budiman Manalu, who was originally an Independent Commissioner to become the Main/Independent Commissioner with a term of office continuing the remaining term of office based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders.*
- 2. Appointed Mr. Fathur Rokhman as Independent Commissioner.*

So that the composition of the Board of Commissioners as follows:

- Agus Budiman Manalu as Main/Independent Commissioner*
- Abianti Riana as Independent Commissioner*
- Fathur Rokhman as Independent Commissioner*
- Asep Arofah as Commissioner*
- Poerwanto as Commissioner*

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.04/SK/WBP/DK/2023 dated May 24, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Management Monitoring Committee and the Determination of the Composition of the Risk Management Monitoring Committee, decide:

- 1. Respectfully dismiss Mr. Inggir Elerida and Sdr Lukas Dewantoro*
- 2. Appointed Mr. Sapto Wiratno and Mrs. Belladona Troxylon Maulianda.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan/Continued)

Sehingga susunan komite pemantau risiko menjadi sebagai berikut:

- Sdri Abianti Riana sebagai Ketua
- Sdr Sapto Wiratno sebagai Anggota
- Sdri Belladona Troxylon Maulianda sebagai Anggota

Berdasarkan Surat No.08/WBP/DKI/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Penyampaian Pemberhentian dan Pengangkatan serta Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan yang dilampiri dengan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No.01/SK/WBP/DK/2023 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan, telah diputuskan memberhentikan Rizky Prasetya Asgor dan mengangkat Puji Wibowo sebagai anggota komite audit dengan masa penugasan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2026.

Mohammad Abi Yudha Prawira ditunjuk sebagai penanggung jawab sementara *General Manager* dari divisi internal audit berdasarkan Keputusan Direksi No.76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Pejabat Struktural & Pejabat Fungsional.

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perusahaan tentang Susunan Dewan Komisaris berdasarkan surat No.295/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 14 Desember 2022 dan menindaklanjuti Surat Dewan Komisaris No.33/RHS/WK/DK/2022 tanggal 12 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Pengurus Perusahaan yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dengan ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang Saham mengusulkan untuk melakukan perubahan pengurus Perusahaan, sebagai berikut:

Memberhentikan dengan hormat:

- Sdr Bambang Rianto sebagai Komisaris Utama
- Sdr Hadi Sucahyono sebagai Komisaris
- Sdri Eka Desniati sebagai Komisaris

Mengangkat sebagai berikut:

- Sdr Asep Arofah sebagai Komisaris
- Sdr Poerwanto sebagai Komisaris Utama

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

So that the composition of the risk monitoring committee is as follows:

- Mrs. Abianti Riana as Chairman
- Mr. Sapto Wiratno as Member
- Mrs. Belladona Troxylon Maulianda as Member

Based on Letter No.08/WBP/DKI/2023 dated January 24, 2023 regarding the Submission of Dismissal and Appointment and Determination of the Composition of the Audit Committee of the Company which is attached with the Decree of the Commissioner of the Company No.01/SK/WBP/DK/2023 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee and Determination of the Composition of the Audit Committee of the Company, it has been decided to dismiss Rizky Prasetya Asgor and appoint Puji Wibowo as a member of the audit committee with an assignment period of 3 years from January 24, 2023 to January 23, 2026.

Mohammad Abi Yudha Prawira was appointed as the temporary person in charge of General Manager of Internal Audit Division based on the Decree of the Board of Directors No.76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022 concerning Structural Officials & Functional Officials.

The approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners was based on the letter No.295/XII/2022 dated December 14, 2022.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 30 dated December 14, 2022 and following up on the Letter of the Board of Commissioners No.33/RHS/WK/DK/2022 dated December 12, 2022 regarding the Approval for Changes in Management of the Company which is under the authority of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereby PT Waskita Karya (Persero) Tbk as shareholder proposed to make changes to the management of the Company, as follows:

Dismiss with honor:

- Mr. Bambang Rianto as President Commissioner
- Mr. Sucahyono as Commissioner
- Mrs. Eka Desniati as Commissioner

Appointed the following:

- Mr. Asep Arofah as Commissioner
- Mrs. Poerwanto as President Commissioner

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Poerwanto ditunjuk untuk melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama sampai dengan ditetapkan Komisaris Utama baru oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Poerwanto was appointed to carry out the duties, authorities, obligations and responsibilities as President Commissioner until a new President Commissioner is appointed by the General Meeting of Shareholders.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Hadi Sucahyono sebagai Komisaris, maka jabatan Hadi Sucahyono sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berhenti dengan sendirinya.

In connection with the end of Hadi Sucahyono's term of office as Commissioner, Hadi Sucahyono's position as a member of the Risk Management Monitoring Committee ceases automatically.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko, telah ditetapkan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the President of the Risk Management Monitoring Committee and the Determination of the Composition of the Risk Management Monitoring Committee, the following have been decided:

1. Memberhentikan dengan hormat
 - Sdr Abdul Ghofarrozin sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.
2. Mengangkat nama sebagai berikut:
 - Sdri Abianti Riana sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.

1. *Dismiss with honor*
 - *Mr. Abdul Ghofarrozin as President of Risk Management Monitoring Committee.*
2. *Appoint the following:*
 - *Mrs. Abianti Riana as President of Risk Management Monitoring Committee.*

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 842 orang dan 890 orang (tidak diaudit).

The Company's employees as at September 30, 2023 and December 31, 2022 there were 842 people and 890 people respectively (not audited).

d. Penawaran umum perdana saham Perusahaan dan emisi obligasi

d. Initial public offering of shares of the Company and bonds issuance

Saham

Shares

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential *Delisting* of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024.

Based on the Announcement of the Potential *Delisting* of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

Obligasi

Bonds

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds with the following details as follows:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1.	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	8 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2.	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Submission of the Results of the General Meeting of Bondholders for the 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II

- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019.

- Sustainable Bonds I Phase I 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 16 tanggal 22 Maret 2022 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 16 dated March 22, 2022 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

(Lanjutan/Continued)

- I. Sehubungan dengan penjelasan Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten pada RUPO tanggal 22 Maret 2022 ini yang belum menyampaikan draft rencana/ proposal perdamaian, maka Para Pemegang Obligasi meminta:
1. Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten untuk segera menyusun dan menyampaikan rencana/proposal perdamaian.
 2. Di dalam penyusunan rencana/prosedur perdamaian tersebut, Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten untuk mengusulkan ketentuan mengenai penyelesaian kewajiban yang tidak merugikan Pemegang Obligasi dan mengacu kepada ketentuan antara lain dalam Pasal 5 Perjanjian Perdamaian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathian Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya.
- II. Para Pemegang Obligasi mewajibkan kepada Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten untuk memberikan rencana/proposal perdamaian yang akan dimintakan persetujuan kepada seluruh Pemegang Obligasi dengan disertai surat pengantar, kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelum Rapat Pembahasan Rencana /Proposal Perdamaian dan/atau Rapat Voting/Pemungutan Suara Rencana/ Proposal Perdamaian.
- III. 1. Menyetujui penunjukan/pembentukan Tim Kecil sebagai wakil para Pemegang Obligasi, yang anggotanya terdiri dari:
- PT BNI Asset Management
 - Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari
 - PT Henan Putihrai Asset Management
 - PT Insight Investment Asset Management
 - PT Sucorinvest Asset Management
- Selanjutnya, para Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut untuk
- I. In connection with the explanation of the Company (In PKPU) as the Issuer at the RUPO on March 22, 2022 that it has not submitted a draft peace plan/proposal, the Bondholders request:
1. The Company (in PKPU) as the Issuer to immediately prepare and submit a peace plan/proposal.
 2. In preparing the peace plan/procedure, the Company (in PKPU) as the Issuer proposes provisions regarding the settlement of obligations that do not harm Bondholders and refers to the provisions, among others, in Article 5 of the Waskita Beton Continuous Bond Trustee Peace Agreement I Precast Phase I 2019, Deed no. 37, dated April 15, 2019, made before Fathian Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including the amendments.
- II. The Bondholders require the Company (In PKPU) as the Issuer to provide a peace plan/proposal which will be sought for approval from all Bondholders accompanied by a covering letter, to PT Bank Mega Tbk as Trustee no later than 7 (seven) working days before the Peace Plan/Proposal Discussion Meeting and/or Peace Plan/Proposal Voting/Voting Meeting.
- III. 1. Approve the appointment/formation of a Small Team as representatives of the Bondholders, whose members consist of:
- PT BNI Asset Management
 - Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari
 - PT Henan Putihrai Asset Management
 - PT Insight Investment Asset Management
 - PT Sucorinvest Asset Management
- Furthermore, The Bondholders hereby authorize the Small Team of Representatives of the Bondholders to take necessary actions in the

(Lanjutan/Continued)

melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi Sehubungan dengan proses PKPU terhadap Perusahaan (dalam PKPU), termasuk namun tidak terbatas untuk:

- a. Bersama-sama dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk menghadiri setiap rapat kreditor, membahas/mengusulkan atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan (dalam PKPU) untuk diusulkan kepada Perusahaan (dalam PKPU), mengikuti rapat pemungutan suara (*voting*) atas rencana/ proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan (dalam PKPU),
 - b. Mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/ proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan (dalam PKPU).
2. a. Pengambilan keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai keputusan RUPO No. III. 1 tersebut di atas akan diambil berdasarkan keputusan suara terbanyak dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi. Setiap anggota Tim Kecil Wakil pemegang Obligasi mempunyai 1 (satu) hak suara. Suara dari masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut diberikan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, dengan ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut, selambat-lambatnya 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) Hari Kerja sejak rencana/proposal perdamaian diterima oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dari Perusahaan (dalam PKPU).

interests of the Bondholders in connection with the PKPU process against the Company (In PKPU), including but not limited to:

- a. *Together with PT Bank Mega Tbk as Trustee, to attend every creditor meeting, discuss/propose peace plans/proposals submitted by the Company (In PKPU) to be proposed to the Company (In PKPU), following the voting meeting on the peace plan/proposal submitted by the Company (In PKPU),*
 - b. *Make a decision to approve or not approve the PKPU time extension (if any) and/or make a decision to approve or not approve the peace plan/proposal submitted by the Company (In PKPU).*
2. a. *Decision making by the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with RUPO decision no. III. 1 above will be taken based on the majority vote decision of the Small Team of Bondholder Representatives. Each member of the Small Team of Representatives holding Bonds has 1 (one) voting right. The votes of each member of the Small Team of Representative Bondholders are given in writing to PT Bank Mega Tbk as Trustee, signed by the party authorized to represent each member of the Small Team of Representative Bondholders, no later than 1 (one) to with 3 (three) Working Days since the peace plan/proposal is received by PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Company (In PKPU).*

(Lanjutan/Continued)

- b. Apabila terdapat anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang tidak memberikan keputusan sesuai Keputusan RUPO No. III.2.a tersebut di atas, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang memberikan suara dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut.
- Apabila selama proses PKPU tersebut, terjadi perubahan/pengalihan kepemilikan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sehingga anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi tersebut tidak lagi memiliki hak suara dalam Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sehingga untuk pengambilan keputusan akan diambil dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang masih memiliki Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019.
- c. Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 22 Maret 2022, maka pihak yang menerima Pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022 ini.
- d. Sehubungan dengan adanya penunjukan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022 sesuai keputusan RUPO No III, maka dengan ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau
- b. *If there are members of the Small Team of Bondholder Representatives who do not provide decisions in accordance with RUPO Decision No. III.2.a above, the members of the Small Team of Representatives of Bondholders are deemed to have cast the same vote as the majority of the members of the Small Team of Representatives of Bondholders who voted by adding the said vote to the majority vote of the members of the Small Team of Representatives of Bondholders.*
- If during the PKPU process, there is a change/transfer of ownership of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 so that members of the Small Team of Representatives of Bondholders are no longer Bondholders. They no longer have voting rights in the Small Team of Representatives of Bondholders so that decision making will taken from the Small Team of Representatives of Bond Holders who still have Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019.*
- c. *If the Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Year I 2019 are transferred to another party after the RUPO on March 22, 2022, then the party receiving the Transfer of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 will be subject to and bound by the decision of the RUPO dated March 22, 2022.*
- d. *In connection with the appointment of the Small Team of Representative Bondholders in accordance with the RUPO Decree dated March 22, 2022 in accordance with RUPO decision No III, all Bondholders hereby expressly declare that they have released the Small Team of Representative Bondholders from any claims,*

(Lanjutan/Continued)

- gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No III, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap Tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sebagai Tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.
- e. Sehubungan dengan adanya proses PKPU terhadap Perusahaan (dalam PKPU), para Pemegang Obligasi memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi, antara lain sesuai dengan keputusan RUPO No. III, termasuk dan tidak terbatas untuk:
- f. Mengikuti rapat pemungutan suara antara lain mengeluarkan dan memberikan suara untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengeluarkan dan memberikan suara menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/proposal perdamaian berdasarkan keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang telah disampaikan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat;
- g. Menandatangani Perjanjian Perdamaian dalam hal rencana/proposal disetujui oleh para Kreditur Perusahaan (dalam PKPU), serta
- h. Melakukan perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dan Perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton
- demands and/or civil suits or criminal penalties from any party including but not limited to the implementation of RUPO Decision No III, therefore the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Small Team of Bondholder Representatives as the action of the Bondholders themselves.*
- e. *In connection with the PKPU process against the Company (In PKPU), the Bondholders give authority to PT Bank Mega Tbk as Bond Trustee, to take all actions necessary to represent the interests of the Bondholders, including in accordance with RUPO decision No. III, including and not limited to:*
- f. *Participating in voting meetings includes, among other things, issuing and voting to approve or disapprove of the PKPU time extension (if any) and/or issuing and voting to approve or disapprove the peace plan/proposal based on the decision of the Small Team of Bondholder Representatives which has been submitted in person. written to PT Bank Mega Tbk as Trustee;*
- g. *Sign a Peace Agreement in the event that the plan/proposal is approved by the Creditors of the Company (In PKPU), and*
- h. *Make changes and/or additions to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement Phase I, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments, and other agreements relating to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta,*

(Lanjutan/Continued)

- Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), dalam hal disahkannya Perjanjian perdamaian antara Perusahaan (dalam PKPU) dan para kreditornya oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga (homologasi).
- i. Oleh karena nya para pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri, untuk itu para Pemegang Obligasi dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No. VI ini.
- j. Para Pemegang Obligasi dan Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris dan saksi-saksi dari setiap klaim, tuduhan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi dan/atau Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.
- k. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, seluruh biaya-biaya penyelenggaraan RUPO, Notaris dan sewa ruangan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 22 Maret 2022 yang telah dikeluarkan oleh Wali
- including amendments (if necessary), in the event of ratification of the peace agreement between the Company (In PKPU) and its creditors by the Panel of Judges Commercial Court (homologation).*
- i. *Therefore, the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves, for this reason the Bondholders hereby expressly declare to release PT Bank Mega Tbk as Trustee from any claims, demands and/or lawsuits. civil or criminal matters from any party, including but not limited to the implementation of RUPO Decision No. VI.*
- j. *The Bondholders and the Company (In PKPU) as the Issuer hereby expressly declare to release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary and witnesses from any claims, accusations and/or civil or criminal lawsuits from any party. including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated March 22, 2023, therefore the Bondholders and/or the Company (In PKPU) as the Issuer ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves.*
- k. *In accordance with the provisions in Article 10 of the Trustee Agreement, all costs for holding the RUPO, Notary and room rental in connection with holding the RUPO on March 22, 2022 which have been issued by the Trustee (if any) are borne*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Amanat (apabila ada) menjadi beban Perusahaan (Dalam PKPU) selaku Emiten

by the Company (In PKPU) as the Issuer.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 21 tanggal 23 November 2022 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 21 dated November 23, 2022 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

Usulan Keputusan RUPO sebagai berikut:

The proposed RUPO Decision is as follows:

- 1) Menyetujui adanya perubahan/addendum terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta Nomor 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya. dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain sesuai dengan pokok-pokok/poin-poin isi Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019. Akta Nomor 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, yang telah disampaikan Wali Amanat kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Tahap I Tahun 2019 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 23 November 2022. Serta dilampirkan dalam Keputusan RUPO tanggal 23 November 2022.
- 2) Sehubungan dengan Keputusan RUPO sesuai Nomor 1 tersebut di atas. Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan pengurusan dan/atau penyesuaian ketentuan-ketentuan yang terkait dengan penyelesaian (restrukturisasi) hutang Perusahaan kepada para kreditur termasuk kepada kreditur Pemegang Obligasi sesuai yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga

- 1) *Approve the amendment/addendum to the 2019 Phase I Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Trusteeship Agreement, Deed Number 37, dated April 15, 2019, which was made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, along with the amendments. and other agreements related to the Trustee Agreement (if any) to be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022, among other things in accordance with the principal/points contained in the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019. Deed Number 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including the amendments, which have been conveyed by the Trustee to the Sustainable Bondholders I Waskita Beton Phase I 2019 at the General Meeting of Bondholders (RUPO) on November 23, 2022 And attached to the RUPO Decision dated November 23, 2022.*
- 2) *In connection with the RUPO Decision in accordance with Number 1 above. The Bond Holder agrees and authorizes PT Bank Mega Tbk as Trustee of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I Year 2022 to make and sign agreements made in connection with the management and/or adjustment of provisions related to settlement (restructuring) the Company's debt to its creditors, including the Bond Holders' creditors, as stated in the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022, among*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain terdiri dari perjanjian:

other things consisting of the agreement:

- a. Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Keberlanjutan Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019,
- b. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast Tahun 2022,
- c. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
- d. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
- e. Pengakuan Hutang Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.

- a. *Amendment III to Waskita Beton Precast Sustainability Bond Trustee Agreement Phase I 2019,*
- b. *Waskita Beton Precast Bond Trusteeship Agreement for 2022,*
- c. *Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement I Year 2022,*
- d. *Recognition of Waskita Beton Precast Bonds Debt I Year 2022,*
- e. *Recognition of Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds Payable in 2022.*

3) Mewajibkan Perusahaan untuk:

3) *Require the Company to:*

- a. Mencatatkan Obligasi Waskita Belon Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast Tahun 2022 kepada PT Bursa Efek Indonesia, sehingga kedua obligasi tersebut tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menyimpan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dalam penitipan kolektif, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Menunjuk:
 - i. PT Kustodian Sentra Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran untuk Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
 - ii. Agen Konversi untuk Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022

- a. *Listed the 2022 Waskita Belon Precast I Bonds and the 2022 Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds with the Indonesian Stock Exchange, so that both bonds are listed on the Indonesian Stock Exchange, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.*
- b. *Keep Waskita Beton Precast Bonds I of 2022 and Mandatory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I of 2022 in collective custody, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*
- c. *Pointing:*
 - i. *PT Kustodian Sentra Efek Indonesia acts as Payment Agent for Waskita Beton Precast Bonds I Year 2022,*
 - ii. *Conversion Agent for Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2022.*

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the provisions of applicable laws and regulations

- 4) Para Pemegang Obligasi memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melaksanakan dan memantau kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan

- 4) *The Bondholders authorize PT Bank Mega Tbk as Trustee to carry out and monitor the obligations of the Company relating to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

(homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022.

497/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.NIAGA.
JKT.PST dated June 28, 2022.

- 5) Para Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 23 November 2022 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi dan/atau Perusahaan selaku Emiten meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.
- 6) Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan seluruh biaya-biaya penyelenggaraan RUPO antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris dan biaya-biaya sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO tanggal 23 November 2022 yang telah dikeluarkan oleh Wali Amanat (apabila ada) menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.

- 5) *The Bondholders and the Company as the Issuer hereby expressly release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated November 23, 2022, therefore the Bondholders and/or the Company as the Issuer ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves.*

- 6) *In accordance with the provisions in Article 10 of the Trusteeship Agreement, all costs of holding the RUPO, including the costs of announcing the RUPO, calling for the RUPO, Notary Public and costs relating to the organization and implementation of the RUPO on November 23, 2022 which have been incurred by the Trustee (if any) the Company as Issuer.*

Keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara, setelah dihitung ternyata diketahui berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, maka RUPO tidak menyetujui usulan Wali Amanat dalam RUPO

The decision was taken based on voting, after counting it turned out to be based on the RUPO's decision-making quorum, so the RUPO did not approve the Trustee's proposal in the RUPO

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 33 tanggal 15 Februari 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.PA., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 33 dated February 15, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.PA., Notary in Jakarta.

- 1) Menyetujui perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan perjanjian perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan

- 1) *Approve changes and/or additions to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement Phase I, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) to be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Decision Commercial Court at Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, among other things in accordance with*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Negeri Jakarta Pusat
No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/
PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni
2022, antara lain sesuai dengan isi
perubahan dan/atau penambahan
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi
Berkelanjutan I Waskita Beton Precast
Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37
tanggal 15 April 2019, yang dibuat di
hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di
Jakarta, berikut perubahannya dan
perjanjian-perjanjian lainnya yang
berkaitan dengan Perjanjian
Perwaliamanatan (apabila ada), yang
telah disampaikan oleh PT Bank Mega
Tbk selaku Wali Amanat dan
Perusahaan selaku Emiten kepada
Pemegang Obligasi Berkelanjutan I
Waskita Beton Tahap I Tahun 2019 dan
RUPO tanggal 15 Februari 2023, yang
antara lain dilampirkan dalam
Keputusan RUPO tanggal 15 Februari
2023.

*the contents of changes and/or additions
to the Waskita Beton Precast
Continuous Bond Trustee Agreement
Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April
15, 2019, made before Fathiah Helmi,
S.H., Notary in Jakarta, along with
amendments thereto and other
agreements relating to the Trustee
Agreement (if any), which have been
submitted by PT Bank Mega Tbk as
Trustee and the Company as Issuer to
Holders of Sustainable Bonds I Waskita
Beton Phase I 2019 and RUPO dated
February 15, 2023, which among other
things is attached to the RUPO Decision
dated February 15, 2023.*

- 2) a. Apabila setelah RUPO tanggal
15 Februari 2023 ini, terdapat
persyaratan atau ketentuan
terkait pelaksanaan Perjanjian
Perdamaian yang telah disahkan
(homologasi) berdasarkan Putusan
Pengadilan Niaga pada Pengadilan
Negeri Jakarta Pusat
No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.
NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni
2022 yang belum/kurang diatur
dalam perubahan dan/atau
penambahan Perjanjian
Perwaliamanatan Obligasi
Berkelanjutan I Waskita Beton
Precast Tahap I Tahun 2019, Akta
No. 37 tanggal 15 April 2019, yang
dibuat di hadapan Fathiah Helmi,
S.H., Notaris di Jakarta, berikut
perubahannya, dan perjanjian-
perjanjian lainnya yang
berkaitan dengan Perjanjian
Perwaliamanatan (apabila ada)
yang telah diputuskan dalam
Keputusan RUPO No I.1 tersebut di
atas, maka para Pemegang obligasi
menyetujui penunjukan/
pembentukan Tim Kecil sebagai
Wakil Pemegang Obligasi, yang
anggotanya terdiri dari:

- i. PT Asuransi Kredit Indonesia,
- ii. PT BNI Asset Management,
- iii. Dana Pensiun Iuran Pasti
Bogasari,

- 2) a. *If after the RUPO on February 15,
2023, there are requirements or
provisions related to the
implementation of the Peace
Agreement which has been ratified
(homologation) based on the
Commercial Court Decision at the
Jakarta Pust District Court
No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.
NIAGA.JKT.PST dated June 28,
2022 which has not been/is not
regulated in the amendment and/or
addition to the Trustee Agreement
for Sustainable Bonds I Waskita
Beton Precast Phase I of 2019,
Deed No. 37 dated April 15, 2019,
made before Fathiah Helmi, S.H.,
Notary in Jakarta, including its
amendments, and other
agreements relating to the
Trusteeship Agreement (if any)
which has been decided in RUPO
Decision No. I.1 mentioned above,
So the bondholders agree to the
appointment/formation of a small
team as representatives of the
bondholders, whose members
consist of:*

- i. *PT Asuransi Kredit Indonesia,*
- ii. *PT BNI Asset Management,*
- iii. *Dana Pensiun Iuran Pasti
Bogasari,*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- iv. PT Insight *Investment Management,*
- v. PT Succorinvest *Asset Management*

Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang ditunjuk tersebut untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi, termasuk namun tidak terbatas untuk:

- I. Bersama-sama dengan Wali Amanat dan Emiten untuk membahas dan/atau mengusulkan persyaratan atau ketentuan yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) sesuai Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas.
- II. Mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas,

- iv. PT Insight *Investment Management,*
- v. PT Succorinvest *Asset Management*

The Bond Holder hereby authorizes the appointed Small Team of Bond Holder Representatives to take necessary actions in the interests of the Bond Holder, including but not limited to:

- I. *Together with the Trustee and Issuer to discuss and/or propose terms or conditions which are not/are not yet regulated in the amendments and/or additions to the Trustee Agreement for Advanced Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) in accordance with RUPO Decision No. I.1 mentioned above.*
- II. *Take a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta State Court No.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendments and/or additions to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. I.1 mentioned above, which has been discussed jointly between the Small Team of Representatives of*

(Lanjutan/Continued)

yang telah dilakukan pembahasan bersama antara Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, Wali Amanat, dan Emiten, sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.a.(i) tersebut di atas.

- b. Pengambilan keputusan tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan RUPO No. 1.2.a.(ii) tersebut di atas dilakukan dengan ketentuan semua anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi diberitahukan secara tertulis oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat mengenai usulan yang akan diputuskan oleh Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi.

Setiap anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi mempunyai 1 (satu) hak suara.

Suara dari masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi tersebut diberikan melalui surat secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, dengan ditandatangani oleh pihak yang dianggap berwenang mewakili masing-masing Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut.

Keputusan dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi akan diambil berdasarkan keputusan suara terbanyak dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, dan Keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan keputusan yang diambil dalam RUPO.

Apabila terdapat anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang tidak memberikan keputusan sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.b.(i) tersebut di atas, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang memberikan suara dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas anggota Tim Kecil Pemegang Obligasi tersebut.

- c. Sehubungan dengan adanya penunjukan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, maka dengan ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas

Bondholders, Trustees and Issuers, in accordance with RUPO Decree No. 1.2.a.(i) above

- b. *Decision making by the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with RUPO Decision No. 1.2.a.(ii) above is carried out provided that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are notified in writing by PT Bank Mega Tbk as Trustee regarding the proposal to be decided by the Small Team of Representatives of Bondholders.*

Each member of the Small Team of Bondholder Representatives has 1 (one) voting right.

The votes of each member of the Small Team of Representative Bondholders are given by means of a written letter to PT Bank Mega Tbk as Trustee, signed by the party deemed authorized to represent each Small Team of Representative Bondholders.

The decision of the Small Team of Representatives of Bondholders will be taken based on the majority vote decision of the Small Team of Representatives of Bondholders, and the decision of the Small Team of Representatives of Bondholders has the same permanent legal force as the decision taken in the RUPO.

If there are members of the Small Team of Bondholder Representatives who do not provide decisions in accordance with RUPO Decision No. 1.2.b.(i) above, the members of the Small Team of Representatives of Bondholders are deemed to have cast the same vote as the majority of the members of the Small Team of Representatives of Bondholders who gave letters by adding the said vote to the majority vote of the members of the Small Team of Representatives of Bondholders. the bond.

- c. *In connection with the appointment of the Small Team of Representatives of Bondholders, all Bondholders hereby expressly declare that they have released the*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi itu sendiri.
- d. Apabila terjadi perubahan/peralihan kepemilikan atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sehingga anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi tersebut tidak lagi memiliki hak suara dalam Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sehingga untuk pengambilan keputusan akan diambil dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang masih memiliki obligasi.
- e. Dalam hal seluruh anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk kepentingan Pemegang Obligasi, diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No. I.1 tersebut di atas.
- Small Team of Representatives of Bondholders from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO Decision. on February 15, 2023, therefore the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Small Team of Representatives of the Bondholders themselves.*
- d. *If there is a change/transfer of ownership of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I of 2019 so that members of the Small Team of Representative Bondholders are no longer Bondholders, then members of the Small Team of Representatives of Bondholders who are no longer Bondholders will no longer have voting rights in the Small Team of Representatives of Bondholders so that decisions will be taken from the Small Team of Representatives of Bondholders who still have bonds.*
- e. *In the event that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are no longer Bondholders, then PT Bank Mega Tbk as Trustee, for the benefit of the Bondholders, is given the authority to make a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Settlement Agreement that has been ratified (homologation) based on the Niaga Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendments and/or additions to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019 which was busted before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, along with its amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. I.1 mentioned above.*

(Lanjutan/Continued)

Atas pengambilan keputusan oleh Wali Amanat tersebut, seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.

Based on the decision made by the Trustee, all Bondholders expressly declare that they have released the Trustee from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party, including but not limited to the implementation of the RUPO Decision dated February 15, 2023, therefore The Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves.

II. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, antara lain:

II. *Approve changes and/or additions to the provisions in the Precast Concrete Continuous Bond Trustee Agreement Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, along with the amendments, include:*

a. Merubah dan/atau menambah ketentuan Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan mengenai Satuan Perdagangan Obligasi, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan ditulis dan berbunyi sebagai berikut:

a. *Amending and/or adding to the provisions of Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement regarding Bond Trading Units, henceforth Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement is written and reads as follows:*

- Minimum Kepemilikan Obligasi dan/atau Satuan Perdagangan Obligasi:
- Minimum kepemilikan Obligasi adalah sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya;
- Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,00 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek. Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

- *Minimum Bond Ownership and/or Bond Trading Unit:*
- *Minimum Bond ownership is Rp1.00 and/or multiples thereof;*
- *Bond trading units on the Stock Exchange are carried out with a value of Rp5,000,000.00 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1.00 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange. Bond trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.*

b. Menambah ketentuan mengenai pengaturan dalam kewajiban Emiten untuk tidak melakukan pembagian deviden oleh Emiten

b. *Adding provisions regarding the regulation of the Issuer's obligation not to distribute dividends by the Issuer to the Issuer's shareholders*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

kepada pemegang saham Emiten pada Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliamanatan, untuk selanjutnya Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliamanatan ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, Emiten berjanji dan mengikatkan diri:

6.3 Emiten berkewajiban untuk:

Tetap tunduk pada ketentuan Pasal 4.2 Perjanjian Perdamaian terkait dengan urutan dana dimana setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten akan dimasukkan ke suatu rekening penampungan yang dibuat oleh Emiten dan akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan dana sebagai berikut:

- Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Emiten;
- Dana cadangan operasional;
- Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada); dan
- Pembayaran kepada masing-masing Kreditor atas CFADS

III. Menyetujui perubahan total kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang semula sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA .JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yaitu didasarkan pada nilai terutang yang diajukan pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan sebesar Rp502.763.888.889 ditambah sejumlah Bunga Obligasi dan Denda atas Bunga Obligasi yang diberikan oleh

in Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement, henceforth Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement is written and reads as follows:

As long as the term of the Bonds and the entire Principal amount of the Bonds has not been paid and/or the entire amount of Bond Interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid according to the provisions of this Trustee Agreement, the Issuer promises and undertakes:

6.3 The Issuer is obliged to:

Remain subject to the provisions of Article 4.2 of the Peace Agreement related to the order of funds where any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities will be put into an escrow account created by the Issuer and will be used for payments using the cash waterfall method in accordance with the order of use of funds as follows:

- Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business;
- Operational reserve fund;
- Payments to new lenders (if any); And
- Payment to each Creditor for CFADS

III. Approved changes to the total obligations of the Company to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 which were originally stated in the Peace Agreement which was ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA .JKT.PST dated June 28, 2022, which is based on the outstanding amount submitted in the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process of the Company amounting to Rp502,763,888,889 plus the amount of Bond Interest and Fines for Bond Interest given by the Company as the Issuer amounting to Rp35,606,377,778

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan selaku Emiten sebesar Rp35.606.377.778 sehingga total kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 menjadi sebesar Rp538.370.266.667.

so that the total obligation of the Company to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 is Rp538,370,266,667.

- IV. Sehubungan dengan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian yang dibuat untuk menindaklanjuti adanya Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 dan menindaklanjuti Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, antara lain terdiri dari:

- IV. In connection with the RUPO Decision dated February 15, 2023, the bondholders agreed and gave power and authority to PT Bank Mega Tbk as the Trustee of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 to make and sign agreements made to follow up on the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022 and following up on the RUPO Decision dated February 15, 2023, which includes, among other things:

- a. Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast I Tahap I Tahun 2019,
- b. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
- c. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
- d. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
- e. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
- f. Perjanjian-perjanjian lainnya yang diperlukan (apabila ada),

- a. Amendment III to the Waskita Beton Precast I Continuous Bond Trustee Agreement Phase I 2019,
- b. Waskita Beton Precast Bond Trustee Agreement I Year 2022,
- c. Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement 2022,
- d. Recognition of Waskita Beton Precast Bonds Debt I Year 2022,
- e. Recognition of Waskita Beton Precast Bonds Debt I Year 2022,
- f. Other necessary agreements (if any),

Berikut perubahan-perubahannya yang dibuat di kemudian hari yang diperlukan (apabila ada), dengan memperhatikan Keputusan RUPO No. I.2 tersebut di atas.

The following are the necessary changes made at a later date (if any), taking into account RUPO Decision No. I.2 mentioned above

- V. Mewajibkan Perusahaan untuk:

- V. Require the Company to:

- a. Memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan/atau Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, antara lain:

- a. Fulfill all the requirements required for the issuance of the 2022 Waskita Beton Precast I Bonds and/or the 2022 Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds, including:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>i. Persyaratan yang harus dipenuhi Perusahaan sebelum penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 adalah persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022,</p> <p>ii. Persyaratan yang harus dipenuhi Perusahaan sebelum penerbitan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, • Pencabutan penghentian sementara perdagangan efek (<i>suspense</i>) saham Perusahaan dari PT Bursa Efek Indonesia, • Menyampaikan hasil perhitungan harga konversi dan nilai nominal dari saham hasil konversi yang dihitung berdasarkan <i>Volume Weight Average Price</i> (VWAP) selama 45 hari sebelum jumlah terhutang telah secara efektif dikonversikan menjadi Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022, | <p>i. <i>The requirements that must be fulfilled by the Company before signing the 2022 Waskita Beton Precast I Bond Trusteeship Agreement are the approval of the Board of Commissioners of the Company in connection with the corporate action of the Company to implement the ratified Peace Agreement (homologation). based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022,</i></p> <p>ii. <i>Requirements that must be met by the Company before the issuance of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2022:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Approval of the General Meeting of Shareholders of the Company in connection with the corporate action of the Company to implement the Peace Agreement which has been ratified (homologasi) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022,</i> • <i>Revocation of the temporary suspension of securities trading (suspension) of the Company shares from the Indonesian Stock Exchange,</i> • <i>Submit the results of the calculation of the conversion price and nominal value of the converted shares calculated based on the Volume Weight Average Price (VWAP) for 45 days before the outstanding amount has been effectively converted into Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2022,</i> |
|--|---|

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>iii. Perjanjian dan/atau perizinan lainnya yang harus diperoleh oleh Emiten di kemudian hari (apabila ada),</p> <p>b. Mencatatkan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 kepada PT Bursa Efek Indonesia, sehingga kedua obligasi tersebut tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,</p> <p>c. Menyimpan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dalam penitipan kolektif, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,</p> <p>d. Merujuk:</p> <p>i. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran untuk Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,</p> <p>ii. Agen Konversi antara PT Kustodian Sentra Efek Indonesia atau Biro Administrasi efek atau lembaga independen lainnya, untuk Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.</p> <p>Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>e. Segera menandatangani perjanjian-perjanjian sesuai Keputusan RUPO No. IV tersebut di atas, serta menunjuk PT Bank Mega Tbk untuk tetap bertindak selaku Wali Amanat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.</p> | <p>iii. Other agreements and/or permits that must be obtained by the Issuer at a later date (if any),</p> <p>b. Listed Waskita Beton Precast I Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2022 to the Indonesian Stock Exchange, so that both bonds are listed on the Indonesian Stock Exchange, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations,</p> <p>c. Keep Waskita Beton Precast Bonds I of 2022 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2022 in collective custody, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations</p> <p>d. Refer:</p> <p>i. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as Payment Agent for Waskita Beton Precast Bonds I Year 2022,</p> <p>ii. Conversion Agent between PT Kustodian Sentra Efek Indonesia or Securities Administration Bureau or other independent institution, for the Mandatory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2022</p> <p>In accordance with the provisions of applicable laws and regulations.</p> <p>e. Immediately sign agreements in accordance with RUPO Decree No. IV as mentioned above, as well as appointing PT Bank Mega Tbk to continue acting as Trustee of Waskita Beton Precast Bonds I Year 2022.</p> |
|---|---|

Dan mewajibkan kepada Perusahaan selaku Emiten untuk melaporkan pemenuhan kewajiban-kewajiban tersebut kepada PT Bank Mega selaku Wali Amanat.

And requires the Company as Issuer to report the fulfillment of these obligations to PT Bank Mega as Trustee of Amanat.

- | | |
|---|--|
| <p>VI. Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tersebut dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.</p> | <p>VI. If the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 are transferred to another party after the RUPO on February 15, 2023, then the party receiving the transfer of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 will be subject to and bound by the decision of the RUPO dated February 15, 2023.</p> |
|---|--|

(Lanjutan/Continued)

VII. Para Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi maupun Perusahaan selaku Emiten itu sendiri, oleh karenanya Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.

VIII. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023, menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 61 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Para pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2023 memutuskan:

a. Perusahaan selaku Emiten untuk melakukan perubahan klasifikasi salah satu kreditur Perusahaan yaitu PT Bank DKI yang semula termasuk sebagai Kreditor Finansial Lain dengan skema penyelesaian kewajiban Perusahaan sesuai Golongan Tranche B dan Tranche C, menjadi termasuk sebagai Kreditor Finansial dengan skema penyelesaian kewajiban Perusahaan sesuai Golongan Tranche A sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA .JKT.PST tanggal 28 Juni 2022.

VII. *The Bondholders and the Company as the Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as an action of the Bondholders and the Company as the Issuer itself, therefore the Bondholders and the Company as the Issuer hereby expressly declares to release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated February 15, 2023.*

VIII. *The costs incurred in connection with holding the RUPO on February 15, 2023, including the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trusteeship Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on February 15, 2023, will be borne by you. the Company as Issuer.*

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 61 dated May 31, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

The holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds Phase I 2019 and/or their Proxies who were present at the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 on May 31, 2023 decided:

a. *The Company as the Issuer to change the classification of one of the Company creditors, namely PT Bank DKI, which was originally included as an Other Financial Creditor with the Company obligation settlement scheme according to Tranche B and Tranche C Groups, to be included as Financial Creditors with the Company obligation settlement scheme according to Tranche A Group as stated in the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN .NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022.*

(Lanjutan/Continued)

- b. Sehubungan dengan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 ("RUPO") sesuai ada tersebut di atas, apabila disetujui oleh Pemegang Obligasi, maka Pemegang Obligasi menerima bahwa Perusahaan selaku Emiten merupakan pihak yang menindaklanjuti dan bertanggung jawab atas hasil RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini, oleh karenanya Pemegang obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini.
- c. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023, menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.

Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan suara Keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO tidak menyetujui usulan dari Perusahaan dalam RUPO tersebut

Berdasarkan *Covernote* Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 002/KETN/VIII/2023 tanggal 04 Agustus 2023 dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

Berdasarkan Kuorum Pengambilan Keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan dari Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengesampingkan adanya pelanggaran Perusahaan selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan Perusahaan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-

- b. *In connection with the decision of the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 ("RUPO") in accordance with the above statement, if approved by the Bondholders, the Bondholders accept that the Company as the Issuer is the party that follow up and be responsible for the results of the RUPO dated May 31, 2023, therefore the bondholders and the Company as the Issuer hereby expressly declare that they release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal lawsuits from any party, including but not limited to, in connection with the implementation of the RUPO decision dated May 31, 2023.*

- c. *The costs incurred in connection with holding the RUPO on May 31, 2023 include the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trustee Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on May 31, 2023, which will be borne by you the Company as Issuer.*

So based on the voting quorum for the RUPO Decision, the Bondholders in the RUPO did not approve the proposal from the Company in the RUPO.

Based on the Covernote of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 002/KETN/VIII/2023 dated August 04, 2023 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta.

Based on the RUPO Decision Making Quorum, Bondholders in the RUPO approve the proposal from the Issuer in the RUPO, as follows:

1. *Agree to set aside any violations by the Company as the Issuer regarding the Company's non-fulfillment of financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 number 8) Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments, for the Issuer's annual*

(Lanjutan/Continued)

perubahannya, untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Desember 2022.

2. Menyetujui untuk mengesampingkan pemenuhan kewajiban keuangan Perusahaan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, yaitu:
 - a. *Current Ratio* minimal 1,0x,
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,5x,
 - c. *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%.

Untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Desember 2023, per 31 Desember 2024.

3. a. Sehubungan dengan keputusan RUPO yang tercantum pada No. 2 tersebut di atas, Pemegang Obligasi menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan/addendum terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya termasuk tetapi tidak terbatas menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/ addendum terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), untuk melaksanakan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.
- b. Pemegang Obligasi dan/atau Perusahaan selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang

financial report period (which has been audited) as of December 31, 2022.

2. *Agree to set aside the fulfillment of the Company's financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 point 8) Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including the following changes, namely:*
 - a. *Minimum Current Ratio* 1.0x
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 2.5x,
 - c. *Debt Service Coverage* (DSC) minimum 100%.

For the Issuer's annual financial report period (which has been audited) as of December 31, 2023, as of December 31, 2024.

3. a. *In connection with the RUPO decision stated in No. 2 above, the Bond Holders agree to grant power and authority to PT Bank Mega Tbk as Trustee to make changes/addendums to the Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including amendments (if necessary), and carrying out all actions related to it including but not limited to appearing before the Notary and signing amendments/addendums to the Trusteeship Agreement Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including amendments (if necessary), to implement the RUPO decision dated August 4, 2023.*
- b. *The Bond Holders and/or the Company as Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of PT Bank Mega Tbk as Trustee as the actions of the Bond Holders themselves, for this reason the Bond*

(Lanjutan/Continued)

Obligasi itu sendiri, untuk itu Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.

Holders and the Company as Issuer hereby declares to expressly release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated August 4, 2023

4. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, seluruh biaya penyelenggaraan RUPO antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lain sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini (apabila ada), menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.
2. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

4. *In accordance with the provisions in Article 10 of the Trusteeship Agreement, all costs of holding the RUPO, including the costs of announcing the RUPO, summons to the RUPO, Notary Public, and other costs in connection with the organization and implementation of the RUPO on August 4, 2023 (if any), are borne by the Company as Issuer.*
2. *Sustainable Bonds I Phase II 2019.*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 No. 17 tanggal 22 Maret 2022 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase II 2019 No. 17 dated March 22, 2022 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta

- i. Sehubungan dengan penjelasan Perusahaan (Dalam PKPU) selaku Emiten pada RUPO tanggal 22 Maret 2022 ini yang belum menyampaikan draft rencana/proposal perdamaian, maka Para Pemegang Obligasi meminta:

- i. *In connection with the explanation of the Company (In PKPU) as the Issuer at the RUPO on March 22, 2022 that it has not submitted a draft peace plan/proposal, the Bondholders request:*

1. Perusahaan (Dalam PKPU) selaku Emiten untuk segera menyusun dan menyampaikan rencana/proposal perdamaian.
2. Di dalam penyusunan rencana/prosedur perdamaian tersebut, Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten untuk mengusulkan ketentuan mengenai penyelesaian kewajiban yang tidak merugikan Pemegang Obligasi dan mengacu kepada ketentuan antara lain dalam Pasal 5 Perjanjian Perdamaian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya.

1. *the Company (In PKPU) as the Issuer to immediately prepare and submit a peace plan/proposal.*
2. *In preparing the peace plan/procedure, the Company (in PKPU) as the Issuer proposes provisions regarding the settlement of obligations that do not harm Bondholders and refers to the provisions, among others, in Article 5 of the Waskita Beton Continuous Bond Trustee Peace Agreement I Precast Phase I 2019, Deed no. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, including the amendments*

(Lanjutan/Continued)

ii. Para Pemegang Obligasi mewajibkan kepada Perusahaan (dalam PKPU) selaku Emiten untuk memberikan rencana/proposal perdamaian yang akan dimintakan persetujuan kepada seluruh Pemegang Obligasi dengan disertai surat pengantar, kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelum Rapat Pembahasan Rencana/Proposal Perdamaian dan/atau Rapat Voting/Pemungutan Suara Rencana/Proposal Perdamaian.

ii. *The Bondholders require the Company (In PKPU) as the Issuer to provide a peace plan/proposal which will be sought for approval from all Bondholders accompanied by a covering letter, to PT Bank Mega Tbk as Trustee no later than 7 (seven) working days before the Peace Plan/Proposal Discussion Meeting and/or Peace Plan/Proposal Voting/Voting Meeting.*

iii. 1. Menyetujui penunjukan/pembentukan Tim Kecil sebagai wakil para Pemegang Obligasi, yang anggotanya terdiri dari:

iii. 1. *Approve the appointment/formation of a Small Team as representatives of the Bondholders, whose members consist of:*

- PT Bahana TCW *Investment Management*
- PT BNI Asset Management
- PT Danareksa *Investment Management*
- PT Jasa *Capital Asset Management*
- PT Insight *Investment Management*
- PT Sucorinvest *Asset Management*
- PT Trimegah *Asset Management*

- *PT Bahana TCW Investment Management*
- *PT BNI Asset Management*
- *PT Danareksa Investment Management*
- *PT Jasa Capital Asset Management*
- *PT Insight Investment Management*
- *PT Sucorinvest Asset Management*
- *PT Trimegah Asset Management*

Para Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi Sehubungan dengan proses PKPU terhadap Perusahaan (dalam PKPU), termasuk namun tidak terbatas untuk:

The Bondholders hereby authorize the Small Team of Representatives of the Bondholders to take necessary actions in the interests of the Bondholders in connection with the PKPU process against the Company (In PKPU), including but not limited to:

- Bersama-sama dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk menghadiri setiap rapat kreditor, membahas/mengusulkan atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan (dalam PKPU) untuk diusulkan kepada Perusahaan (dalam PKPU), mengikuti rapat pemungutan suara (voting) atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan (dalam PKPU).
- Mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengambil keputusan

- *Together with PT Bank Mega Tbk as Trustee, to attend every creditor meeting, discuss/propose peace plans/proposals submitted by the Company (In PKPU) to be proposed to the Company (In PKPU), taking part in a voting meeting on the peace plan/proposal submitted by the Company (In PKPU).*

- *Make a decision to approve or not approve the PKPU time extension (if any) and/or make a decision to approve or not approve the peace*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan (dalam PKPU).
2. Pengambilan keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai keputusan RUPO No. III. 1 tersebut di atas akan diambil berdasarkan keputusan suara terbanyak dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi. Setiap anggota Tim Kecil Wakil pemegang Obligasi mempunyai 1 (satu) hak suara. Suara dari masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut diberikan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, dengan ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut, selambat-lambatnya 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) hari kerja sejak rencana/proposal perdamaian diterima oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dari Perusahaan (dalam PKPU).
3. Apabila selama proses PKPU tersebut, terjadi perubahan/pengalihan kepemilikan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sehingga anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi tersebut tidak lagi memiliki hak suara dalam Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sehingga untuk pengambilan keputusan akan diambil dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang masih memiliki Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019.
- iv. Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 22 Maret 2022, maka pihak yang menerima Pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022.
- v. Sehubungan dengan adanya penunjukan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022 sesuai Keputusan RUPO No III, maka dengan ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara
- plan/proposal submitted by the Company (In PKPU).
2. Decision making by the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with RUPO decision no. III. 1 above will be taken based on the majority vote decision of the Small Team of Bondholder Representatives. Each member of the Small Team of Representatives holding Bonds has 1 (one) voting right. The votes of each member of the Small Team of Representative Bondholders are given in writing to PT Bank Mega Tbk as Trustee, signed by the party authorized to represent each member of the Small Team of Representative Bondholders, no later than 1 (one) to with 3 (three) working days since the peace plan/proposal is received by PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Company (In PKPU).
3. If during the PKPU process, there is a change/transfer of ownership of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 so that members of the Small Team of Representative Bondholders are no longer Bondholders. the decision will be taken by the Small Team of Representatives of Bond Holders who still have Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019
- iv. If the Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 are transferred to another party after the RUPO on March 22, 2022, then the party receiving the Transfer of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 will be subject to and bound by the decision of the RUPO dated March 22, 2022.
- v. In connection with the appointment of the Small Team of Representatives of Bondholders in accordance with the RUPO Decree dated March 22, 2022 in accordance with RUPO Decree No III, all Bondholders hereby expressly

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

tegas membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No. III, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.

vi. Sehubungan dengan adanya proses PKPU terhadap Perusahaan, para Pemegang Obligasi memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi, antara lain sesuai Keputusan RUPO No. III, termasuk dan tidak terbatas untuk:

- a. Mengikuti rapat pemungutan suara antara lain mengeluarkan dan memberikan suara untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengeluarkan dan memberikan suara menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/proposal perdamaian berdasarkan putusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang telah disampaikan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat;
- b. Menandatangani Perjanjian Perdamaian dalam hal rencana/proposal disetujui oleh para Kreditor Perusahaan (dalam PKPU), serta
- c. Melakukan perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No 47 tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya dan perjanjian-perjanjian lain yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dalam hal disahkannya perjanjian perdamaian antara Perusahaan dan kreditor oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga (Homologasi).

declare that they have released the Small Team of Representatives of Bondholders from any civil or criminal claims, demands and/or suits. from any party including but not limited to the implementation of RUPO Decision No. III, therefore the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Small Team of Bondholder Representatives as actions of the Bondholders themselves.

vi. *In connection with the PKPU process for the Company, the Bondholders gave authority to PT Bank Mega Tbk as Bond Trustee, to take all actions necessary to represent the interests of the Bondholders, including in accordance with RUPO Decree No. III, including and not limited to:*

- a. *Participating in voting meetings includes, among other things, issuing and voting to approve or disapprove of the PKPU time extension (if any) and/or issuing and voting to approve or disapprove the peace plan/proposal based on the decision of the Small Team of Bondholder Representatives which has been submitted in person. written to PT Bank Mega Tbk as Trustee;*
- b. *Sign a Peace Agreement in the event that the plan/proposal is approved by the Creditors of the Company (In PKPU), and*
- c. *Making changes and/or additions to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II, Deed No. 47 dated October 8, 2019, made in the presence of Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, including the amendments and other agreements relating to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II, in the event of ratification of the peace agreement between the Company and creditors by the Panel of Judges of the Commercial Court (Homologation).*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri, untuk itu para Pemegang Obligasi dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan dan/ atau gugatan perdana maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No. VI ini.

Therefore, the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as an action of the Bondholders themselves, for this reason the Bondholders hereby expressly declare to release PT Bank Mega Tbk as Trustee from any claims, demands and/or lawsuits initial or criminal proceedings from any party, including but not limited to the implementation of RUPO Decision No. VI.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 No. 22 tanggal 23 November 2022 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase II 2019 No. 22 dated November 23, 2022 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

Usulan Keputusan RUPO sebagai berikut:

The proposed RUPO Decision is as follows:

- 1) Menyetujui adanya perubahan/addendum terhadap Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No.47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya. dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain sesuai dengan pokok-pokok/poin-poin isi Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No.47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya, yang telah disampaikan Wali Amanat kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Tahap II Tahun 2019 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 23 November 2022. Serta dilampirkan dalam Keputusan RUPO tanggal 23 November 2022.
- 2) Sehubungan dengan Keputusan RUPO sesuai Nomor 1 tersebut di atas. Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast

- 1) *Approve the amendment/addendum to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II, Deed No.47, dated October 8, 2019, which was made in the presence of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., Notary in South Jakarta, as follows the change. and other agreements related to the Trustee Agreement (if any) to be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/PdtSuS-PKPU/2021/PN.NIAGA .JKT. PST dated June 28, 2022, among other things in accordance with the principal/points of the contents of the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II, Deed No.47, dated October 8, 2019, which was made in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., of Notary, Notary in South Jakarta, along with the amendments, which have been conveyed by the Trustee to the Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Phase II 2019 at the General Meeting of Bondholders (RUPO) on November 23, 2022. And attached to the RUPO Decision on November 23, 2022.*
- 2) *In connection with the RUPO Decision in accordance with Number 1 above. The Bond Holder agrees and authorizes PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II Year 2022 to make*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan pengurusan dan/atau penyesuaian ketentuan-ketentuan yang terkait dengan penyelesaian (restrukturisasi) hutang Perusahaan kepada para kreditur termasuk kepada kreditur Pemegang Obligasi sesuai yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain terdiri dari perjanjian:

- a. Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Keberlanjutan Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019,
- b. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast Tahun 2022,
- c. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- d. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- e. Pengakuan Hutang Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022.

3) Mewajibkan Perusahaan untuk:

- a. Mencatatkan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast Tahun 2022 kepada PT Bursa Efek Indonesia, sehingga kedua obligasi tersebut tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menyimpan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dalam penitipan kolektif, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Menunjuk:
 - i. PT Kustodian Sentra Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran untuk Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
 - ii. Agen Konversi untuk Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022.

and sign agreements made in connection with the management and/or adjustment of the provisions related to the settlement (restructuring) the Company debt to its creditors, including the Bond Holders' creditors, as stated in the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, among other things consisting of the agreement:

- a. Amendment III to Waskita Beton Precast Sustainability Bond Trustee Agreement Phase II 2019,
- b. Waskita Beton Precast Bond Trusteeship Agreement for 2022,
- c. Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II Year 2022,
- d. Recognition of Waskita Beton Precast Bonds Debt II Year 2022,
- e. Recognition of Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Payable in 2022.

3) Require the Company to:

- a. Listed the 2022 Waskita Beton Precast II Bonds and the 2022 Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds with the Indonesian Stock Exchange, so that both bonds are listed on the Indonesian Stock Exchange, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
- b. Keep Waskita Beton Precast Bonds II of 2022 and Mandatory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast II of 2022 in collective custody, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
- c. Pointing:
 - i. PT Kustodian Sentra Efek Indonesia acts as Payment Agent for Waskita Beton Precast Bonds II Year 2022,
 - ii. Conversion Agent for Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2022.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the provisions of applicable laws and regulations

- 4) Para Pemegang Obligasi memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melaksanakan dan memantau kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022.
- 5) Para Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 23 November 2022 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi dan/atau Perusahaan selaku Emiten meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.
- 6) Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan seluruh biaya-biaya penyelenggaraan RUPO antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris dan biaya-biaya sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO tanggal 23 November 2022 yang telah dikeluarkan oleh Wali Amanat (apabila ada) menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.

- 4) *The Bondholders authorize PT Bank Mega Tbk as Trustee to carry out and monitor the obligations of the Company relating to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022.*

- 5) *The Bondholders and the Company as the Issuer hereby expressly release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated November 23, 2022, therefore the Bondholders and/or the Company as the Issuer ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves.*

- 6) *In accordance with the provisions in Article 10 of the Trusteeship Agreement, all costs of holding the RUPO, including the costs of announcing the RUPO, calling for the RUPO, Notary Public and costs relating to the organization and implementation of the RUPO on November 23, 2022 which have been incurred by the Trustee (if any) are borne by the Trustee. The Company as Issuer.*

Keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara, setelah dihitung ternyata diketahui berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, maka RUPO tidak menyetujui usulan Wali Amanat dalam RUPO.

The decision was taken based on voting, after counting it turned out to be based on the RUPO's decision-making quorum, so the RUPO did not approve the Trustee's proposal in the RUPO.

1. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 No. 32 tanggal 15 Februari 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.PA., Notaris di Jakarta.

- 1) Menyetujui perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast

1. *Sustainable Bonds I Phase II 2019.*

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase II 2019 No. 32 dated February 15, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.PA., Notary in Jakarta.

- 1) *Approve changes and/or additions to the Agreement Trusteeship of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019, Deed No.47, dated October 8,*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain sesuai dengan isi perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), yang telah disampaikan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan Perusahaan selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Tahap II Tahun 2019 dan RUPO tanggal 15 Februari 2023, yang antara lain dilampirkan dalam Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023.

2019, made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, including its provisions and other agreements relating to the Trustee Agreement (if any) to be adjusted to the Peace Agreement that has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, among other things in accordance with the contents of changes and/or additions to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, along with amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any), which have been submitted by PT Bank Mega Tbk as Trustee and the Company as Issuer to Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Phase II 2019 and RUPO dated February 15, 2023, which among other things is attached to the RUPO Decision dated February 15, 2023.

- 2) a. Apabila setelah RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, terdapat persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya, dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No.1.1 tersebut di atas, maka para Pemegang obligasi menyetujui

- 2) a. If after the RUPO on February 15 2023, there are requirements or provisions related to the implementation of the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Jakarta Pust District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendment and/or addition to the Waskita Beton Precast Phase II Continuous Bond Trustee Agreement I Year 2019, No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, including amendments thereto, and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No.1.1 above, the bondholders agree to the appointment/formation of a small team as representatives of the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

penunjukan/pembentukan Tim Kecil sebagai Wakil Pemegang Obligasi, yang anggotanya terdiri dari:

- i. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
- ii. PT Bahana TCW *Investment Management*
- iii. PT BNI *Asset Management*
- iv. Dana Pensiun Perkebunan
- v. PT Danareksa *Investment Management*
- vi. PT Insight *Investment Management*
- vii. PT Sucorinvest *Asset Management*
- viii. PT Trimegah *Asset Management*
- ix. Mr Octavianus Budiyanto

Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang ditunjuk tersebut untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi, termasuk namun tidak terbatas untuk:

- i. Bersama-sama dengan Wali Amanat dan Emiten untuk membahas dan/atau mengusulkan persyaratan atau ketentuan yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) sesuai Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas.
- ii. Mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Niaga Negara Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022 yang

bondholders, whose members consist of:

- i. *PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
- ii. *PT Bahana TCW Investment Management*
- iii. *PT BNI Asset Management*
- iv. *Plantation Pension Fund*
- v. *PT Danareksa Investment Management*
- vi. *PT Insight Investment Management*
- vii. *PT Sucorinvest Asset Management*
- viii. *PT Trimegah Asset Management*
- ix. *Mr Octavianus Budiyanto*

The Bond Holder hereby authorizes the appointed Small Team of Bond Holder Representatives to take necessary actions in the interests of the Bond Holder, including but not limited to:

- i. *Together with the Trustee and the Issuer to discuss and/or propose terms or conditions which are not/are not yet regulated in the amendments and/or additions to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II of 2019, No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, along with amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) in accordance with RUPO Decision No. I.1 mentioned in on.*
- ii. *Take a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta State Government No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.P ST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas, yang telah dilakukan pembahasan bersama antara Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, Wali Amanat, dan Emiten, sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.a.(i) tersebut di atas.

the amendments and/or additions to the Waskita Beton Precast Phase II Sustainable Bond Trustee Agreement I Phase II of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, including amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. I. 1 above, which has been discussed jointly between the Small Team of Representatives of Bondholders, Trustees and Issuers, in accordance with RUPO Decree No. 1.2.a.(i) above.

- b. (i)
- Pengambilan keputusan tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan RUPO No. 1.2.a(ii) tersebut di atas dilakukan dengan ketentuan semua anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi diberitahukan secara tertulis oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat mengenai usulan yang akan diputuskan oleh Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi.
 - Setiap anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi mempunyai 1 (satu) hak suara.
 - Suara dari masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi tersebut diberikan melalui surat secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, dengan ditandatangani oleh pihak yang dianggap berwenang mewakili masing-masing Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut.
 - Keputusan dari Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi akan diambil berdasarkan keputusan suara terbanyak dari Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi, dan

- b. (i)
- *Decision making by the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with RUPO Decision No. 1.2.a(ii) above is carried out provided that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are notified in writing by PT Bank Mega Tbk as Trustee regarding the proposal to be decided by the Small Team of Representatives of Bondholders.*
 - *Each member of the Small Team of Bondholder Representatives has 1 (one) voting right.*
 - *The votes of each member of the Small Team of Representative Bondholders are given by means of a written letter to PT Bank Mega Tbk as Trustee, signed by the party deemed authorized to represent each Small Team of Representative Bondholders.*
 - *The decision of the Small Team of Representatives of Bondholders will be taken based on the majority vote decision of the Small Team of Representatives of*

(Lanjutan/Continued)

- Keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan keputusan yang diambil dalam RUPO.
- Bondholders, and the decision of the Small Team of Representatives of Bondholders has the same permanent legal force as the decision taken at the RUPO.*
- (ii) Apabila terdapat anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang tidak memberikan keputusan sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.b.(i) tersebut di atas, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang memberikan surat dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas anggota Tim Kecil Pemegang Obligasi tersebut.
- (ii) If there are members of the Small Team of Bondholder Representatives who do not provide decisions in accordance with RUPO Decision No. 1.2.b.(i) above, the members of the Small Team of Representatives of Bondholders are deemed to have cast the same vote as the majority of the members of the Small Team of Representatives of Bondholders who provided letters by adding the said vote to the vote of the majority of members of the Small Team of Representatives of Bondholders*
- c. Sehubungan dengan adanya penunjukan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, maka dengan ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi itu sendiri.
- c. In connection with the appointment of the Small Team of Representatives of Bondholders, all Bondholders hereby declare that they have expressly released the Small Team of Representatives of Bondholders from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO Decision. on February 15, 2023, therefore the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Small Team of Representatives of the Bondholders themselves.*
- d. Apabila terjadi perubahan/peralihan kepemilikan atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sehingga anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi yang tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi tersebut tidak lagi memiliki hak suara dalam Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sehingga untuk pengambilan keputusan akan diambil dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang masih memiliki obligasi.
- d. If there is a change/transfer of ownership of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 so that members of the Small Team of Representatives of Bondholders are no longer Bondholders, then members of the Small Team of Representatives of Bondholders who are no longer Bondholders will no longer have voting rights in Small Team of Representatives of Bondholders so that decisions will be taken from the Small Team of Representatives of Bondholders who still have bonds*

(Lanjutan/Continued)

e. Dalam hal seluruh anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk kepentingan Pemegang Obligasi, diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA .JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No. I.1 tersebut di atas.

Atas pengambilan keputusan oleh Wali Amanat tersebut, seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.

3) Menyetujui perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Beton Precast Tahap II Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya, antara lain:

e. *In the event that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are no longer Bondholders, then PT Bank Mega Tbk as Trustee, for the benefit of the Bondholders, is given the authority to make a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Settlement Agreement that has been ratified (homologation) based on the Niaga Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendments and/or additions to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, including amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. I.1 mentioned above.*

Based on the decision made by the Trustee, all Bondholders expressly declare that they have released the Trustee from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party, including but not limited to the implementation of the RUPO Decision dated February 15, 2023, therefore The Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves.

3) *Approve changes and/or additions to the provisions in the Precast Concrete Continuous Bond Trustee Agreement Phase II Deed No. 47, dated October 8, 2019, which was made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, following the amendments, among others:*

(Lanjutan/Continued)

- a. Merubah dan/atau menambah ketentuan Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan mengenai Satuan Perdagangan Obligasi, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
- Minimum Kepemilikan Obligasi dan/atau Satuan Perdagangan Obligasi
 - Minimum kepemilikan Obligasi adalah sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya;
 - Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek. Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.
- b. Menambah ketentuan mengenai pengaturan dalam kewajiban Emiten untuk tidak melakukan pembagian deviden oleh Emiten kepada pemegang saham Emiten pada Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliamanatan, untuk selanjutnya Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliamanatan ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:
- Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, Emiten berjanji dan mengikatkan diri:
- 6.3 Emiten berkewajiban untuk:
23) Tetap tunduk pada ketentuan Pasal 4.2 Perjanjian Perdamaian terkait dengan urutan dana dimana setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten akan dimasukkan ke suatu rekening penampungan yang dibuat oleh
- a. Amending and/or adding to the provisions of Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement regarding Bond Trading Units, henceforth Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement is written and reads as follows:
- Minimum Bond Ownership and/or Bond Trading Unit
 - Minimum Bond ownership is Rp1.00 and/or multiples thereof;
 - Bond trading units on the Stock Exchange are carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1.00 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or its own agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange. Bond trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.
- b. Adding provisions regarding the regulation of the Issuer's obligation not to distribute dividends by the Issuer to the Issuer's shareholders in Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement, henceforth Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement is written and reads as follows:
- As long as the term of the Bonds and the entire Principal amount of the Bonds has not been paid and/or the entire amount of Bond Interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid according to the provisions of this Trustee Agreement, the Issuer promises and undertakes:
- 6.3 The Issuer is obliged to:
23) Remain subject to the provisions of Article 4.2 of the Settlement Agreement relating to the order of funds where any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities will be put into an escrow account created by the Issuer and will be used for

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Emiten dan akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan dana sebagai berikut:

- Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Emiten;
- Dana cadangan operasional;
- Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada); dan
- Pembayaran kepada masing-masing Kreditor atas CFADS

- 4) Menyetujui perubahan total kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang semula sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA .JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yaitu didasarkan pada nilai terutang yang diajukan pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan sebesar Rp1.534.531.250.000 ditambah sejumlah Bunga Obligasi dan Denda atas Bunga Obligasi yang diberikan oleh Perusahaan selaku Emiten sebesar Rp104.272.861.111 sehingga total kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.639.006.111.111.
- 5) Sehubungan dengan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, Pemegang obligasi menyetujui dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian yang dibuat untuk menindaklanjuti adanya Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/ NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 dan menindaklanjuti Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, antara lain terdiri dari:

payments using the cash waterfall method. in accordance with the following order of use of funds:

- *Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business;*
- *Operational reserve fund;*
- *Payments to new lenders (if any); and*
- *Payment to each Creditor for CFADS*

- 4) *Approved changes to the total obligations of the Company to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 which were originally stated in the Peace Agreement which was ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA .JKT.PST dated June 28, 2022, which is based on the outstanding amount submitted in the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process of the Company amounting to Rp1,534,531,250,000 plus the amount of Bond Interest and Fines for Bond Interest given by the Company as the Issuer amounting to Rp104,272,861,111 so that the total obligation of the Company to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 is Rp1.639,006,111,111.*
- 5) *In connection with the RUPO Decree dated February 15, 2023, Bondholders approved and gave power and authority to PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 to make and sign agreements made to follow up on the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022 and following up on the RUPO Decision dated February 15, 2023, consisting of, among other things:*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>a. Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast I Tahun II Tahun 2019,</p> <p>b. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,</p> <p>c. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,</p> <p>d. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,</p> <p>e. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,</p> <p>f. Perjanjian-perjanjian lainnya yang diperlukan (apabila ada),</p> | <p>a. <i>Amendment III to the Waskita Beton Precast I Phase II Continuous Bond Trustee Agreement 2019,</i></p> <p>b. <i>Waskita Beton Precast II Bond Trusteeship Agreement 2022,</i></p> <p>c. <i>Trusteeship Agreement for Mandatory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast II Year 2022,</i></p> <p>d. <i>Waskita Beton Precast II Bond Debt Recognition Year 2022,</i></p> <p>e. <i>Waskita Beton Precast II Bond Debt Recognition Year 2022,</i></p> <p>f. <i>Other necessary agreements (if any),</i></p> |
|--|---|

Berikut perubahan-perubahannya yang dibuat di kemudian hari yang diperlukan (apabila ada), dengan memperhatikan Keputusan RUPO No. I.2 tersebut di atas.

The following are the necessary changes made at a later date (if any), taking into account RUPO Decision No. I.2 mentioned above

6) Mewajibkan Perusahaan untuk:

6) *Require the Company to:*

- | | |
|---|--|
| <p>a. Memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan/atau Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022, antara lain:</p> <p>i. Persyaratan yang harus dipenuhi Perusahaan sebelum penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 adalah persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST tanggal 28 Juni 2022,</p> <p>ii. Persyaratan yang harus dipenuhi Perusahaan sebelum penerbitan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sehubungan dengan aksi korporasi | <p>a. <i>Fulfill all the requirements required for the issuance of the 2022 Waskita Beton Precast II Bonds and/or the 2022 Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds, including:</i></p> <p>i. <i>The requirements that must be fulfilled by the Company before signing the 2022 Waskita Beton Precast II Bond Trusteeship Agreement are the approval of the Board of Commissioners of the Company in connection with the corporate action of the Company to implement the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN .NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022,</i></p> <p>ii. <i>Requirements that the Company must fulfill before issuing the Company II Mandatory Convertible Bonds 2022:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Approval of the General Meeting of Shareholders of the Company in connection with the corporate action of</i> |
|---|--|

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencabutan penghentian sementara perdagangan efek (<i>suspense</i>) saham Perusahaan dari PT Bursa Efek Indonesia, • Menyampaikan hasil perhitungan harga konversi dan nilai nominal dari saham hasil konversi yang dihitung berdasarkan <i>volume weight average price</i> (VWAP) selama 45 hari sebelum jumlah terhutang telah secara efektif dikonversikan menjadi Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022, <p>iii. Perjanjian dan/atau perizinan lainnya yang harus diperoleh oleh Emiten di kemudian hari (apabila ada),</p> <p>b. Mencatatkan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 kepada PT Bursa Efek Indonesia, sehingga kedua obligasi tersebut tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,</p> <p>c. Menyimpan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Percast II Tahun 2022 dalam penitipan kolektif, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,</p> <p>d. Merujuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran untuk Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022, | <p><i>the Company to implement the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022,</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Revocation of the temporary suspension of securities trading (suspension) of the Company shares from the Indonesian Stock Exchange,</i> • <i>Submit the results of the calculation of the conversion price and nominal value of the converted shares calculated based on the volume weight average price (VWAP) for 45 days before the outstanding amount has been effectively converted into Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2022,</i> <p>iii. <i>Other agreements and/or permits that must be obtained by the Issuer at a later date (if any),</i></p> <p>b. <i>Listing Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2022 to the Indonesian Stock Exchange, so that both bonds are listed on the Indonesian Stock Exchange, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations,</i></p> <p>c. <i>Keep the 2022 Waskita Beton Precast II Bonds and the 2022 Waskita Beton Percast II Mandatory Convertible Bonds in collective custody, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations,</i></p> <p>d. <i>Refer:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as Payment Agent for the 2022 Waskita Beton Precast II Bonds,</i> |
|---|---|

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- ii. Agen Konversi antara PT Kustodian Sentra Efek Indonesia atau Biro Administrasi efek atau lembaga independen lainnya, untuk Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Segera menandatangani perjanjian-perjanjian sesuai Keputusan RUPO No. IV tersebut di atas, serta menunjuk PT Bank Mega Tbk untuk tetap bertindak selaku Wali Amanat Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022, dan mewajibkan kepada Perusahaan selaku Emiten untuk melaporkan pemenuhan kewajiban-kewajiban tersebut kepada PT Bank Mega selaku Wali Amanat.
- 7) Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tersebut dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.
- 8) Para Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi maupun Perusahaan selaku Emiten itu sendiri, oleh karenanya Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.
- 9) Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023, menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.
- ii. Conversion Agent between PT Kustodian Sentra Efek Indonesia or Securities Administration Bureau or other independent institution, for Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Year 2022,
- In accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
- e. Immediately sign agreements in accordance with RUPO Decree No. IV as mentioned above, as well as appointing PT Bank Mega Tbk to continue acting as Trustee of Waskita Beton Precast II Bonds for 2022, and requires the Company as Issuer to report the fulfillment of these obligations to PT Bank Mega as the Trustee of Amnata.
- 7) If the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 are transferred to another party after the RUPO on February 15, 2023, then the party receiving the transfer of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 will be subject to and bound by the decision of the RUPO dated February 15, this 2023.
- 8) The Bondholders and the Company as the Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as an action of the Bondholders and the Company as the Issuer itself, therefore the Bondholders and the Company as the Issuer hereby expressly declares to release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated February 15, 2023.
- 9) The costs incurred in connection with holding the RUPO on February 15, 2023 include the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trusteeship Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on February 15, 2023, which will be borne by you. The Company as Issuer.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 63 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Para pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2023 memutuskan:

- a. Perusahaan selaku Emiten untuk melakukan perubahan klasifikasi salah satu kreditur Perusahaan yaitu PT Bank DKI yang semula termasuk sebagai Kreditor Finansial Lain dengan skema penyelesaian kewajiban Perusahaan sesuai Golongan Tranche B dan Tranche C, menjadi termasuk sebagai Kreditor Finansial dengan skema penyelesaian kewajiban Perusahaan sesuai Golongan Tranche A sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.Pst tanggal 28 Juni 2022.
- b. Sehubungan dengan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 ("RUPO") sesuai ada tersebut di atas, apabila disetujui oleh Pemegang Obligasi, maka Pemegang Obligasi menerima bahwa Perusahaan selaku Emiten merupakan pihak yang menindaklanjuti dan bertanggung jawab atas hasil RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini, oleh karenanya Pemegang obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini.
- c. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023, menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 63 dated May 31, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

The holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds Phase I 2019 and/or their Proxies who were present at the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 on May 31, 2023 decided:

- a. *The Company as the Issuer to change the classification of one of the Company's creditors, namely PT Bank DKI, which was originally included as an Other Financial Creditor with the Company obligation settlement scheme according to Tranche B and Tranche C Groups, to be included as Financial Creditors with the Company obligation settlement scheme according to Tranche A Group as stated in the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.Pst dated June 28, 2022.*
- b. *In connection with the decision of the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 ("RUPO") in accordance with the above statement, if approved by the Bondholders, the Bondholders accept that the Company as the Issuer is the party that follow up and be responsible for the results of the RUPO dated May 31, 2023, therefore the bondholders and the Company as the Issuer hereby expressly declare that they release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal lawsuits from any party, including but not limited to, in connection with the implementation of the RUPO decision dated May 31, 2023.*
- c. *The costs incurred in connection with holding the RUPO on May 31, 2023 include the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trustee Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on May 31, 2023, which will be borne by you. The Company as Issuer*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan suara Keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO tidak menyetujui usulan dari Perusahaan dalam RUPO tersebut

So based on the voting quorum for the RUPO Decision, the Bondholders in the RUPO did not approve the proposal from the Company in the RUPO.

Berdasarkan *Covernote* Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 No. 004/KET-N/VIII/2023 tanggal 04 Agustus 2023 dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

Based on the Covernote of the 2019 General Meeting of Sustainable Bonds I Phase II Bondholders No. 004/KET-N/VIII/2023 dated August 4, 2023 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta.

Berdasarkan Kuorum Pengambilan Keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan dari Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

Based on the RUPO Decision Making Quorum, Bondholders in the RUPO approve the proposal from the Issuer in the RUPO, as follows:

1. Menyetujui untuk mengesampingkan adanya pelanggaran Perusahaan selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan Perusahaan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Desember 2022.
2. Menyetujui untuk mengesampingkan pemenuhan kewajiban keuangan Perusahaan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya, yaitu:
 - a. *Current Ratio* minimal 1,0x,
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,5x,
 - c. *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%.

1. *Agree to set aside any violations by the Company as the Issuer regarding the Company's non-fulfillment of financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 number 8) Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including the amendments thereto, for the Issuer's annual financial report period (which has been audited) as of December 31, 2022.*
2. *Agree to set aside the fulfillment of the Company's financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 point 8) Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including the following changes, namely:*
 - a. *Minimum Current Ratio* 1.0x
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 2.5x,
 - c. *Debt Service Coverage* (DSC) minimum 100%.

Untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Desember 2023, per 31 Desember 2024.

For the Issuer's annual financial report period (which has been audited) as of December 31, 2023, as of December 31, 2024.

3. a. Sehubungan dengan keputusan RUPO yang tercantum pada No. 2 tersebut di atas, Pemegang Obligasi menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT

3. a. *In connection with the RUPO decision stated in No. 2 above, the Bond Holders agree to grant power and authority to PT Bank Mega Tbk as Trustee to make*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan/addendum terhadap Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya termasuk tetapi tidak terbatas menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/ addendum terhadap Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), untuk melaksanakan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.

- b. Pemegang Obligasi dan/atau Perusahaan selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri, untuk itu Pemegang Obligasi dan Perusahaan selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.

4. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwalianamanatan, seluruh biaya penyelenggaraan RUPO antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lain sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini (apabila ada), menjadi beban Perusahaan selaku Emiten.

Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahun 2019

changes/addendums to the Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including amendments thereto (if necessary), and carrying out all actions related thereto including but not limited to appear before the Notary and sign the amendment/addendum to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including amendments (if necessary), to implement the decision of the RUPO dated August 4, 2023.

- b. *The Bond Holders and/or the Company as Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of PT Bank Mega Tbk as Trustee as the actions of the Bond Holders themselves, for this reason the Bond Holders and the Company as Issuer hereby declares to expressly release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party, including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated August 4, 2023.*

4. *In accordance with the provisions in Article 10 of the Trusteeship Agreement, all costs of holding the RUPO, including the costs of announcing the RUPO, summons to the RUPO, Notary Public, and other costs in connection with the organization and implementation of the RUPO on August 4, 2023 (if any), are borne by the Company as Issuer.*

Changes to the Trusteeship Agreement for I Waskita Beton Precast Continuous Bonds 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

- *Amendment III to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I 2019*

Berdasarkan Akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 11, tanggal 09 Maret 2023, yang dibuat di di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.PA., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Amendment III to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019 No. 11, dated March 9, 2023, made before Dewantari Handayani, S.H., M.PA., Notary in Jakarta.

- I. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:

- I. *Provisions regarding the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 as stated in the Peace Agreement which will be adjusted in the Trustee Agreement as follows:*

1. Total kewajiban Emiten kepada pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU Perusahaan, yaitu sebesar Rp502.763.888.889,
2. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi, yaitu:

1. *The total obligations of the Issuer to the holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 which were restructured based on the Settlement Agreement are as stated in the list of fixed receivables issued by the Management Team in the PKPU process of the Company, namely Rp502,763,888,889,*
2. *Sources of Debt Repayment for all Issuer creditors include Bond Holder creditors, namely:*

- a. *Cash Flow Available for Debt Service* yaitu setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan yang dibuat oleh Emiten akan dibagikan kepada seluruh kreditur sesuai dengan prinsip *cash waterfall* berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

- a. *Cash Flow Available for Debt Service, namely any cash available in the Escrow Account created by the Issuer will be distributed to all creditors in accordance with the cash waterfall principle based on the sequence regulated in the Settlement Agreement.*

Setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten yang telah masuk ke dalam Rekening Penampungan Emiten tersebut, akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan:

Any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities which have been entered into the Issuer's Escrow Account, will be used for payments using the cash waterfall method in accordance with the order of use:

- i. Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Emiten,
- ii. Dana cadangan operasional Emiten,

- i. *Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business,*
- ii. *Issuer operational reserve funds,*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>iii. Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada), dan</p> <p>iv. Pembayaran kepada masing-masing Kreditur PKPU yang akan dibagikan kepada Kreditur PKPU secara <i>prorate</i> setelah dikurangi dengan pembayaran sesuai butir (i), (ii), dan (iii) tersebut di atas.</p> <p>Emiten akan melakukan pembayaran kepada seluruh kreditur yang bersumber dari CFADS pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Emiten. Dalam hal tanggal pembayaran tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.</p> <p>b. Penjualan aset-aset Emiten, dan</p> <p>c. Konversi utang kreditur menjadi <i>Mandatory Convertible Bond</i> ("MCB");</p> <p>3. Penunjukan Agen Pemantau Independen;</p> <p>Setelah Tanggal Berlaku, Emiten akan menunjuk agen pemantau independen yang akan disetujui oleh kreditur untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.</p> <p>Tugas dari agen pemantau termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>a. Melakukan pengawasan atas <i>cash flow</i> Emiten.</p> <p>b. Memberikan dan menyusun laporan ketersediaan CFADS setiap periode 6 bulan kepada seluruh Kreditur.</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Emiten guna mengetahui kemampuan Emiten untuk melaksanakan pembayaran utang.</p> | <p>iii. <i>Payments to new lenders (if any), and</i></p> <p>iv. <i>Payments to each PKPU Creditor which will be distributed to PKPU Creditors on a prorate basis after deducting payments in accordance with points (i), (ii), and (iii) above.</i></p> <p><i>The Issuer will make payments to all creditors originating from CFADS on the 25th which falls every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Issuer. If the payment date coincides with a holiday including a Saturday or national holiday, payment will be made on the following working day.</i></p> <p>b. <i>Sale of the Issuer's assets, and</i></p> <p>c. <i>Conversion of creditor debt into Mandatory Convertible Bonds ("MCB");</i></p> <p>3. <i>Appointment of an Independent Monitoring Agent;</i></p> <p><i>After the Effective Date, the Issuer will appoint an independent monitoring agent who will be approved by the creditors to monitor the implementation of the Settlement Agreement.</i></p> <p><i>Duties of monitoring agents include but are not limited to:</i></p> <p>a. <i>Supervise the Issuer's cash flow.</i></p> <p>b. <i>Provide and compile CFADS availability reports every 6 month period to all creditors.</i></p> <p>c. <i>Carrying out inspections and evaluations of the Issuer's financial capabilities to determine the Issuer's ability to carry out debt payments.</i></p> |
|---|---|

(Lanjutan/Continued)

4. Ketentuan Restrukturisasi Obligasi

- a. Dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS
 - i. Total utang yang akan dibayarkan adalah sebesar 15% dari total porsi Obligasi.
 - ii. Akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak tanggal berlaku dan akan diselesaikan oleh Emiten pada tahun ke-6 sejak tanggal berlaku.
 - iii. Atas Utang Tranche B akan diberikan bunga sebesar 2% pertahun yang akan dibayarkan sesuai CFADS.
- b. Penyelesaian dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB
 - i. Total utang yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Obligasi.
 - ii. Emiten akan mengubah total jumlah utang Obligasi tersebut menjadi instrument MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten.
 - iii. Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
 - iv. Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.
 - v. Perhitungan nilai nominal Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas MCB menjadi Saham Hasil Konversi akan dihitung berdasarkan VWAP selama 45 hari sebelum utang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB.

4. Bond Restructuring Provisions

- a. Paid in cash with payment sourced from CFADS
 - i. The total debt to be paid is 15% of the total portion of the Bonds.
 - ii. Will be carried out in the 5th year from the effective date and will be completed by the Issuer in the 6th year from the effective date.
 - iii. On Tranche B Debt, interest will be given at 2% per year which will be paid according to CFADS.
- b. Settlement is carried out through debt conversion into MCB
 - i. The total debt that will be paid through Tranche C is 85% of the total portion of Bond debt
 - ii. The Issuer will convert the total amount of the Bonds payable into an MCB instrument which has a conversion option into new shares issued by the Issuer.
 - iii. The Issuer has the right to convert MCB into new shares issued by the Company within a period of 10 years after the Issuer obtains all required corporate approvals.
 - iv. The issuer and/or a third party can buy back the MCB, either in part or in whole.
 - v. Calculation of the nominal value of the Convertible Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of MCB into Convertible Shares will be calculated based on the VWAP for 45 days before the Bonds payable have been effectively converted into MCB.

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>vi. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten, pada tahun ke-10 sejak instrument MCB diterbitkan, Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi Saham Hasil Konversi.</p> <p>vii. Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB kepada pihak ketiga selama jangka waktu MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.</p> <p>5. Penjualan Aset-Aset Emiten</p> <p>Emiten akan melakukan penjualan aset-aset Emiten sebagai faktor pengurang dari utang kepada kreditur yang akan dibagi secara <i>prorate</i> kepada kreditur dengan ketentuan:</p> <p>a. 75% sebagai faktor pengurang utang Tranche A dan Tranche B.</p> <p>b. 25% akan digunakan untuk melunasi utang dari kreditur pemberi pinjaman baru (apabila ada).</p> <p>Aset-aset yang akan dilakukan penjualan adalah yang sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I Perjanjian Perdamaian, yang telah diketahui oleh Emiten dan seluruh dokumennya terdapat di Emiten.</p> <p>Dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Berlaku, Emiten berhak untuk mengubah daftar aset yang akan dilakukan penjualan.</p> <p>Apabila aset yang akan dilakukan penjualan yang menjadi jaminan perbankan, hasil penjualannya akan dikurangi terlebih dahulu dengan nilai jaminan yang disebutkan dalam dokumen jaminan untuk diberikan kepada kreditur penerima jaminan khusus tersebut.</p> <p>6. Ketentuan Umum Restrukturisasi</p> <p>Setiap ketentuan dan syarat dalam Perjanjian Perdamaian mengubah setiap Perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan yang telah ada sebelum Tanggal Berlaku, termasuk</p> | <p>vi. By considering the conditions of the Issuer, in the 10th year since the MCB instrument was issued, the Issuer has the right to convert the MCB into Convertible Shares.</p> <p>vii. Bondholders can transfer the MCB to a third party during the MCB term, either in part or in full.</p> <p>5. Sale of Issuer Assets</p> <p>The Issuer will sell the Issuer's assets as a reduction factor in debt to creditors which will be distributed <i>prorately</i> to creditors with the following conditions:</p> <p>a. 75% as a debt reduction factor for Tranche A and Tranche B.</p> <p>b. 25% will be used to pay off debts from new creditors (if any).</p> <p>The assets that will be sold are those as stated in Attachment I to the Settlement Agreement, which are known to the Issuer and all documents are available with the Issuer.</p> <p>Within a period of 1 year from the Effective Date, the Issuer has the right to change the list of assets to be sold.</p> <p>If the assets to be sold become banking collateral, the sale proceeds will first be reduced by the value of the collateral stated in the guarantee document to be given to the creditor receiving the special guarantee.</p> <p>6. General Provisions for Restructuring</p> <p>Each term and condition in the Settlement Agreement amends every written or oral agreement and agreement that existed before the Effective Date, including but not</p> |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

namun tidak terbatas pada setiap perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan berikut janji, perjanjian, dan kesepakatan yang diberikan oleh Emiten baik tertulis maupun lisan sebelum Tanggal Berlaku.

limited to every written or oral agreement and agreement as well as promises, covenants and agreements given by the Issuer, both written and oral, before Effective date.

Semua perjanjian, kesepakatan, baik lisan maupun tertulis, termasuk pula putusan-putusan badan peradilan maupun arbitrase dari yurisdiksi manapun yang telah ada sebelumnya akan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Perdamaian.

All agreements, agreements, both oral and written, including decisions of judicial and arbitration bodies from any jurisdiction that previously existed will remain valid as long as they do not conflict with the terms and conditions of the Settlement Agreement.

7. Keadaan Kahar

7. Force Majeure.

a. Keadaan kahar berarti peristiwa apapun yang tidak berada dalam kendali emiten, timbul secara langsung maupun tidak langsung terhadap Emiten tetapi hanya sepanjang:

a. Force majeure means any event that is not within the issuer's control, arising directly or indirectly against the Issuer but only to the extent:

i. Peristiwa tersebut tidak dapat untuk dicegah, dihindari atau disingkirkan oleh emiten;

i. The event cannot be prevented, avoided or avoided by the issuer;

ii. Peristiwa tersebut berdampak negatif secara materil terhadap Emiten untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan untuk mengurangi konsekuensi (kejadian tersebut bukan merupakan akibat langsung atau tidak langsung dari kegagalan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian); dan

ii. The event has a material negative impact on the Issuer's ability to fulfill its obligations under the Settlement Agreement and to mitigate the consequences (the event is not a direct or indirect result of the Issuer's failure to carry out its obligations under the Settlement Agreement); and

iii. Emiten telah melakukan pemberitahuan segera kepada Kreditur untuk menjelaskan kejadian tersebut, dampaknya dan tindakan yang diambil untuk memenuhi ketentuan ini.

iii. The Issuer has provided immediate notification to Creditors to explain the incident, its impact and the actions taken to comply with this provision.

b. Peristiwa-peristiwa yang termasuk dalam Keadaan Kahar, termasuk namun tidak terbatas pada:

b. Events that constitute Force Majeure include but are not limited to:

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>i. Perang yang dideklarasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau pemimpin negara lawan terhadap Pemerintah Republik Indonesia;</p> <p>ii. Gangguan publik, huru-hara, pemberontakan, sabotase, peledakan, kerusuhan, peperangan, blokade, aksi terorisme, atau gangguan sipil yang sama atas tindakan keputusan pengadilan, pemerintah, badan pengawas, atau otoritas publik lainnya, atau kejadian dan keadaan serupa lainnya;</p> <p>iii. Ledakan, kebakaran, gempa bumi, banjir atau bencana alam lainnya oleh tindakan Tuhan;</p> <p>iv. Timbul penyakit termasuk virus yang menular yang ditetapkan sebagai pandemi oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Badan Kesehatan Dunia, apabila terhadap keadaan pandemi tersebut masih berlanjut dan terbit keputusan lebih lanjut dari pejabat yang berwenang dan mengakibatkan pelaksanaan kinerja yang tidak baik maupun terbatas terhadap kegiatan usaha dan/atau pelaksanaan prestasi oleh Emiten;</p> <p>v. Pemogokan masal, perselisihan perburuhan, penutupan tempat kerja atau tindakan perselisihan industry lainnya oleh pekerja atau karyawan Emiten; dan/atau</p> <p>vi. Tindakan Pemerintah Republik Indonesia, penerbitan atau perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan; dan kejadian-kejadian yang tidak terduga yang menghalangi Emiten untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian.</p> | <p>i. War declared by the Government of the Republic of Indonesia or the leader of an opposing country against the Government of the Republic of Indonesia;</p> <p>ii. Public disturbances, riots, insurrection, sabotage, explosions, riots, war, blockades, acts of terrorism, or similar civil disturbances due to acts of court, government, regulatory bodies, or other public authorities, or similar events and circumstances other;</p> <p>iii. Explosion, fire, earthquake, flood or other natural disaster by an act of God;</p> <p>iv. The emergence of a disease, including an infectious virus, which is designated as a pandemic by the Government of the Republic of Indonesia or the World Health Organization, if the pandemic situation continues and a further decision is issued by the authorized official and results in poor or limited performance of business activities. and/or implementation of achievements by the Issuer;</p> <p>v. Mass strikes, labor disputes, workplace closures or other acts of industrial dispute by the Issuer's workers or employees; and/or</p> <p>vi. Actions by the Government of the Republic of Indonesia, issuance or changes to laws or regulations; and unforeseen events that prevent the Issuer from implementing the Settlement Agreement.</p> |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

Kecuali sebagaimana ditentukan pada Perjanjian Perdamaian, Emiten wajib dibebaskan dari pelaksanaan dan tidak dapat dianggap gagal bayar sehubungan dengan kewajiban apapun dalam Perjanjian Perdamaian selama hal tersebut disebabkan oleh Keadaan Kahar.

Except as provided in the Settlement Agreement, the Issuer must be released from performance and cannot be deemed to be in default in connection with any obligations in the Settlement Agreement as long as this is caused by a Force Majeure Event.

Segera dalam hal apapun maksimal 30 Hari Kalender setelah tanggal dimulainya peristiwa Keadaan Kahar, jika Emiten berkeinginan untuk mengajukan pernyataan peristiwa Keadaan Kahar sebagai penyebab penundaan atau alasan dalam pelaksanaan kewajiban dalam Perjanjian Perdamaian, maka Emiten harus memberitahu Kreditor secara tertulis mengenai tanggal, sifat dan durasi yang diakibatkan dari peristiwa Keadaan Kahar tersebut.

Immediately, in any case, a maximum of 30 Calendar Days after the date of commencement of the Force Majeure event, if the Issuer wishes to submit a statement of the Force Majeure event as a cause of delay or reason in the implementation of obligations in the Settlement Agreement, then the Issuer must notify the Creditor in writing regarding the date, nature and duration of the agreement. resulting from the Force Majeure event

8. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditor. Apabila karena satu dan lain hal dan/atau karena adanya Keadaan Kahar mengakibatkan CFADS Emiten tidak mencukupi pembayaran sebagaimana diatur lebih lanjut di Perjanjian Perdamaian, ketidakcukupan dan/atau ketidasediaan CFADS ini tidak dapat diartikan sebagai keadaan gagal bayar Emiten kepada kreditor. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari sejak kejadian tersebut, Emiten akan berupaya untuk memastikan kesediaan CFADS agar dapat melakukan pembayaran kepada kreditor.

8. *The issuer will make its best efforts to obtain funds to maintain the availability of CFADS which will later be used in making payments to all creditors. If for one reason or another and/or due to a Force Majeure Event, the Issuer's CFADS results in insufficient payments as further regulated in the Settlement Agreement, the insufficiency and/or unavailability of this CFADS cannot be interpreted as a failure to pay the Issuer to creditors. Within a period of no later than 90 days after the incident, the Issuer will try to ensure CFADS's willingness to make payments to creditors.*

(Lanjutan/Continued)

- II. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 golongan Obligasi hasil restrukturisasi sesuai ad.I.4 tersebut di atas, maka:
- a. Untuk golongan tranche B sesuai ad.I.4 tersebut di atas, sebesar Rp75.414.583.333 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast I tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp502.763.888.889, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi Rp80.755.540.000 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp538.370.366.667, akan diatur dalam perjanjian perwalianamanatan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022", dan
- b. Untuk golongan tranche C sesuai ad.I.4 tersebut di atas sebesar Rp427.349.305.555 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp502.763.888.889, dimana berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp457.614.726.667 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp538.370.266.667, akan diatur dalam perjanjian perwalianamanatan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023".
- II. For further regulations regarding the 2 classes of bonds resulting from restructuring in accordance with ad.I.4 above, then:
- a. For tranche group B according to ad.I.4 above, the amount is Rp75,414,583,333 or 15% of the total obligations of the Issuer to Holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds I 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp502,763,888,889, which is based on the Decision of the General Meeting of Holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds Phase I 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be changed and/or increased to Rp80,755,540,000 or 15% of the total obligations of the Issuer to Holders of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 amounting to Rp538,370,366,667, will be regulated in a separate trusteeship agreement named "Waskita Beton Precast Bond Trustee Agreement I Year 2022", and
- b. For tranche group C according to ad.I.4 above, it is Rp427,349,305,555 or 85% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp502,763,888,889, which based on the Decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be changed and/or increased to Rp457,614,726,667 or 85% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 amounting to Rp538,370,266,667, will be regulated in a separate trusteeship agreement entitled "Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023".

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 No. 12, tanggal 09 Maret 2023, yang dibuat di di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Amendment II to the Continuous Bond Trustee Agreement II Phase I of 2019 No. 12, dated March 9, 2023, made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

II. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:

II. The provisions regarding the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 contained in the Peace Agreement which will be adjusted in the Trustee Agreement are as follows:

1. Total kewajiban Emiten kepada pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU Perusahaan, yaitu sebesar Rp1.534.531.250.000,
2. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi, yaitu:
 - a. *Cash Flow Available for Debt Service* yaitu setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan yang dibuat oleh Emiten akan dibagikan kepada seluruh kreditur sesuai dengan prinsip *cash waterfall* berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

1. *The total obligations of the Issuer to the holders of Waskita Beton Precast Continuous Bonds I Phase II of 2019 which were restructured based on the Peace Agreement are as stated in the list of fixed receivables issued by the Management Team in the PKPU process of the Company, namely Rp1,534,531,250,000,*
2. *Sources of Debt Repayment for all Issuer creditors include Bond Holder creditors, namely:*

- a. *Cash Flow Available for Debt Service, namely any cash available in the Escrow Account created by the Issuer will be distributed to all creditors in accordance with the cash waterfall principle based on the sequence regulated in the Settlement Agreement.*

Setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten yang telah masuk ke dalam Rekening Penampungan Emiten tersebut, akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan:

Any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities which have been entered into the Issuer's Escrow Account, will be used for payments using the cash waterfall method in accordance with the order of use:

- i. Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Emiten,
- ii. Dana cadangan operasional Emiten,
- iii. Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada), dan

- i. *Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business,*
- ii. *Issuer operational reserve funds,*
- iii. *Payments to new lenders (if any), and*

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>iv. Pembayaran kepada masing-masing Kreditor PKPU yang akan dibagikan kepada Kreditor PKPU secara prorata setelah dikurangi dengan pembayaran sesuai butir (i), (ii), dan (iii) tersebut di atas.</p> <p>Emiten akan melakukan pembayaran kepada seluruh kreditor yang bersumber dari CFADS pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Emiten. Dalam hal tanggal pembayaran tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.</p> <p>b. Penjualan aset-aset Emiten, dan</p> <p>c. Konversi utang kreditor menjadi <i>Mandatory Convertible Bond</i> ("MCB");</p> <p>3. Penunjukan Agen Pemantau Independen;</p> <p>Setelah Tanggal Berlaku, Emiten akan menunjuk agen pemantau independen yang akan disetujui oleh kreditor untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.</p> <p>Tugas dari agen pemantau termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>a. Melakukan pengawasan atas <i>cash flow</i> Emiten.</p> <p>b. Memberikan dan menyusun laporan ketersediaan CFADS setiap periode 6 bulan kepada seluruh Kreditor.</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Emiten guna mengetahui kemampuan Emiten untuk melaksanakan pembayaran utang.</p> | <p>iv. <i>Payments to each PKPU Creditor which will be distributed to PKPU Creditors on a prorata basis after deducting payments in accordance with points (i), (ii), and (iii) above.</i></p> <p><i>The Issuer will make payments to all creditors originating from CFADS on the 25th which falls every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Issuer. If the payment date coincides with a holiday including a Saturday or national holiday, payment will be made on the following working day.</i></p> <p>b. <i>Sale of the Issuer's assets, and</i></p> <p>c. <i>Conversion of creditor debt into Mandatory Convertible Bonds ("MCB");</i></p> <p>3. <i>Appointment of an Independent Monitoring Agent;</i></p> <p><i>After the Effective Date, the Issuer will appoint an independent monitoring agent who will be approved by the creditors to monitor the implementation of the Settlement Agreement.</i></p> <p><i>Duties of monitoring agents include but are not limited to:</i></p> <p>a. <i>Supervise the Issuer's cash flow.</i></p> <p>b. <i>Provide and compile CFADS availability reports every 6 month period to all creditors.</i></p> <p>c. <i>Carrying out inspections and evaluations of the Issuer's financial capabilities to determine the Issuer's ability to carry out debt payments.</i></p> |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>4. Ketentuan Restruturisasi Obligasi</p> <p>a. Dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS</p> <p>i. Total utang yang akan dibayarkan adalah sebesar 15% dari total porsi Obligasi.</p> <p>ii. Akan dilakukan pada tahun ke-5 setelah tanggal berlaku dan akan diselesaikan oleh Emiten pada tahun ke-6 sejak tanggal berlaku.</p> <p>iii. Atas Utang Tranche B akan diberikan bunga sebesar 2% pertahun yang akan dibayarkan sesuai CFADS.</p> <p>b. Penyelesaian dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB</p> <p>i. Total utang yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Obligasi.</p> <p>ii. Emiten akan mengubah total jumlah utang Obligasi tersebut menjadi instrument MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten.</p> <p>iii. Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.</p> <p>iv. Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.</p> <p>v. Perhitungan nilai nominal Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas MCB menjadi Saham Hasil Konversi akan dihitung berdasarkan VWAP selama 45 hari sebelum utang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB.</p> | <p>4. Provisions for Bond Restructuring</p> <p>a. Paid in cash with payment sourced from CFADS</p> <p>i. The total debt to be paid is 15% of the total portion of the Bonds.</p> <p>ii. Will be carried out in the 5th year from the effective date and will be completed by the Issuer in the 6th year from the effective date.</p> <p>iii. On Tranche B Debt, interest will be given at 2% per year which will be paid according to CFADS.</p> <p>b. Settlement is carried out through debt conversion into MCB</p> <p>i. The total debt that will be paid through Tranche C is 85% of the total portion of Bond debt.</p> <p>ii. The Issuer will convert the total amount of the Bonds payable into an MCB instrument which has a conversion option into new shares issued by the Issuer.</p> <p>iii. The Issuer has the right to convert MCB into new shares issued by the Company within a period of 10 years after the Issuer obtains all required corporate approvals.</p> <p>iv. The issuer and/or a third party can buy back the MCB, either in part or in whole.</p> <p>v. Calculation of the nominal value of the Convertible Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of MCB into Convertible Shares will be calculated based on the VWAP for 45 days before the Bonds payable have been effectively converted into MCB.</p> |
|---|---|

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>vi. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten, pada tahun ke-10 sejak instrument MCB diterbitkan, Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi Saham Hasil Konversi.</p> <p>vii. Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB kepada pihak ketiga selama jangka waktu MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.</p> <p>5. Penjualan Aset-Aset Emiten</p> <p>Emiten akan melakukan penjualan aset-aset Emiten sebagai faktor pengurang dari utang kepada kreditur yang akan dibagi secara prorata kepada kreditur dengan ketentuan:</p> <p>a. 75% sebagai faktor pengurang utang Tranche A dan Tranche B.</p> <p>b. 25% akan digunakan untuk melunasi utang dari kreditur pemberi pinjaman baru (apabila ada).</p> <p>Aset-aset yang akan dilakukan penjualan adalah yang sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I Perjanjian Perdamaian, yang telah diketahui oleh Emiten dan seluruh dokumennya terdapat di Emiten.</p> <p>Dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Berlaku, Emiten berhak untuk mengubah daftar aset yang akan dilakukan penjualan.</p> <p>Apabila aset yang akan dilakukan penjualan yang menjadi jaminan perbankan, hasil penjualannya akan dikurangi terlebih dahulu dengan nilai jaminan yang disebutkan dalam dokumen jaminan untuk diberikan kepada kreditur penerima jaminan khusus tersebut.</p> <p>6. Ketentuan Umum Restrukturisasi</p> <p>Setiap ketentuan dan syarat dalam Perjanjian Perdamaian mengubah setiap Perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan yang telah ada sebelum Tanggal Berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada setiap</p> | <p>vi. By considering the conditions of the Issuer, in the 10th year since the MCB instrument was issued, the Issuer has the right to convert the MCB into Convertible Shares.</p> <p>vii. Bondholders can transfer the MCB to a third party during the MCB term, either in part or in full.</p> <p>5. Sale of Issuer Assets</p> <p><i>The Issuer will sell the Issuer's assets as a reduction factor in debt to creditors which will be distributed prorately to creditors with the following conditions:</i></p> <p>a. 75% as a debt reduction factor for Tranche A and Tranche B.</p> <p>b. 25% will be used to pay off debts from new creditors (if any).</p> <p><i>The assets that will be sold are those as stated in Attachment I to the Settlement Agreement, which are known to the Issuer and all documents are available with the Issuer.</i></p> <p><i>Within a period of 1 year from the Effective Date, the Issuer has the right to change the list of assets to be sold.</i></p> <p><i>If the assets to be sold become banking collateral, the sale proceeds will first be reduced by the value of the collateral stated in the guarantee document to be given to the creditor receiving the special guarantee.</i></p> <p>6. General Restructuring Provisions.</p> <p><i>Each term and condition in the Settlement Agreement amends every written or oral agreement and agreement that existed before the Effective Date, including but not limited to every written or oral</i></p> |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan berikut janji, perjanjian, dan kesepakatan yang diberikan oleh Emiten baik tertulis maupun lisan sebelum Tanggal Berlaku.

agreement and agreement as well as promises, covenants and agreements given by the Issuer, both written and oral, before Effective date.

Semua perjanjian, kesepakatan, baik lisan maupun tertulis, termasuk pula putusan-putusan badan peradilan maupun arbitrase dari yurisdiksi manapun yang telah ada sebelumnya akan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Perdamaian.

All agreements, agreements, both oral and written, including decisions of judicial and arbitration bodies from any jurisdiction that previously existed will remain valid as long as they do not conflict with the terms and conditions of the Settlement Agreement.

7. Keadaan Kahar.

7. Force Majeure.

a. Keadaan kahar berarti peristiwa apapun yang tidak berada dalam kendali emiten, timbul secara langsung maupun tidak langsung terhadap Emiten tetapi hanya sepanjang:

a. Force majeure means any event that is not within the issuer's control, arising directly or indirectly against the Issuer but only to the extent:

i. Peristiwa tersebut tidak dapat untuk dicegah, dihindari atau disingkirkan oleh emiten;

i. The event cannot be prevented, avoided or avoided by the issuer;

ii. Peristiwa tersebut berdampak negatif secara materil terhadap Emiten untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan untuk mengurangi konsekuensi (kejadian tersebut bukan merupakan akibat langsung atau tidak langsung dari kegagalan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian); dan

ii. The event has a material negative impact on the Issuer's ability to fulfill its obligations under the Settlement Agreement and to mitigate the consequences (the event is not a direct or indirect result of the Issuer's failure to carry out its obligations under the Settlement Agreement); And

iii. Emiten telah melakukan pemberitahuan segera kepada Kreditur untuk menjelaskan kejadian tersebut, dampaknya dan tindakan yang diambil untuk memenuhi ketentuan ini.

iii. The Issuer has provided immediate notification to Creditors to explain the incident, its impact and the actions taken to comply with this provision.

b. Peristiwa-peristiwa yang termasuk dalam Keadaan Kahar, termasuk namun tidak terbatas pada:

b. Events that constitute Force Majeure include but are not limited to:

i. Perang yang dideklarasikan oleh Pemerintah Republik

i. War declared by the Government of the Republic of Indonesia or

(Lanjutan/Continued)

- Indonesia atau pemimpin negara lawan terhadap Pemerintah Republik Indonesia;
- ii. Gangguan publik, huru-hara, pemberontakan, sabotase, peledakan, kerusuhan, peperangan, blokade, aksi terorisme, atau gangguan sipil yang sama atas tindakan keputusan pengadilan, pemerintah, badan pengawas, atau otoritas publik lainnya, atau kejadian dan keadaan serupa lainnya;
- iii. Ledakan, kebakaran, gempa bumi, banjir atau bencana alam lainnya oleh tindakan Tuhan;
- iv. Timbul penyakit termasuk virus yang menular yang ditetapkan sebagai pandemi oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Badan Kesehatan Dunia, apabila terhadap keadaan pandemi tersebut masih berlanjut dan terbit keputusan lebih lanjut dari pejabat yang berwenang dan mengakibatkan pelaksanaan kinerja yang tidak baik maupun terbatas terhadap kegiatan usaha dan/atau pelaksanaan prestasi oleh Emiten;
- v. Pemogokan masal, perselisihan perburuhan, penutupan tempat kerja atau tindakan perselisihan industri lainnya oleh pekerja atau karyawan Emiten; dan/atau
- vi. Tindakan Pemerintah Republik Indonesia, penerbitan atau perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan; dan kejadian-kejadian yang tidak terduga yang menghalangi Emiten untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian.
- the leader of an opposing country against the Government of the Republic of Indonesia;*
- ii. Public disturbances, riots, insurrection, sabotage, explosions, riots, war, blockades, acts of terrorism, or similar civil disturbances due to acts of court, government, regulatory bodies, or other public authorities, or other similar events and circumstances;*
- iii. Explosion, fire, earthquake, flood or other natural disaster by an act of God;*
- iv. The emergence of a disease, including an infectious virus, which is designated as a pandemic by the Government of the Republic of Indonesia or the World Health Organization, if the pandemic situation continues and a further decision is issued by the authorized official and results in poor or limited performance of business activities. and/or implementation of achievements by the Issuer;*
- v. Mass strikes, labor disputes, workplace closures or other acts of industrial dispute by the Issuer's workers or employees; and/or*
- vi. Actions by the Government of the Republic of Indonesia, issuance or changes to laws or regulations; and unforeseen events that prevent the Issuer from implementing the Settlement Agreement.*

Kecuali sebagaimana ditentukan pada Perjanjian Perdamaian, Emiten wajib dibebaskan dari pelaksanaan dan tidak dapat dianggap gagal

Except as provided in the Settlement Agreement, the Issuer must be released from performance and cannot be deemed to be in default in

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

bayar sehubungan dengan kewajiban apapun dalam Perjanjian Perdamaian selama hal tersebut disebabkan oleh Keadaan Kahar.

connection with any obligations in the Settlement Agreement as long as this is caused by a Force Majeure Event.

Segera dalam hal apapun maksimal 30 Hari Kalender setelah tanggal dimulainya peristiwa Keadaan Kahar, jika Emiten berkeinginan untuk mengajukan pernyataan peristiwa Keadaan Kahar sebagai penyebab penundaan atau alasan dalam pelaksanaan kewajiban dalam Perjanjian Perdamaian, maka Emiten harus memberitahu Kreditor secara tertulis mengenai tanggal, sifat dan durasi yang diakibatkan dari peristiwa Keadaan Kahar tersebut.

Immediately, in any case, a maximum of 30 Calendar Days after the date of commencement of the Force Majeure event, if the Issuer wishes to submit a statement of the Force Majeure event as a cause of delay or reason in the implementation of obligations in the Settlement Agreement, then the Issuer must notify the Creditor in writing regarding the date, nature and duration of the agreement. resulting from the Force Majeure event.

8. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditor. Apabila karena satu dan lain hal dan/atau karena adanya Keadaan Kahar mengakibatkan CFADS Emiten tidak mencukupi pembayaran sebagaimana diatur lebih lanjut di Perjanjian Perdamaian, ketidakcukupan dan/atau ketidaksediaan CFADS ini tidak dapat diartikan sebagai keadaan gagal bayar Emiten kepada kreditor. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari sejak kejadian tersebut, Emiten akan berupaya untuk memastikan kesediaan CFADS agar dapat melakukan pembayaran kepada kreditor.

8. *The issuer will make its best efforts to obtain funds to maintain the availability of CFADS which will later be used in making payments to all creditors. If for one reason or another and/or due to a Force Majeure Event, the Issuer's CFADS results in insufficient payments as further regulated in the Settlement Agreement, the insufficiency and/or unavailability of this CFADS cannot be interpreted as a failure to pay the Issuer to creditors. Within a period of no later than 90 days after the incident, the Issuer will try to ensure CFADS's willingness to make payments to creditors.*

- II. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 golongan Obligasi hasil restrukturisasi sesuai ad.I.4 tersebut di atas, maka:

- II. *For further regulations regarding the 2 classes of bonds resulting from restructuring in accordance with ad.I.4 above, then:*

- a. Untuk golongan tranche B sesuai ad.I.4 tersebut di atas, sebesar Rp230.179.687.500 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast II tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat

- a. *For tranche group B according to ad.I.4 above, the amount is Rp230,179,687,500 or 15% of the total obligations of the Issuer to Holders of Sustainable I Waskita Beton Precast II bonds in 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp1,534,531,250,000, which is based on the Decision of the*

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023 disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp245.850.916.667 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.639.006.111.111, yang akan diatur dalam perjanjian perwaliananatan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022", dan</p> <p>b. Untuk golongan tranche C sesuai ad.I.4 tersebut di atas sebesar Rp1.304.351.562.500 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp1.393.155.194.444 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.639.006.111.111, akan diatur dalam perjanjian perwaliananatan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023".</p> | <p><i>General Meeting of Holders of Sustainable I Waskita Beton Precast Phase II Bonds In 2019 based on a Peace Agreement amounting to Rp1,534,531,250,000, which based on the Decision of the General Meeting of Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast phase II 2019 dated February 15, 2023 was approved to be changed and/or increased to Rp245,850,916,667 or 15% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 amounting to Rp1,639,006,111,111, which will be regulated in a separate trusteeship agreement named "Waskita Beton Precast II Bond Trusteeship Agreement Year 2022", and</i></p> <p><i>b. For tranche group C according to ad.I.4 above, it is Rp1,304,351,562,500 or 85% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp1,534,531,250,000, which based on the Decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be changed and/or increased to Rp1,393,155,194,444 or 85% of the Issuer's total obligations to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 amounting to Rp1,639,006,111,111, will be regulated in a separate trusteeship agreement named "Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bond Trusteeship Agreement 2023".</i></p> |
|--|---|

(Lanjutan/Continued)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik".

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding results before intended use;
- Amendment to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and explanations;
- Amendment to PSAK 46: "Income Taxes" regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 *Income Taxes* concerning *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Company:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants; and
- Amendment to PSAK 73: "Leases" about lease liability in a sales and leaseback".

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 (amendments) Insurance Contract.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

(Lanjutan/Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi, aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

b. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for property, plant and equipment which are carried at revalued amounts, assets available for sale which are carried at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared based on the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

c. Transaksi dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

c. Foreign currency transactions and translation

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dollar Amerika Serikat	15.526	15.731	U.S. Dollar

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

d. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Company has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(Lanjutan/Continued)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated

(Lanjutan/Continued)

substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

(Lanjutan/Continued)

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

g. Trade receivable

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

(Lanjutan/Continued)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

h. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya

Based on SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/ 2021 dated December 27, 2021 concerning Revision of Accounting Guidelines Policy, the Company changed its inventory cost measurement

(Lanjutan/Continued)

persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban *non-contributing plant* usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya;
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya;
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan
- d. Biaya penjualan.

k. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

technique to the standard cost method. The variance of standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of wasted production costs. Furthermore, the variance expense from inventories is removed from the cost of inventories and recognized as non-contributing plant expenses in the period in which they are incurred, including:

- a. Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs;*
- b. Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production;*
- c. General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location; and*
- d. Sales costs.*

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset, which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

(Lanjutan/Continued)

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Garis lurus		<i>Straight-line</i>
Gedung dan pabrik	20	<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	4-16	<i>Equipment</i>
Saldo menurun berganda		<i>Double declining</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Equipment are categorized into categories I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit, or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual dan nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Except for land and buildings, assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset tak berwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

I. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (if they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Tahun/ Years

Perangkat lunak

4

Software

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Aset lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

m. Other assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan

Deferred expense

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

n. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

n. Non-current assets held for sale

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets held for sale (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale

(Lanjutan/Continued)

dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

(Lanjutan/Continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset relevan tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3k).

p. Utang bruto kepada subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3k).

p. Gross amount due to subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.

q. Provision

Provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to

(Lanjutan/Continued)

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.*

(Lanjutan/Continued)

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

- Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.
- Revenue from the sale of precast and *readymix* is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

(Lanjutan/Continued)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

t. Liabilitas Imbalan pasca kerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

t. Post-employments benefit liabilities

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

The remeasurement of the net defined benefit liabilities comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified to profit and loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Pesangon

Termination benefits

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or*
- b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company measures termination benefits on initial recognition, measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka

The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the projected unit credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes

(Lanjutan/Continued)

panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu, dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

current service cost, interest cost, past service costs, and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

u. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

u. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable

(Lanjutan/Continued)

besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan tersebut.

Pajak kini dan pajak tanggungan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tanggungan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tanggungan.

w. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

w. Basic and diluted earning (loss) per share

The amount of basic earning (loss) per share is computed by dividing earning (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

(Lanjutan/Continued)

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

x. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

x. Bond and shares issuance costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.

y. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

y. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

z. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

z. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

(Lanjutan/Continued)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
 - Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.
- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
 - *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
 - *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisapembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tanggungan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka

lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.*

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period

(Lanjutan/Continued)

hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 43.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan

which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 43.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of

(Lanjutan/Continued)

yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan

causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Impairment loss on trade receivable and gross amounts due from customers

The Company assesses individually its trade receivable and gross amounts due from customers for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other trade receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amounts due from customers are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Post-employments benefit liabilities

The determination of the Company's post-employments benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi persentase penyelesaian

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak berdasarkan laporan kemajuan progres fisik oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau

the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 10.

Estimated percentage of completion

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts based on physical progress determined by management, project owners and third party consultant.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk satu tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas yang berbeda, termasuk analisis sensitivitas, dan nilai tercatatnya.

prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next a year and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash-generating units, including a sensitivity analysis, and its carrying amounts.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	179.245.387	228.123.069	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.080.617.720	55.112.452.785	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	544.648.161	38.996.493.653	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.833.171.301	38.909.733.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.090.129.420	16.976.753.127	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	24.094.473	21.518.592	Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Raya Indonesia	1.085.000	1.325.000	PT Bank Raya Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$24.571,00 pada 30 September 2023 dan \$176.963,27 pada 31 Desember 2022)	381.489.378	2.762.320.591	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$24.571,00 as of September 30, 2023 dan \$176.963,27 as of December 31, 2022)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22.024,55 pada 30 September 2023 dan \$22.740,70 pada 31 Desember 2022)	346.468.201	354.976.090	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22.024,55 as of September 30, 2023 and \$22.740,70 as of December 31, 2022)
Sub Jumlah Bank	17.301.703.654	153.135.573.356	Sub Total Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BJB	25.850.625.753	56.436.124.205	PT Bank BJB
PT Bank Artha Graha Internasional	320.163.186	2.494.575.593	PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank BCA Syariah	53.358.460	53.310.388	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	50.869.420	51.054.420	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	33.383.286	32.973.014	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.052.575	3.412.575	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	2.789.964	3.145.091	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.415.607	1.832.423	PT Bank Permata Tbk

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.154.081	1.100.219	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	719.259	777.928	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Kalsel	660.000	-	<i>PT Bank Kalsel</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.191.474.013	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub Jumlah Bank	26.318.191.591	60.269.779.869	Sub Total Bank
Jumlah Bank	43.619.895.245	213.405.353.225	Total Bank
Deposito			Deposit
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2,5% tahun 2023	313.380.000	25.313.380.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with interest rates per annum at 2.5% in 2023</i>
Jumlah Deposito	313.380.000	25.313.380.000	Total Deposit
Jumlah	44.112.520.632	238.946.856.294	Total

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

6. TRADE RECEIVABLES – NET

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.821.999.862.247	1.776.905.822.875	<i>Related parties (Note 36)</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.048.193.876.380)	(1.155.692.365.565)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub Jumlah	773.805.985.867	621.213.457.310	Sub Total
Pihak ketiga	718.645.218.448	711.543.122.568	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(639.465.875.060)	(499.490.438.867)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub Jumlah	79.179.343.388	212.052.683.701	Sub Total
Jumlah	852.985.329.255	833.266.141.011	Total

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	554.968.326.344	439.958.747.506	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	484.178.680.915	484.178.680.915	<i>PT Waskita Bumi Wira (WBW)</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	375.800.471.222	375.069.878.979	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	148.299.174.487	187.243.533.947	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)</i>
PT Hakaaston	75.088.280.446	69.516.182.011	<i>PT Hakaaston</i>
PT Utama Karya (Persero)	20.176.844.765	31.787.664.601	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	19.231.943.021	35.367.504.982	<i>PT Cibitung Tanjung Priok Tollways</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11.883.414.175	5.947.896.677	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Adhi Persada Beton	10.070.413.763	10.164.153.763	<i>PT Adhi Persada Beton</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	9.937.714.500	-	<i>PT Utama Karya Infrastruktur</i>
KSO Waskita - Wika	9.017.085.022	9.017.085.022	<i>KSO Waskita - Wika</i>
Waskita - Basuki JO	8.896.648.445	-	<i>Waskita - Basuki JO</i>
KSO Utama Waskita	-	10.374.516.000	<i>KSO Utama Waskita</i>

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PP - KPS KSO	7.643.273.500	12.693.273.500	PP - KPS KSO
Waskita – Nindya – Modern KSO	7.307.984.040	-	Waskita – Nindya – Modern KSO
Waskita - HK - BRP KSO	6.964.780.500	6.964.780.500	Waskita - HK - BRP KSO
Waskita - Ricky Kencana KSO	6.760.208.930	-	Waskita - Ricky Kencana KSO
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	6.112.750.270	-	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU
KSO Waskita Agung	5.735.882.702	43.295.218.794	KSO Waskita Agung
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	53.925.985.200	55.326.705.678	Others (Below Rp5 Billion)
Sub Jumlah	1.821.999.862.247	1.776.905.822.875	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.048.193.876.380)	(1.155.692.365.565)	Allowance for impairment losses
Jumlah	773.805.985.867	621.213.457.310	Total

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivable from third parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000	435.000.000.000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
RDMP Balikpapan JO	26.839.562.704	26.839.562.704	RDMP Balikpapan JO
PT Sumber Urip Sejati	7.513.443.436	-	PT Sumber Urip Sejati
PT Encona Inti Industri	7.487.892.610	7.969.395.515	PT Encona Inti Industri
PT Yasa Patria Perkasa	7.307.884.800	-	PT Yasa Patria Perkasa
PT Duta Permata Lestari	5.196.579.680	5.196.579.680	PT Duta Permata Lestari
PT Mandiri Bangun Makmur	5.028.031.931	5.028.031.931	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Kapuk Naga Indah	5.005.914.254	5.005.914.254	PT Kapuk Naga Indah
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	219.265.909.033	226.503.638.484	Others (Below Rp5 Billion)
Sub Jumlah	718.645.218.448	711.543.122.568	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(639.465.875.060)	(499.490.438.867)	Allowance for impairment losses
Jumlah	79.179.343.388	212.052.683.701	Total

Piutang usaha - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables - net is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	99.839.927.367	152.860.303.545	Current
Lewat jatuh tempo			Past due
< 6 bulan	264.403.908.979	277.358.556.273	< 6 Months
6 bulan - < 12 bulan	208.764.409.064	111.360.069.512	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	1.967.636.835.285	1.946.870.016.113	> 12 Months
Sub Jumlah	2.540.645.080.695	2.488.448.945.443	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.687.659.751.440)	(1.655.182.804.432)	Allowance for impairment losses
Bersih	852.985.329.255	833.266.141.011	Net

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is 90 days. No interest is charged on past due trade receivables.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.655.182.804.432	1.020.895.530.776	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 32)	149.091.100.007	172.293.938.376	<i>Provision during the period (Note 32)</i>
Perubahan parameter risiko kredit (Catatan 32)	-	475.699.430.960	<i>Changes in credit risk parameters (Note 32)</i>
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 32)	(116.614.152.999)	(13.706.095.680)	<i>Change in loss allowance due to settlement (Note 32)</i>
Saldo akhir	1.687.659.751.440	1.655.182.804.432	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that allowance for impairment losses of trade receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivable.

CCTW, WBW, KKDM, WSKT dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

CCTW, WBW, KKDM, WSKT and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customers and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of trade receivable.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15).

The Company's trade receivable are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.588.155.012	14.127.628.263	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Waskita - Nindya KSO	2.364.721.578	-	<i>Waskita - Nindya KSO</i>
Waskita - Nindya - Permata KSO	1.627.840.500	-	<i>Waskita - Nindya - Permata KSO</i>
Waskita - Nindya - Modern KSO	1.192.739.874	-	<i>Waskita - Nindya - Modern KSO</i>
Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	1.020.964.780	-	<i>Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi</i>
Waskita - Utama KSO	-	1.344.779.291	<i>Waskita - Utama KSO</i>
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	653.733.995	1.578.278.661	<i>Others (Below Rp1 Billion)</i>
Sub Jumlah	21.448.155.739	17.050.686.215	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Citra Putra Realty	1.147.917.600	1.147.917.600	<i>PT Citra Putra Realty</i>
PT Yasa Patria Perkasa	73.191.800	1.673.191.800	<i>PT Yasa Patria Perkasa</i>
Gunakarya Nusantara	-	4.288.762.500	<i>Gunakarya Nusantara</i>
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	3.945.191.959	928.335.839	<i>Others (Below Rp1 Billion)</i>
Sub Jumlah	5.166.301.359	8.038.207.739	<i>Sub Total</i>
Jumlah	26.614.457.098	25.088.893.954	<i>Total</i>

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
< 6 bulan	7.814.898.019	14.070.896.728	<i>< 6 Months</i>
6 bulan - < 12 bulan	11.702.119.673	7.891.156.546	<i>6 Months to < 12 Months</i>
> 12 bulan	7.097.439.406	3.126.840.680	<i>> 12 Months</i>
Jumlah	26.614.457.098	25.088.893.954	<i>Net</i>

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain dari WSKT salah satunya merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

One of other receivables from WSKT represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such other receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN – BERSIH

8. INVENTORIES – NET

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan baku	160.862.297.961	201.281.454.773	Raw materials
Barang jadi	139.824.096.970	141.300.668.890	Finished goods
Suku cadang	42.603.183.934	42.352.586.010	Spareparts
Barang penolong	9.177.026.204	10.996.355.721	Supporting materials
Sub Jumlah	352.466.605.069	395.931.065.394	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(87.159.421.284)	(49.737.760.986)	Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Jumlah	265.307.183.785	346.193.304.408	Net

Beton precast merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan precast.

Precast concrete represents concrete products inventory used for construction and by precast division.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp731.701.777.306 dan Rp1.080.725.707.404.

Inventory costs recognized as cost of revenue as at September 30, 2023 and 2022 are amounted to Rp731,701,777,306 and Rp1,080,725,707,404, respectively.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp87.159.421.284 dan Rp49.737.760.986.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are amounting to Rp87,159,421,284 and Rp49,737,760,986, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

<u>Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	(49.737.760.986)	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 32)	(40.607.717.685)	(49.737.760.986)	Provision (Notes 32)
Pemulihan	3.186.057.387	-	Recovery
Pada akhir periode	(87.159.421.284)	(49.737.760.986)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Catatan 15).

Inventories with carrying amounts of Rp175,000,000,000 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Note 15).

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

The Company does not insure its inventory because inventory is used for the production process, so the movement is fast.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – BERSIH

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.217.858.822.947	1.566.291.430.408	Related parties (Note 36)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(893.978.239.149)	(1.051.539.738.176)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	323.880.583.798	514.751.692.232	Sub Total
Pihak ketiga	1.105.681.975.093	1.103.665.657.794	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.054.350.607.977)	(924.463.062.352)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	51.331.367.116	179.202.595.442	Sub Total
Jumlah	375.211.950.914	693.954.287.674	Net

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Waskita Bumi Wira	781.512.004.330	781.512.004.330	PT Waskita Bumi Wira
PT Cimanggis Cibitung Tolways	202.021.922.901	388.172.829.018	PT Cimanggis Cibitung Tolways
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	96.393.027.068	111.004.871.904	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	53.279.824.638	192.142.773.464	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Adhi-Minarta KSO	27.100.800.000	-	Adhi-Minarta KSO
PT Hakaaston	20.933.691.083	23.698.361.083	PT Hakaaston
KSO Waskita Bersama Vision First	8.677.238.124	28.687.811.632	KSO Waskita Bersama Vision First
Wika - Hutama KSO	5.241.600.000	-	Wika - Hutama KSO
Waskita - Utama KSO	4.196.447.508	-	Waskita - Utama KSO

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	3.333.497.000	6.456.676.000	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.730.917.938	2.884.206.088	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PP - NK KSO	2.421.670.830	-	PP - NK KSO
Waskita - Adhi KSO	2.311.712.844	2.311.712.844	Waskita - Adhi KSO
PP - Selaras KSO	1.637.500.000	-	PP - Selaras KSO
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi KSO	1.609.428.000	-	Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi KSO
PP - Utama KSO	1.140.757.500	-	PP - Utama KSO
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	-	4.729.157.620	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
Lain-lain (dibawah 1 Milyar)	3.316.783.183	24.691.026.425	Others (below 1 Billion)
Sub Jumlah	1.217.858.822.947	1.566.291.430.408	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(893.978.239.149)	(1.051.539.738.176)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi	323.880.583.798	514.751.692.232	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Kapuk Naga Indah	23.746.691.883	26.505.215.783	PT Kapuk Naga Indah
PT Kukuh Mandiri Lestari	7.354.438.646	8.265.974.258	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Duta Graha Karya	6.964.989.599	16.535.445.783	PT Duta Graha Karya
PT JGC Indonesia	6.457.552.400	-	PT JGC Indonesia
PT Yasa Patria Perkasa	4.653.100.000	-	PT Yasa Patria Perkasa
PT Fin Centerindo Satu	3.972.425.570	3.972.425.570	PT Fin Centerindo Satu
PT Citra Putra Realty	3.848.321.700	3.848.321.700	PT Citra Putra Realty
PT Citra Abadi Mandiri	3.332.068.217	3.332.068.217	PT Citra Abadi Mandiri
PT Mega Andalan Sukses	2.786.898.560	2.722.471.410	PT Mega Andalan Sukses
Dharma Subur Satya	2.103.382.000	-	Dharma Subur Satya
Industri Pameran Nusantara	1.789.240.000	-	Industri Pameran Nusantara
RDMP Balikpapan JO	1.571.977.100	1.571.977.100	RDMP Balikpapan JO
PT Mandiri Bangun Makmur	1.347.318.000	1.347.318.000	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Inti Karya Persada Tehnik	1.246.470.802	1.193.164.702	PT Inti Karya Persada Tehnik
PT Sumber Urip Sejati	1.180.200.000	-	PT Sumber Urip Sejati
Sharindo Matratama	1.089.000.000	-	Sharindo Matratama
Lain-lain (dibawah 1 Milyar)	1.032.237.900.616	1.034.371.275.271	Others (below 1 Billion)
Sub Jumlah	1.105.681.975.093	1.103.665.657.794	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.054.350.607.977)	(924.463.062.352)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	51.331.367.116	179.202.595.442	Total third parties
Jumlah	375.211.950.914	693.954.287.674	Total

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers in terms of progress to date are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	18.337.936.134.917	17.324.087.944.782	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(16.014.395.336.877)	(14.654.130.856.580)	Progress billings to date
Tagihan bruto kepada pelanggan	2.323.540.798.040	2.669.957.088.202	Gross amount due from customers

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of gross amounts due from customers is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
< 1 bulan	73.463.736.022	205.766.892.563	< 1 Month
< 6 bulan	157.623.420.406	254.122.398.238	< 6 Months

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
6 bulan - < 12 bulan	121.704.818.010	84.811.932.701	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	1.970.748.823.602	2.125.255.864.700	> 12 Months
Sub Jumlah	2.323.540.798.040	2.669.957.088.202	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.948.328.847.126)	(1.976.002.800.528)	Allowance for impairment losses
Jumlah	375.211.950.914	693.954.287.674	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo Awal	1.976.002.800.528	2.177.009.834.976	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 32)	117.478.740.085	184.611.878.569	Provision during the period (Note 32)
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 32)	(145.152.693.487)	(385.618.913.017)	Change in loss allowance due to settlement (Note 32)
Tagihan bruto kepada pelanggan	1.948.328.847.126	1.976.002.800.528	Gross amount due from customers

WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab

WBW – The Development of Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan akta addendum kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula *turnkey* berubah menjadi termin dengan sistem pembayaran *Monthly Certificate* (MC) sesuai progres bulanan. Pada tanggal 24 April 2020 telah diterbitkan laporan Konfirmasi Fisik Pekerjaan Seksi 2, 3, dan 4 yang telah disetujui oleh owner dan diperiksa oleh konsultan supervisi dengan total progres 91,20%. Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan addendum ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100% sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Pertama, Nomor: 30/BA/WBW/DIR/2020, tanggal 30 April 2020.

The company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Toll Road Many Pile Slab Jobs No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with a contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has undergone several changes. Based on the 2nd contract addendum deed, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018, the payment method which was originally *turnkey* changed to term with a *Monthly Certificate* (MC) payment system according to monthly progress. On April 24, 2020, the *Physical Confirmation Report for Work Sections 2, 3 and 4* was published which was approved by the owner and checked by the supervision consultant with a total progress of 91.20%. On November 30, 2020, the sixth addendum was carried out where sections 2 and 3 were handed over with the realization of work progress reaching 100% in accordance with the statement contained in the Minutes of First Handover, Number: 30/BA/WBW/DIR/2020, dated April 30, 2020.

CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung

CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869. Kontrak ini telah beberapa kali di adendum dengan No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp499.140.791.791. Berdasarkan Addendum terakhir No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No. 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value of Rp368,537,696,869. This contract has been amended three times with addendum No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 dated June 28, 2019 with a contract value of Rp499,140,791,791. Based on the latest Addendum No. 11.04/DU-CCT/ADD/XV/2020 dated November

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

tanggal 11 November 2020, dimana antara lain terdapat perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp518.162.721.713, dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 31 Desember 2020. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini masing-masing per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 mencapai 100,00% dan 99,84%.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 dengan No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634. Kontrak ini telah diubah beberapa kali dengan addendum No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 tanggal 22 April 2019 dengan nilai kontrak diubah menjadi Rp2.099.681.401.394. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum XV No. 28.02/DU-CCT/ADD/IV/2023 tanggal 28 April 2023 antara lain merubah jangka waktu pelaksanaan menjadi 30 Oktober 2023 dan nilai kontrak menjadi Rp2.525.965.112.965. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 30 September 2023 mencapai 81,201%, untuk 31 Desember 2022 progresnya mencapai 76,21%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

Berdasarkan kontrak No. 008/SPPM/WBP/2018 pekerjaan JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sampai dengan 6 pembuatan spun pile dengan kontrak awal senilai Rp241.607.360.000 dan telah mengalami tiga kali perubahan kontrak, dengan kontrak terakhir No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 tanggal 3 September 2019 dengan nilai on site pelabuhan Rp117.615.858.900. Adapun periode kontrak adalah 20 Juni 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019. Proyek tersebut telah selesai 100% per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT Duta Graha Karya

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari PT Duta Graha Karya dengan kontrak No. DGK/PO/01/22/00002 tanggal 17 Februari 2022, dengan nilai kontrak Rp278.613.401.861 (Exc PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu PCI Girder & Spun Pile untuk Proyek Tol Kataraja Seksi 1. Atas kontrak tersebut, progres Proyek Tol Kataraja Seksi 1 per 30 September 2023 sebesar Rp78.727.132.610 atau 28,26%. Sampai dengan 30 September 2023 progres Proyek Tol Kataraja Seksi 1 per sebesar Rp94.439.581.389 atau 33,90 %. Selisih Progres dengan Piutang Usaha didapat dari harga satuan produk onsite PCI GIRDER dengan volume 65 balok yang belum terbit invoice. Hal tersebut terjadi karena

11, 2020, changes among others, include a change in the contract value to Rp518,162,721,713, with the work execution period being December 31, 2020. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the project has reached 100.00% and 99.84% as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The company obtained a work contract for the construction of Section 2 of the Cimanggis Cibitung Toll Road with No. 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634. This contract has been amended several times with addendum No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 dated April 22, 2019 with the contract value changed to Rp2,099,681,401,394. The period for carrying out the work based on the contract ends on December 31, 2020. Based on Addendum XV No. 28.02/DU-CCT/ADD/IV/2023 dated April 28, 2023, among others, changing the implementation period to October 30, 2023 and the contract value to Rp2,525,965,112,965. The payment method used in this work contract is the term method. The progress of this work project as of September 30, 2023 reached 81.201%, December 31, 2022 the work progress 76,21%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

Based on the JTTS work contract No. 008/SPPM/WBP/2018 for Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 for making spun pile with an initial contract value of Rp241,607,360,000 which has been amended three times, most recently with contract No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dated September 3, 2019, the site contract value amounted to Rp117,615,858,900. The contract period is from June 20, 2019 to October 31, 2019. The project is 100% complete as of September 30, 2023 and December 31, 2022

PT Duta Graha Karya

The Company obtained a contract in the form of procurement and work preparation from PT Duta Graha Karya with contract no. DGK/PO/01/22/00002 dated February 17, 2022, with a contract value of Rp278,613,401,861 (Excluding 11% VAT), for the procurement of Precast Products namely PCI Girder & Spun Pile for the Kataraja Toll Road Project Section 1. Based on the contract, the progress of the Kataraja Toll Road Project Section 1 as of September 30, 2023, amounted to Rp78,727,132,610 or 28.26%. As of September 30, 2023, the progress of the Kataraja Section 1 Toll Road Project is Rp94,439,581,389 or 33.90%. The difference between Progress and Trade Receivable is obtained from the unit price of PCI GIRDER onsite products with a volume of 65 blocks

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

sistem SAP PT Waskita Beton Precast sudah terprogres 65% harga satuan produk setiap produk terkirim on site, sedangkan yang baru di invoice kan (BAP dari pihak PT Duta Graha Karya) membukukan porsi 50% dari harga satuan produk.

for which no invoice has been issued. This happened because PT Waskita Beton Precast's SAP system had progressed to 65% of the product unit price for each product sent on site, while the new invoice (BAP from PT Duta Graha Karya) recorded a portion of 50% of the product unit price.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) dengan kontrak No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp63.634.402.530. Jangka waktu pekerjaan mulai 8 April 2019 sampai dengan 22 Agustus 2019. Kontrak telah diubah beberapa kali terakhir dengan addendum No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, dimana perpanjangan waktu sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak menjadi Rp76.057.857.105 (perubahan nilai kontrak pada addendum 3). Progres pekerjaan mencapai 100.00%.

The Company obtained a construction contract for the Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road with contract No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 dated March 15, 2019 with contract value of Rp63,634,402,530. The work period starts from April 8, 2019 to August 22, 2019. The contract has been amended several times most recently by addendum No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 dated February 21, 2022, where the extension of time is up to June 30 2022 with a contract value of Rp76,057,857,105 (change in contract value in addendum 3). The work progress has reached 100.00%.

Perusahaan memperoleh kontrak untuk Pekerjaan Proyek Arteri dan Jembatan Akses Jatiwaringin dengan SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 dengan kontrak senilai Rp50.916.423.038, yang jangka waktu pelaksanaan mulai dari 22 Juni 2020 sampai dengan 19 Desember 2020. Namun atas addendum No 314/S.Per/KKDM/VI/2020 senilai Rp50.916.423.038 telah dilakukan addendum kembali dengan No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021, dimana perpanjangan waktu sampai dengan 27 April 2022 dengan nilai kontrak menjadi Rp57.857.094.362 (perubahan nilai kontrak pada addendum 3). Berdasarkan addendum 5 dengan No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 22 Juni 2020 hingga 18 Juni 2022. Progres pekerjaan per 31 Desember 2022 mencapai 100%.

The company obtained a contract for the Jatiwaringin Access Arterial and Bridge Project Work with SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020 with a contract worth Rp50,916,423,038, the implementation period of which starts from June 22, 2020 to December 19, 2020. However, based on the addendum No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 in the amount of Rp50,916,423,038 an addendum has been made again with No. 1549/ADD-III/ S.Per/ KKDM/ XII/2021 dated December 6, 2021, where the time extension is up to April 27, 2022 with a contract value of Rp57,857,094,362 (change in contract value in addendum 3). Based on addendum 5 with No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020 the implementation period was extended from June 22, 2020 to June 18, 2022. Work progress as of December 31, 2022 reached 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) untuk item sebagai berikut:

The company signed a contract with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) toll road project for the following items:

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan *Spun pile* No.97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 tanggal 26 Oktober 2021 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Oktober hingga 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp61.537.845.600 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No.97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 25 Juli 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Agustus 2022 dan perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%. Per 31 Desember 2022 progres sudah mencapai 100%.

The company signed a Spun pile procurement contract No.97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 dated October 26, 2021 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from October 26 to December 31, 2021 with a contract value of Rp61,537,845,600 including VAT. The agreement has been added to No.97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/ WAG/2022 dated July 25, 2022 with changes to the procurement period until August 31, 2022 and changes to VAT from 10% to 11%. As of December 31, 2022, progress has reached 100%.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan *Spun pile* No.95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 tanggal 26 Oktober 2021 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Oktober hingga 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp35.108.304.000 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 9 Mei 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Juli 2022 dan perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%. Per 31 Desember 2022 progres sudah mencapai 100%.

The company signed a Spun pile procurement contract No.95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 dated October 26, 2021 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from October 26 to December 31, 2021 with a contract value of Rp35,108,304,000 including VAT. The agreement has been added to No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated May 9, 2022 with changes to the procurement period until July 31, 2022 and changes to VAT from 10% to 11%. As of December 31, 2022, progress has reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan *Full Slab* No.129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 14 April 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 14 April 2022 hingga 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp129.462.839.035 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No.129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 28 Februari 2023 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 28 Februari 2023. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

The company signed a Full Slab procurement contract No.129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 14, 2022 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 14, 2022 to June 30, 2022 with contract value Rp129,462,839,035 including VAT. The agreement has been amended with No. 129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated February 28, 2023 with changes to the procurement period until February 28, 2023. Progress as of February 28, 2023 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan *Full Slab* No.129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 14 April 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 14 April 2022 hingga 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp53.086.176.407 termasuk PPN. Sampai saat ini perjanjian telah diadendum dengan No.129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 27 Juni 2023 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Agustus 2023. Progres per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

The company signed a Full Slab procurement contract No.129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 14, 2022 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 14, 2022 to June 30, 2022 with a contract value of Rp53,086,176,407 including VAT. To date, the agreement has been amended with No. 129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated June 27, 2023 with changes to the procurement period until 31 August 2023. Progress as of March 31, 2023 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan *Slab on Pile* No.122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 5 April 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 30 September 2022 dengan nilai kontrak Rp109.524.186.846 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 122/ADD.VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 6 Juli 2023 dengan perubahan volume hingga nilai kontrak menjadi Rp45.443.313.461 termasuk PPN dan PPh. Progres per 31 Juli 2023 mencapai 100%.

The company signed a Slab on Pile Work contract No.122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated April 5, 2022 for work on the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 5, 2022 until September 30, 2022 with the contract value Rp109,524,186,846 including VAT and income tax. The agreement has been added to No. 122/ADD.VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 6, 2023 with changes in volume to the contract value to Rp45,443,313,461 including VAT and income tax. Progress as of July 31, 2023 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan *Slab on Pile* No 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 5 April 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp60.919.656.818 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No.

The company signed a Slab On Pile Work contract No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated April 5, 2022 for work on the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 5, 2022 until December 31, 2022 with a contract value of Rp60,919,656,818 including VAT and income tax. The agreement has been amended with No. 123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 20 Februari 2023 dengan perubahan volume sehingga nilai kontrak menjadi Rp32.695.445.362 termasuk PPN dan PPh. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

February 20, 2023 with changes in volume so that the contract value becomes Rp32,695,445,362 including VAT and income tax. Progress as of February 28, 2023 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan *Spun pile* No 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 26 Juli 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Juli 2022 hingga 31 Oktober 2022 dengan nilai kontrak Rp10.241.501.357 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 30 November 2022 dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan hingga 30 November 2022. Progres pekerjaan per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

The company signed a Spun pile procurement contract No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 26, 2022 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from July 26, 2022 to October 31, 2022 with contract value Rp10,241,501,357 including VAT. The agreement has been added to 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/ WAG/2022 dated November 30, 2022 with changes to the implementation period until November 30, 2022. Work progress as of March 31 2023 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan *Spun pile* dan Full Slab No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 26 Juli 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Juli 2022 hingga 23 Oktober 2022 dengan nilai kontrak Rp18.734.734.867 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan 233.1/ADD.01/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 18 Oktober 2022 dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan hingga 31 Desember 2022. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai 100%.

The company signed a contract for the procurement of Spun pile and Full Slab No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 26, 2022 for supplies to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from July 26, 2022 to October 23, 2022 with a contract value of Rp18,734,734,867 including VAT. The agreement has been amended by 233.1/ADD.01/SPPM/WK/SCM/ WAG/2022 dated October 18, 2022 with changes to the implementation period until December 31, 2022. Work progress up to December 31, 2022 has reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan *Slab On Pile* No 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 7 Oktober 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 7 Oktober 2022 hingga 20 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp6.361.233.288 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 340/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 20 Desember 2022 dengan perubahan volume sehingga nilai kontrak menjadi Rp5.266.284.888 termasuk PPN dan PPh. Progres per 31 Januari 2023 mencapai 100%.

The company signed a Slab On Pile Work contract No. 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated October 7, 2022 for work on the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from October 7, 2022 until December 20, 2022 with a contract value of Rp6,361,233,288 including VAT and income tax. The agreement has been amended with No. 340/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated December 20, 2022 with changes in volume so that the contract value becomes Rp5,266,284,888 including VAT and income tax. Progress as of January 31, 2023 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan *Spun pile* dan Full Slab No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 tanggal 21 Juli 2023 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 22 Mei 2023 hingga 30 Juni 2023 dengan nilai kontrak Rp17.520.006.345 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 tanggal 21 Juli 2023 dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan hingga 30 Agustus 2023 dan perubahan volume sehingga nilai kontrak menjadi Rp10.734.266.255 termasuk PPN dan PPh. Progres pekerjaan sampai dengan 30 September 2023 mencapai 100%.

The company signed a contract for the procurement of Spun pile and Full Slab No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 dated July 21, 2023 for supplies to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from May 22, 2023 to June 30, 2023 with a contract value of Rp17,520,006,345 including VAT. The agreement has been amended with 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 dated July 21, 2023 with a change in the implementation period to August 30, 2023 and a change in volume so that the contract value becomes Rp10,734,266,255 including VAT and income tax. Work progress up to September 30, 2023 reached 100%.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan *Slab On Pile* No 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 tanggal 25 Mei 2023 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 25 Mei 2023 hingga 30 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp10.646.661.570 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian diadendum dengan 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 dengan perubahan volume kontrak sehingga nilai kontrak menjadi Rp5.334.924.049 Permasuk PPN dan PPh. Progres per 31 Agustus 2023 mencapai 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Pengadaan CCSP untuk Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM Seksi 2)

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan *Concrete Corrugated Sheet Piles* (CCSP) untuk Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM Seksi 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 4 Maret 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.470.850.000 (belum termasuk PPN 10%) dan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 30 Juni 2022. Kontrak ini telah mengalami perubahan sebanyak 2 kali. Berdasarkan pada addendum kontrak ke 1, No. 70/ADD.I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 30 Mei 2022 dengan nilai kontrak telah diubah menjadi Rp6.062.730.000 (belum termasuk PPN 11%) dengan jangka pelaksanaan sampai dengan 30 Juni 2022. Berdasarkan pada addendum kontrak ke 2, No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak telah diubah menjadi Rp7.783.815.000 (belum termasuk PPN 11%) dengan jangka pelaksanaan sampai dengan 12 September 2022. Mekanisme pembayaran yang dilakukan adalah metode termin dengan mekanisme pembayaran sesuai progres skema pembayaran 90 hari regular. Presentasi pekerjaan per 31 Desember 2022 mencapai 87,93%.

KSO Waskita Bersama Vision First

Perusahaan memperoleh pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman sesuai dengan kontrak No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 tanggal 18 Oktober 2021, pemilik proyek KSO Waskita Bersama Vision First, dengan nilai Kontrak sebesar Rp183.827.896.345 (termasuk PPN).

Pada tanggal 20 Desember 2021 adanya Surat Perintah Pemborongan Pekerjaan (SPPP) atas pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman sampai dengan 30 Mei 2022

Pada tanggal 13 April 2022 adanya Amandemen kontrak atas perpanjangan waktu pelaksanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman dari 30 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan

The company signed a Slab on Pile Work contract No. 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 dated May 25, 2023 for work on the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from May 25, 2023 until 30 July 2023 with a contract value of Rp10,646,661,570,- including VAT and income tax. The agreement was added to 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 with changes to the contract volume so that the contract value becomes Rp5,334,924,049 including VAT and income tax. Progress as of August 31, 2023 reached 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Procurement of CCSP for the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2)

The company obtained a work contract for the procurement of Concrete Corrugated Sheet Piles (CCSP) for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on March 4, 2022 with a contract value of Rp6,470,850,000 (excluding 10% VAT) and the implementation period is up to June 30, 2022. This contract has been amended 2 times. Based on the 1st contract addendum, No. 70/ADD.I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated May 30, 2022 with the contract value having been amended to Rp6,062,730,000 (excluding 11% VAT) with an implementation period of up to June 30, 2022. Based on the contract addendum to 2, No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated June 30, 2022 with the contract value having been changed to Rp7,783,815,000 (excluding 11% VAT) with an implementation period of up to September 12, 2022. The payment mechanism is made is a term method with a payment mechanism according to the progress of the regular 90-day payment scheme. Work presentation as of December 31, 2022 reached 87.93%.

KSO Waskita Bersama Vision First

The company obtained the Construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and Sudirman Station Revitalization in accordance with contract No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 dated October 18, 2021, the owner of the Waskita Bersama Vision First KSO project, with a contract value of Rp183,827,896,345 (including VAT).

On December 20, 2021, there was a Work Contracting Order (SPPP) for the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and Sudirman Station Revitalization until May 30, 2022.

On April 13, 2022, there was a contract amendment for extending the implementation time for the Construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and Sudirman Station Revitalization from June 30, 2022 to December 31, 2022 and

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

perubahan tarif PPN dari 10% menjadi 11% dengan nilai Kontrak sebesar Rp185.452.939.075 (Termasuk PPN) sesuai Kontrak Amandemen I dengan Nomor Kontrak 001/AMD/SPPP/KSO.WBF/2022.

changes in the VAT rate from 10% to 11% with a contract value of Rp185,452,939,075 (Including VAT) according to Contract Amendment I with Contract Number 001/AMD/SPPP/KSO.WBF/2022.

Pada tanggal 22 Desember 2022 adanya Amandemen kontrak atas perpanjangan waktu pelaksanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman dari 31 Desember 2022 sampai dengan 30 September 2023 sesuai Kontrak Amandemen II dengan Nomor Kontrak 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2022.

On December 22, 2022, there was a contract Amendment for the extension of time for the Construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and Sudirman Station Revitalization from December 31, 2022 to September 30, 2023 according to the Contract Amendment II with Contract Number 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2022.

Pada tanggal 24 Mei 2023 adanya Amandemen kontrak atas perubahan nilai kontrak dan penyesuaian item pekerjaan pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dengan nilai kontrak sebesar Rp74.000.000.000 (Tidak termasuk PPN) sesuai dengan Kontrak Amandemen III dengan Nomor Kontrak 001/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2023.

On May 24, 2023 there was an Amendment to the contract for changes in the value of the contract and adjustments to work items for the implementation of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge Development Work with a contract value of Rp74,000,000,000 (Excluding VAT) according to Contract Amendment III with Contract Number 001/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2023.

Konfirmasi Fisik pekerjaan pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas per 30 September 2023 sebesar 83,47% atau Rp61.770.151.487.

Physical Confirmation of the work on the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge as of September 30, 2023 of 83.47% or Rp61,770,151,487.

Tagihan termin dari bulan November 2021 hingga bulan Mei 2023 sebesar 46,41% atau Rp34.344.383.471

Term bills from November 2021 to May 2023 are 46.41% or Rp34,344,383,471.

PT Kapuk Naga Indah

PT Kapuk Naga Indah

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Konstruksi Rumah Pompa (*Pumping Station*) Pulau 2B PIK, Surat Perintah Kerja No. KNI/PO/06/21/00031 tanggal 15 Juni 2021, dengan nilai kontrak Rp50.700.000.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2022, mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan.

The company obtained the PIK Island 2B Pumping Station Construction work contract, Work Order No. KNI/PO/06/21/00031 dated June 15, 2021, with a contract value of Rp50,700,000,000 excluding VAT. The work period is June 15, 2021 to June 14, 2022, the payment mechanism is a monthly progress system as evidenced by the Monthly Physical Work Progress Report.

Berdasarkan Addendum Surat Perintah Kerja No: Add 1-KNI/PO/06/21/00031, dengan perpanjangan waktu Pelaksanaan Pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Agustus 2022. Progres Pekerjaan hingga 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 progresnya masing-masing mencapai 100%.

Based on the Addendum to Work Order No: Add 1-KNI/PO/06/21/00031, with an extension of the Work Implementation period from June 15, 2021 to August 14, 2022. Work progress until September 30, 2023 and December 31, 2022 has reached 100% respectively.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi Infrastruktur II - Proyek Peningkatan Jalan Simpang Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Denpasar Bali

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure Division II - Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Showcase Road Improvement Project Denpasar Bali

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 17 Februari 2022. Adapun perusahaan diminta memulai melaksanakan pekerjaan berdasarkan kontrak kerja Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) nomor

The company obtained a Start Work Order (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022. The company is asked to start carrying out work based on the work contract Letter of Contract for Work Agreement (SPPP) number 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17,

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 65 hari kalender sampai dengan tanggal 23 April 2022 dengan total nilai pekerjaan Rp19.194.125.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 20% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Perusahaan memperoleh addendum perubahan nilai Pajak Pertambahan Nilai dengan nomor SPPP 11/ADD-1/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 8 April 2022. Selain perubahan nilai PPN, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diperpanjang menjadi 163 hari kalender dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2022. Nilai kontrak mengalami perubahan menjadi Rp15.022.750.000 melalui addendum kedua yang tertanggal 16 Juni 2022 dengan addendum No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Saat ini Perusahaan sedang proses negoisasi addendum ketiga untuk memperoleh termin terakhir atas sisa nilai pekerjaan yang telah perusahaan penuhi. Progres sampai dengan 30 September 2023 mencapai 89,98%.

PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pemancangan CCSP & Spun pile Sungai Loji Banger Pekalongan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pemancangan CCSP Sungai Loji Banger Pekalongan No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 7 Februari 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp184.050.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 36.5/ADDIV/SPPP/WK/SCM/WAG/2023 tanggal 18 Januari 2023 Nilai Kontrak yang semula sebesar Rp184.050.000 berubah menjadi Rp2.735.910.000 (Exclude PPN 11%), dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 28 Februari 2023. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres Pekerjaan sampai dengan 31 Mei 2023 telah mencapai 100%. Untuk kontrak awal pekerjaan untuk Proyek Pemancangan Spun pile Sungai Loji Banger Pekalongan No. 210/SPPP/WK/SCM/WAG/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp697.680.000 (Exclude PPN 11%). Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir pada tanggal 15 April 2022 dengan No. 210/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 nilai kontraknya masih sama namun ada perpanjangan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 September 2022.

PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pengadaan CCSP & Spun pile Sungai Loji Banger Pekalongan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji dengan pekerjaan pengadaan CCSP dan Spun Pile. Untuk Pekerjaan pengadaan CCSP sendiri dengan

2022 with an implementation period of 65 calendar days until April 23, 2022 with a total work value of Rp19,194,125,000. The Company obtains a down payment of 20% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The company obtained an addendum for changes in Value Added Tax with number SPPP 11/ADD-1/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated April 8, 2022. Apart from changes in VAT values, the period for carrying out work was extended to 163 calendar days and ended on July 30, 2022. The contract value has changed to Rp15,022,750,000 through the second addendum dated June 16, 2022 with addendum No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Currently the company is in the process of negotiating a third addendum to obtain the final term for the remaining work value that the company has fulfilled. Progress until September 30, 2023 reached 89.98%.

PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spun pile Piling Project Loji Banger Pekalongan River

The company obtained a work contract for the Loji Banger Pekalongan River CCSP Piling Project No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 on February 7, 2022 with a contract value of Rp184,050,000. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 36.5/ADDIV/SPPP/WK/SCM/WAG/2023 dated January 18, 2023. The contract value which was originally IDR 184,050,000 was changed to Rp2,735,910,000 (11% VAT excluded), with the work implementation period being February 28, 2023. The payment method used in this work contract is the term method. Work progress up to May 31, 2023 has reached 100%. For the initial work contract for the Sungai Loji Banger Pekalongan Spun pile Piling Project No. 210/SPPP/WK/SCM/WAG/2021 on December 31, 2021 with a contract value of Rp697,680,000 (Exclude VAT 11%). Based on the latest contract addendum on April 15, 2022 with No. 210/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 the contract value is still the same but there is an extension of the work period to September 30, 2022.

PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spun pile Procurement Project Loji Banger River Pekalongan

The company obtained a work contract for the Sungai Loji Flood Control and Robust Project with the CCSP and Spun Pile procurement work. For the CCSP procurement work itself with contract number 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, on December 31,

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

kontrak nomor 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp44.754.333.750 (exclude PPN 11%). Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir, No. 211/ADDIV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 Tanggal 24 Februari 2023 Untuk Nilai Kontrak Tetap dengan Nilai Rp44.754.333.750 (exclude. PPN 11%) sedangkan Jangka waktu pelaksanaan mejadi Mulai 31 Desember 2021 Sampai dengan 30 Juni 2023. Pekerjaan pengadaan Spun Pile terdapat tiga kontrak, yang pertama Kontrak nomor 146.2/SPPM/WSKT-AGUNG.KSO/INF1/2021, pada tanggal 26 November 2021 dengan Nilai Kontrak 2.414.558.000 (Exclude PPN 11%), yang kedua Kontrak Nomor 1774.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 Tanggal 13 Juni 2023 dengan Nilai Kontrak 1.688.880.000 (Exclude PPN 11%), yang ketiga Kontrak Nomor 398/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 Tanggal 08 November 2022 dengan Nilai Kontrak 1.309.920.000 (Exclude PPN 11%). Metode Pembayaran pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres Pekerjaan sampai dengan 31 Mei 2023 telah mencapai 100%.

PT Waskita BRP-KSO – Proyek Pengadaan CCSP, Lining & Sloof Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan CCSP, Lining & Sloof untuk Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma. Untuk pekerjaan pengadaan CCSP sendiri dengan kontrak nomor 326/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, pada tanggal 26 September 2022 dengan nilai kontak Rp6.334.200.000 (exclude PPN 11%). Kontrak ini sudah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan No 326/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 13 Januari 2023 dengan nilai yang sama namun untuk jangka waktu pekerjaan dari tanggal 26 September 2022 sd 09 Februari 2023. Sedangkan untuk pekerjaan pengadaan *Lining & Sloof* nomor kontrak 405/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 14 November 2022 dengan nilai kontrak Rp5.845.000.000 (exclude PPN 11%). Seiring berjalannya waktu ada beberapa kali perubahan addendum kontrak pekerjaan dengan nomor addendum kontrak terakhir 405/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 tanggal 28 September 2023 dengan nilai kontrak Rp7.515.000.000 (exclude PPN 11%) dengan penambahan produk *lining & sloof* dengan jangka waktu pekerjaan menjadi 14 November 2022 sd 30 November 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 25 September 2023 telah mencapai 87,94%.

2021 with a contract value of Rp44,754,333,750 (excluding VAT 11%). This contract has undergone several changes based on the latest contract addendum, No. 211/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 dated February 24, 2023 for fixed contract value with a value of Rp44,754,333,750 (exclude 11% VAT) while the implementation period is from December 31, 2021 to June 30, 2023. There are three contracts for the Spun Pile procurement work, the first is Contract number 146.2/SPPM/WSKT-AGUNG.KSO/INF1/2021, on November 26, 2021 with a Contract Value of 2,414,558,000 (Exclude VAT 11%), the second is Contract Number 1774.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated June 13, 2023 with a contract value of 1,688,880,000 (exclude VAT 11%), the third is contract number 398/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated November 08, 2022 with contract value 1,309,920,000 (Exclude VAT 11%). The payment method for this job is by term method. Work progress up to May 31, 2023 has reached 100%.

PT Waskita BRP-KSO – CCSP, Lining & Sloof Rehabilitation, Improvement and Modernization Project for Procurement of the Salamdarma Irrigation Network

The company obtained a CCSP, Lining & Sloof procurement work contract for the Salamdarma Irrigation Network Rehabilitation, Improvement and Modernization Project. For CCSP procurement work itself with contract number 326/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, on September 26 2022 with a contact value of Rp6,334,200,000 (exclude 11% VAT). This contract has undergone several changes based on the latest contract addendum No. 326/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on January 13, 2023 with the same value but for a work period from September 26, 2022 to February 09, 2023. Meanwhile, for Lining & Sloof procurement work, contract number 405/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on November 14, 2022 with a contract value of IDR 5,845,000,000 (excludes 11% VAT). Over time there have been several changes to the work contract addendum with the latest contract addendum number 405/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 dated September 28, 2023 with a contract value of Rp7,515,000,000 (exclude 11% VAT) with additional lining and sloof products with a work period of November 14, 2022 to November 30, 2023. Work progress up to September 25, 2023 has reached 87.94%.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**PT Waskita BRP-KSO – Proyek Pemancangan
CCSP Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi
Jaringan Irigasi Salamdarma**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pemancangan CCSP Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma. Kontrak pekerjaan pemancangan CCSP dengan nomor 002/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2022 pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan nominal Rp897.660.000 (exclude PPN 11%) dengan jangka waktu pekerjaan pada tanggal 19 Oktober 2022 sd 31 Desember 2022. Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan addendum kontrak terakhir Nomor 002/ADD-II/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2023 pada tanggal 14 Februari 2023 dengan nominal yang sama namun jangka waktu pekerjaan menjadi 19 Oktober 2022 sd 15 Maret 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 30 September 2023 telah mencapai 100%

**PT Waskita BRP-KSO – Proyek Pengadaan CCSP,
Linning & Sloof Jaringan Irigasi Kamojing Telar
Barugbug JOP 70%**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan CCSP, *Linning* & *Sloof* untuk Proyek Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug JOP 70%. Untuk pekerjaan pengadaan CCSP kontrak awal No.381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.124.138.000 (exclude PPN 11%) jangka waktu pekerjaan sd 31 Desember 2022. Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan Nomor 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang sama namun ada perpanjangan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Sedangkan Pekerjaan pengadaan *Linning* & *Sloof* kontrak awal dengan Nomor 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.136.690.000. Tidak jauh beda dengan pengadaan CCSP, kontrak ini juga beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan Nomor 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang berubah karena adanya pengurangan pekerjaan pengadaan produk *Linning* Rp11.630.590.000 (exclude PPN 11%) dengan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 25 September 2023 telah mencapai 92,94%.

PT JGC Indonesia

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan produk *readymix* untuk Proyek Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility dari PT JGC Indonesia dengan kontrak No. PO-CONST-002-2023, dengan

**PT Waskita BRP-KSO – CCSP Construction
Project Rehabilitation, Improvement and
Modernization of the Salamdarma Irrigation
Network**

The company obtained a work contract for the CCSP Construction of the Salamdarma Irrigation Network Rehabilitation, Improvement and Modernization Project. CCSP erection work contract with number 002/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2022 on October 19, 2022 with a nominal value of Rp897,660,000 (exclude VAT 11%) with a work period from October 19, 2022 to December 31, 2022. This contract has undergone several changes to the latest contract addendum Number 002/ADD-II/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2023 on February 14, 2023 with the same nominal value but the work period is October 19, 2022 to March 15, 2023. Work progress up to September 30, 2023 has reached 100%.

**PT Waskita BRP-KSO – CCSP, Lining & Sloof
Procurement Project for Kamojing Telar
Barugbug Irrigation Network JOP 70%**

The company obtained the CCSP, Lining & Sloof procurement work contract for the Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network Project JOP 70%. For CCSP procurement work, initial contract No. 381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 28, 2022 with a contract value of Rp8,124,138,000 (exclude 11% VAT) work period until December 31, 2022. This contract has been held several times underwent changes based on the latest contract addendum with Number 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the same contract value but there was an extension of the work period to November 30, 2023. Meanwhile, the Lining procurement work and Sloof initial contract with Number 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 24, 2022 with a contract value of Rp12,136,690,000. Not much different from CCSP procurement, this contract has also undergone several changes based on the latest contract addendum Number 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the contract value changing due to a reduction in procurement work Lining products Rp11,630,590,000 (excludes 11% VAT) with the work period being up to November 30, 2023. Work progress up to September 25, 2023 has reached 92.94%.

PT JGC Indonesia

The company obtained a contract in the form of procurement of readymix products for the Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project from PT JGC Indonesia with contract No. PO-CONST-002-2023,

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

nilai kontrak Rp85.907.844.200 (Exc PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progres proyek telah mencapai nilai sebesar Rp8.574.003.350 (10%) dengan rincian senilai Rp2.116.450.950 telah dicatat sebagai Piutang Usaha dan Rp6.457.552.400 dicatat sebagai Tagihan Bruto per 30 September 2023.

with a contract value of Rp85,907,844,200 (Exc VAT 11%). Based on this contract, project progress has reached a value of Rp8,574,003,350 (10%) with details of Rp2,116,450,950 having been recorded as Trade Receivables and Rp6,457,552,400 recorded as Gross Receivables as of September 30, 2023.

Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO

Adhi - Waskita - Jaya Construction, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO dengan kontrak No. 007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dengan nilai kontrak Rp11.481.171.000 (exclude PPN 11%) dan di *addendum I* dengan kontrak 007/AMD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp11.801.755.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* Ø 600 mm untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 STA (116+000 S/D STA 123+625). Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 per 30 September 2023 sebesar Rp8.480.901.000 atau 71,86%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 30 September 2023 mencapai Rp6.871.473.000 atau 58,22%.

The Company obtained a contract in the form of Procurement of Precast Products from Adhi - Waskita - Jaya Construction, KSO with contract No. 007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 dated June 23, 2023 with a contract value of Rp11,481,171,000 (exclude VAT 11%) and in *addendum I* with contract 007/AMD-01/KM/ADHI-WASKITA -JKON/KSO/IX/2023 dated September 20, 2023 with a contract value of Rp11,801,755,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products namely *Spun Pile* Ø 600 mm for the Bayung Lencir - Tempino Section 1 STA Toll Road Construction Project (116+000 to STA 123+625). Based on this contract, the construction progress of the Bayung Lencir - Tempino Section 1 Toll Road as of September 30, 2023 is Rp8,480,901,000 or 71.86%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to September 30, 2023 reached Rp6,871,473,000 or 58.22%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Readymix Concrete* dengan kontrak No. 005/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 pada tanggal 26 Juni 2023 nilai kontraknya Rp92.814.980.044 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender.

The company also obtained *Readymix Concrete* procurement work with contract No. 005/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 on June 26, 2023, the contract value is Rp92,814,980,044 (exclude 11% VAT). The company received an advance payment of 10% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Spun Pile* dengan kontrak No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp41.785.842.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Precast Concrete I (PCI) Girder* dengan kontrak No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender.

The company also obtained *Spun Pile* procurement work with contract No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 on September 26, 2023, the contract value is Rp41,785,842,000 (excludes 11% VAT). The company received an advance payment of 10% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The company also obtained work to procure *Precast Concrete I (PCI) Girder* with contract No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26, 2023, the contract value is Rp16,056,000,000 (exclude 11% VAT). The company received an advance payment of 10% of the total contract value with a payment term of 30 calendar days.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Mini Pile UK*. 30 x 30 cm dengan kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp5.606.616.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender.

The company also secured *Mini Pile UK* procurement work. 30 x 30 cm with contract No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26 2023, the contract value is Rp5,606,616,000 (exclude 11% VAT). The company received an advance payment of 10% of the total contract value with a payment term of 30 calendar days

(Lanjutan/Continued)

PP - NK, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast* dari PP - NK, KSO dengan kontrak No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 tanggal 24 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp12.257.274.000 (*exclude* PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 0007.2/PP-NK.KSO/SPJB/ 09/2023 tanggal 19 September 2023 dengan nilai kontrak Rp15.218.112.000 (*exclude* PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu Girder dan *Spun Pile* untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 30 September 2023 sebesar Rp7.457.472.000 atau 49%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 30 September 2023 mencapai Rp6.516.304.000 atau 42,82%.

Adhi-Minarta KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 tanggal 01 Februari 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (Exc PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 sampai dengan 30 September 2023 sebesar Rp49.798.800.000 atau 100% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 30 September 2023 mencapai Rp49.798.800.000 atau 100%.

Lalu Perusahaan memperoleh kontrak lagi berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/ 2023 tanggal 04 April 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (Exc PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Namun pada 28 Juli 2023, Kontrak tersebut mengalami amandemen yaitu 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/VIII/ 2023 dengan nilai kontrak Rp47.667.600.000 (Exc PPN 11%), Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 pada kontrak ini Sampai dengan 30 September 2023 sebesar Rp47.667.600.000 atau 100% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 30 September 2023 mencapai Rp20.566.800.000 atau 43,15%.

Wika – HK KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dan CCSP dari Wika – HK KSO dengan kontrak No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 tanggal 13 April 2023, dengan nilai kontrak Rp30.177.230.000 (Exc PPN 11%), untuk

PP - NK, KSO

The company obtained a contract in the form of Procurement of Precast Products from PP - NK, KSO with contract No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 dated July 24, 2023 with a contract value of Rp12,257,274,000 (exclude VAT 11%). This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 0007.2/PP-NK.KSO/SPJB/ 09/2023 dated September 19, 2023 with a contract value of Rp15,218,112,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products, namely Girder and Spun Pile for the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Construction Project Section 2. Based on this contract, the construction progress of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 2 as of September 30, 2023 is Rp7,457,472,000 or 49%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to September 30, 2023 reached Rp6,516,304,000 or 42.82%.

Adhi-Minarta KSO

The company obtained a contract in the form of Spun pile Procurement from Adhi Minarta KSO with contract No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/ II/2023 dated February 01, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (Exc VAT 11%), for the procurement of Precast Products namely Spun Pile for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3 until 30 September 2023 amounting to Rp49,798,800,000 or 100% Meanwhile, the recording of trade receivables up to September 30, 2023 reached Rp49,798,800,000 or 100%.

Then the Company obtained another contract in the form of Spun pile Procurement from Adhi Minarta KSO with contract No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/ 2023 dated April 04, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (Exc VAT 11%), for the procurement of Precast Products, namely Spun Pile Development Projects. However, on July 28, 2023, the Contract underwent an amendment, namely 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/VIII/ 2023 with contract value Rp47,667,600,000 (Exc VAT 11%), Beach Safety in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Stage 6 Package 3 in this contract Until September 30, 2023 amounting to Rp47,667,600,000 or 100%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to September 30, 2023 reached Rp20,566,800,000 or 43.15%.

Wika – HK KSO

The company obtained a contract in the form of Procurement of Spun pile and CCSP from Wika – HK KSO with contract No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/ 2023 dated April 13, 2023, with contract value Rp30,177,230,000 (Exc VAT 11%), for the

(Lanjutan/Continued)

pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun pile* dan CCSP Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4 sampai dengan 30 September 2023 sebesar Rp8.080.800.000 atau 26.78% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 30 September 2023 mencapai Rp3.118.784.760 atau 10.33%.

procurement of Precast Products namely Spun pile and CCSP for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4 until September 30, 2023 amounting to Rp8,080,800,000 or 26.78%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to September 30, 2023 reached Rp3,118,784,760 or 10.33%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perkuatan struktur (Tie Back) – Pekerjaan Stressing Post Tension

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Structural Strengthening (Tie Back) - Post Tension Stressing Work

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Perkuatan struktur (*Tie Back*) – Pekerjaan *Stressing Post Tension* dengan kontrak No. 06/SPPP/WK/INF1/1420036/2021 tanggal 17 Maret 2023, dengan nilai kontrak Rp1.550.000.000 (Exc PPN 10%), untuk Perkuatan struktur (*Tie Back*) – Pekerjaan *Stressing Post Tension* Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 4 Paket 2. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 4 Paket 2 sampai dengan 30 September 2023 sebesar Rp1.550.000.000 atau 100% Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 06/Add-III/SPK/WK/INF1/1420036/2022 tanggal 26 September 2022 perubahan jangka waktu pekerjaan dengan nilai kontrak yang sama. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 30 September 2022 mencapai 100%.

The company obtained a contract in the form of Structural Strengthening (Tie Back) - Post Tension Stressing Work with contract No. 06/SPPP/WK/INF1/1420036/2021 dated March 17, 2023, with a contract value of Rp1,550,000,000 (Exc VAT 10%), for structural strengthening (Tie Back) – Stressing Post Tension Work for Coastal Protection Development Project in Jakarta Bay Stage 4 Package 2. Progress of the Coastal Protection Development Project in Jakarta Bay Stage 4 Package 2 until 30 September 2023 amounting to Rp1,550,000,000 or 100%. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 06/Add-III/SPK/WK/INF1/1420036/2022 dated September 26, 2022 changes to the work period with the same contract value. The payment method used in this work contract is the term method. The progress of this work project as of September 30, 2022 has reached 100%.

Waskita - Nindya - Permata KSO

Waskita - Nindya – Permata KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Permata KSO dengan kontrak No.015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 tanggal 18 Agustus 2023 dengan nilai kontrak Rp98.657.000.000 (Exc PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN. Atas kontrak tersebut, progres atas bruto Proyek Paket Pembangunan Jalan *Feeder* (Distrik) Di kawasan IKN per 30 September 2023 yaitu Rp125.020.300 atau 0.0013%.

The company obtained a contract in the form of procurement and preparation of work from Waskita - Nindya - Permata KSO with contract No.015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 dated August 18, 2023 with a contract value of Rp98,657,000,000 (Exc VAT 11%) procurement of readymix products for the project Feeder Road Construction Package Project (District) In the IKN Area. For this contract, the gross progres of the Feeder Road Construction Package (District) Project In the IKN Area as of September 30, 2023 is Rp125,020,300 or 0.0013%.

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	97.905.635.783	77.920.371.383	<i>Value Added Tax Income Tax Article 22 Income Tax Article 23 Income Tax Article 28A</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	10.124.826.565	-	
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.825.952	-	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-	361.552.777	
Jumlah	108.042.288.300	78.281.924.160	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

b. Utang pajak

	30 September/ September 30, 2023
Pajak atas Jasa Konstruksi	41.202.111.270
Pajak Penghasilan Pasal 23	602.972.717
Pajak Penghasilan Pasal 21	793.461.380
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	520.290.597
Jumlah	43.118.835.964

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2022	
	43.343.881.519	Construction Tax Payable
	950.105.785	Income Tax Article 23
	626.009.091	Income Tax Article 21
	962.239.012	Income Tax Article 4 (2) - Final
Jumlah	45.882.235.407	Total

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Laba (rugi) sebelum pajak	(509.859.434.900)	1.187.030.317.664	Profit (loss) before tax
Perbedaan waktu			Timing differences
Penyisihan kerugian piutang usaha	4.802.983.719	220.851.408.160	Allowance for impairment loss
Persediaan	37.421.660.298	-	Inventory
Aset Tetap	36.302.178.368	-	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	4.540.993.705	(3.078.549.608)	Employee benefits
Jumlah	83.067.816.090	217.772.858.552	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan jasa konstruksi	68.135.716.763	190.830.849.654	Construction income
Sumbangan	609.311.560	249.601.718	Donation expenses
Beban kantor	343.954.224	4.391.480.894	Office expenses
Gaji dan tunjangan	-	4.450.726.810	Employee expenses
Beban representasi	-	60.024.444	Representation expense
Pendapatan bunga	(1.394.638.489)	(956.087.521)	Interest income
Pendapatan lain-lain	(99.207.404.094)	(2.070.605.744.821)	Other income
Jumlah	(31.513.060.036)	(1.871.579.148.822)	Total
Rugi kena pajak	(458.304.678.921)	(466.775.972.606)	Fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal losses carryforward
Agustus 2023	(458.304.678.921)	-	August 2023
2022	(557.761.630.412)	(466.775.972.606)	2022
2021	(730.194.666.410)	(730.194.666.410)	2021
2020	(856.320.160.345)	(856.320.160.345)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(2.602.581.136.088)	(2.053.290.799.361)	Accumulated fiscal loss
Uang muka pajak			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	10.124.826.566	915.040.959	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	11.825.952	-	Income tax article 23
Jumlah pajak dibayar dimuka	10.136.652.518	915.040.959	Total prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 28A	10.136.652.518	915.040.959	Income tax article 28A

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended in September 30, 2023, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income Tax Return.

(Lanjutan/Continued)

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If there is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

Pajak tangguhan

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 dikarenakan belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan dimasa yang akan datang.

Deferred tax

The Company and subsidiaries does not take into account the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) for the period ended September 30, 2023 and 2022 because there is no sufficient assurance that they will be recovered in the future.

d. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2023 Perusahaan sedang dalam rangka pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2021, berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Lapangan Nomor: S-290/RIKSIS/KPP.1904/2023 tanggal 15 Juni 2023.

d. Tax assessment letter

In 2023, the Company is undergoing a tax audit for the 2021 tax period, based on Field Audit Order Number: S-290/RIKSIS/KPP.1904/2023 dated June 15, 2023.

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak atas Pengajuan Banding terhadap hasil Pemeriksaan PPN Tahun Pajak 2018.

On February 22, 2023, the Company received the Tax Court's Decision on Submission of an Appeal against the VAT Audit results for the 2018 Fiscal Year.

No.	Masa pajak/ Tax period	Tahun pajak/ Tax year	Jenis pajak/ Type tax	Nomor putusan banding/ Tax assesment appeal number	PPN yang terutang Semula/ VAT payable beginning	PPN terutang berdasarkan putusan banding/ VAT payable based on appeal decision
1.	April	2018	PPN/ VAT	PUT-007105.16/2021/PP/M.XB	2.773.482.602	492.753.906
2.	Mei	2018	PPN/ VAT	PUT-007106.16/2021/PP/M.XB	1.446.882.280	461.367.284
3.	Juni	2018	PPN/ VAT	PUT-007107.16/2021/PP/M.XB	1.429.150.966	1.335.294.118
4.	Juli	2018	PPN/ VAT	PUT-007108.16/2021/PP/M.XB	5.597.983.998	4.760.410.998
5.	Agustus	2018	PPN/ VAT	PUT-007109.16/2021/PP/M.XB	1.082.601.168	1.082.601.168
6.	September	2018	PPN/ VAT	PUT-007110.16/2021/PP/M.XB	1.527.401.162	1.527.401.162
7.	Oktober	2018	PPN/ VAT	PUT-007111.16/2021/PP/M.XB	5.165.633.090	5.011.308.610
					19.023.135.266	14.671.137.246

Pada 13 Mei 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.208.543.282 dari Rp24.174.392.710. Perusahaan menyetujui ketetapan ini dan menerima pengembalian bersih sebesar Rp6.208.543.282 dan juga mengakui beban pajak dari pemotongan pajak sebesar Rp17.823.578.456 pada 6 Juni 2022 yang dicatat pada "beban lain-lain".

On May 13, 2022, the Company received tax assessment letters for the fiscal year ended December 31, 2020 confirming overpayment of corporate income tax of Rp6,208,543,282 out of Rp24,174,392,710. The Company agreed with this assessment and received net refund amounting to Rp6,208,543,282 and recognized tax expense from tax penalty amounting to Rp17,823,578,456 on June 6, 2022 which is recorded in "other expenses".

Berikut ini adalah surat ketetapan berdasarkan hasil Pemeriksaan atau Penelitian dari Direktorat Jenderal Pajak terhadap kewajiban perpajakan perusahaan dalam rangka pengajuan Restitusi Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2020:

The following is an assessment letter based on the results of the Audit or Research from the Directorate General of Taxation on company tax obligations in the context of filing for Income Tax Restitution and Value Added Tax during 2020:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Jenis/ Type	No. Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment No.	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Penerbitan/ Publication date	Jumlah/ Total
8.	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00036/406/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	24.032.121.738
9.	PPh Pasal 21/ Tax Article 21	00033/201/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(783.909.175)
10.	PPh Pasal 23/ Tax Article 23	00029/203/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(1.383.424.712)
11.	PPh Final Pasal 4 (2)/ Tax Article 4 (2)	00036/240/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(4.126.615.392)
12.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00207/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(1.338.450.778)
13.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00208/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(1.991.709.414)
14.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00209/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(1.581.549.321)
15.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00210/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(637.557.162)
16.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00211/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(888.485.288)
17.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00212/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(1.099.866.934)
18.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00213/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(493.688.200)
19.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00214/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(814.448.360)
20.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00215/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(1.612.644.474)
21.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00216/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(483.394.735)
22.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00217/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(344.546.022)
23.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00218/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 13, 2020	(243.288.489)
					6.208.543.282

Pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak November 2021 sebesar Rp1.775.116.472, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 sebesar Rp1.713.335.904.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp3.632.483.644, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021 sebesar Rp3.546.465.590.

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian

Preliminary refund of tax overpayment

Based on the Decree of the Director General of Taxation No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 dated October 24, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the November 2021 Tax Period amounting to Rp1,775,116,472, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for November 2021 amounting to Rp1,713,335,904.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 dated September 26, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the December 2021 Tax Period of Rp3,632,483,644, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for the December 2021 amounting to Rp3,546,465,590.

Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2023
Mobilisasi dan operasi	25.417.113.617
Premi asuransi	5.039.508.888
Jumlah	30.456.622.505

Mobilisasi dan operasi merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan plant dan diamortisasi selama 1-2 tahun.

11. PREPAID EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2022	
	16.793.183.852	<i>Mobilization and operation</i>
	1.385.934.002	<i>Insurance premium</i>
Jumlah	18.179.117.854	Total

Mobilization and operation represent expenses incurred by the Company for mobilization for build new plant and amortization for 1-2 years.

12. ASET TETAP - BERSIH

	30 September/ September 30, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction)	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Acquisition cost
Tanah	1.522.918.562.315	404.000.000	-	-	-	1.523.322.562.315	<i>Land</i>
Gedung dan pabrik	1.446.893.920.054	740.450.000	-	-	20.406.398.580	1.468.040.768.634	<i>Buildings and plant</i>
Perlengkapan kantor	30.413.970.242	-	-	-	-	30.413.970.242	<i>Office equipment</i>
Peralatan	3.006.300.958.854	-	-	-	79.758.680.000	3.086.059.638.854	<i>Equipment</i>
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	-	432.563.780	<i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	6.006.959.975.245	1.144.450.000	-	-	100.165.078.580	6.108.269.503.825	Sub Total
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.439	-	-	-	-	14.128.279.439	<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	158.071.889.251	-	-	-	(100.165.078.580)	57.906.810.671	<i>Equipment</i>
Sub Jumlah	172.200.168.690	-	-	-	(100.165.078.580)	72.035.090.110	Sub Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	341.928.030.942	51.321.194.719	-	-	4.191.407.329	397.440.632.990	<i>Buildings and plant</i>
Perlengkapan kantor	28.971.196.233	541.040.159	-	-	-	29.512.236.392	<i>Office equipment</i>
Peralatan	2.069.973.547.071	205.942.169.471	-	-	38.471.882.228	2.314.387.598.770	<i>Equipment</i>
Kendaraan	350.211.227	15.441.104	-	-	-	365.652.331	<i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	2.441.222.985.473	257.819.845.453	-	-	42.663.289.557	2.741.706.120.483	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Kepemilikan langsung							Acquisition cost
Gedung dan pabrik	6.962.153.326	-	-	-	-	6.962.153.326	<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	-	36.302.178.368	-	-	-	36.302.178.368	<i>Equipment</i>
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	-	14.128.279.438	<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	35.945.169.305	-	-	-	-	35.945.169.305	<i>Equipment</i>
Sub Jumlah	57.035.602.069	36.302.178.368	-	-	-	93.337.780.437	Sub Total
Nilai tercatat	3.680.901.556.393					3.345.260.693.015	Net carrying value

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan (Koreksi)/ <i>Deductions (Correction)</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung							Acquisition cost
Tanah	1.010.105.709.999	-	-	-	512.812.852.316	1.522.918.562.315	Land
Gedung dan pabrik	785.675.741.718	-	-	-	661.218.178.336	1.446.893.920.054	Buildings and plant
Perlengkapan kantor	26.309.825.354	1.597.600.000	-	-	2.506.544.888	30.413.970.242	Office equipment
Peralatan	2.259.228.796.608	-	-	-	747.072.162.246	3.006.300.958.854	Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	-	432.563.780	Vehicles
Sub Jumlah	4.081.752.637.459	1.597.600.000	-	-	1.923.609.737.786	6.006.959.975.245	Sub Total
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	25.580.174.412	-	11.451.894.973	-	-	14.128.279.439	Buildings and plant
Peralatan	17.516.262.205	-	5.345.578.095	-	145.901.205.141	158.071.889.251	Equipment
Sub Jumlah	43.096.436.617	-	16.797.473.068	-	145.901.205.141	172.200.168.690	Sub Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	153.185.036.725	58.528.059.834	-	-	130.214.934.383	341.928.030.942	Buildings and plant
Perlengkapan kantor	25.858.950.451	605.700.897	-	-	2.506.544.885	28.971.196.233	Office equipment
Peralatan	1.370.634.306.824	281.514.043.782	-	-	417.825.196.465	2.069.973.547.071	Equipment
Kendaraan	322.761.375	27.449.852	-	-	-	350.211.227	Vehicles
Sub Jumlah	1.550.001.055.375	340.675.254.365	-	-	550.546.675.733	2.441.222.985.473	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai Kepemilikan langsung							Accumulated impairment Acquisition cost
Gedung dan pabrik	-	6.962.153.326	-	-	-	6.962.153.326	Buildings and plant
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	-	14.128.279.438	-	-	-	14.128.279.438	Buildings and plant
Peralatan	-	35.945.169.305	-	-	-	35.945.169.305	Equipment
Sub Jumlah	-	57.035.602.069	-	-	-	57.035.602.069	Sub Total
Nilai tercatat	2.574.848.018.701					3.680.901.556.393	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Beban <i>Non-contributing plant</i>	213.462.647.256	174.437.973.819	<i>Non-contributing plant expense</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	56.069.083.403	47.279.979.559	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Beban pokok pendapatan	30.951.404.351	27.671.374.586	<i>Cost of revenues</i>
Jumlah	300.483.135.010	249.389.327.964	Total

Pada periode berjalan, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.302.178.368 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "Pendapatan lain-lain" (Catatan 32).

During the period, the Company carried out a review of the recoverable amount of its construction in progress. The review led to the recognition of an impairment loss of Rp36,302,178,368 that has been recognized in profit or loss and included in "Other income" (Note 32).

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, buildings and plant, and equipment of precast plant were insured with details is as follows:

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
30 September/ September 30, 2023			
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi Indonesia	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
Total			1.154.016.000.000

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
KSK Insurance	Contractor's All Risk	6 Januari 2022 s.d 30 September 2022	5.247.288.200
Asuransi Central Asia (ACA)	Contractor's All Risk	21 Desember 2020 s.d 30 Januari 2023	2.442.660.241.478
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	04 Maret 2022 s.d 04 Maret 2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi Indonesia	04 Maret 2022 s.d 04 Maret 2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	60.921.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	60.921.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	88.105.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	88.105.000.000
Aspan General Insurance	Contractor's All Risk Insurance Including Third Party Legal Liability	30 Mei 2022 s.d 11 April 2023	75.793.497.302
PT Asuransi Purna Artha Nugraha (ASPAN) General Insurance	Contractor's All Risk	18 Oktober 2021 s.d 11 April 2023	91.322.772.103
Total			4.067.091.799.083

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independent oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

The Company applies revaluation method for land and buildings (Note 3k). On December 31, 2021, the Company assessed certain land and buildings at several locations based on assets revaluation report by KJPP Toto Suharto & Rekan. The fair value of land and buildings amounted to Rp375,980,715,920. Revaluation deficit amounting to Rp43,414,133,216 was recognized as other comprehensive income and presented under other component of equity.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hirarki nilai wajar level 2 dan 3.

The fair value of land and building is classified as level 2 and 3 within the fair value hierarchy, respectively.

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Jika tanah dan bangunan dan peralatan (selain tanah, bangunan dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur berdasarkan biaya historis, nilai tercatatnya akan menjadi sebagai berikut:

Had the Group's land, buildings and equipment (other than land, buildings and equipment classified as held-for-sale) been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah	512.812.852.315	512.812.852.315	Land
Bangunan	507.405.432.876	531.003.243.953	Building
Peralatan	235.705.846.494	329.246.965.782	Equipment
Jumlah harga perolehan	1.255.924.131.685	1.373.063.062.050	Total acquisition cost

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 30 September 2023 telah mendekati nilai tercatatnya.

Management believes that the fair value of property, plant and equipment as of September 30, 2023 approximates its carrying amounts.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

Nama proyek/ Project name	Persentase dalam penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
30 September/ September 30, 2023		
Pembangunan Plant Bojonegoro/ <i>Construction of Bojonegoro Plant</i>	95,26%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Pembangunan Proyek Penajam/ <i>Construction of Penajam Project</i>	75,73%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Pembangunan Plant Cikopo/ <i>Construction of Cikopo Plant</i>	84,90%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang/ <i>Construction of Karawang Dormitory Project</i>	91,92%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
31 Desember/ December 31, 2022		
Pembangunan Plant Bojonegoro/ <i>Construction of Bojonegoro Plant</i>	95,26%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Pembangunan Plant Gasing/ <i>Construction of Gasing Plant</i>	99,53%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Pembangunan Proyek Penajam/ <i>Construction of Penajam Project</i>	75,73%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Pembangunan Plant Cikopo/ <i>Construction of Cikopo Plant</i>	84,90%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang/ <i>Construction of Karawang Dormitory Project</i>	91,92%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>

Berdasarkan berita acara serah terima pembangunan *workshop* Putar (WS 2) Plant Gasing No.01/BAST/1739/SPPP/WBP/2018 tanggal 7 Juni 2023 aset dalam pembangunan Plant Gasing telah selesai dan telah direklasifikasi kedalam aset kepemilikan langsung Perusahaan.

Based on the handover minutes for the construction of the Rotary Workshop (WS 2) Plant Gasing No.01/BAST/1739/SPPP/WBP/2018 dated June 7, 2023, the assets in the construction of the Gasing Plant have been completed and has been reclassified into the Company's direct ownership assets.

(Lanjutan/Continued)

Proyek dihentikan akibat adanya pandemi, dan saat ini proyek tersebut belum dilanjutkan.

The project was stopped due to the pandemic, and the project has not yet resumed.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp946.953.840.401 dan Rp656.376.503.688.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp946,953,840,401 and Rp656,376,503,688, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp443.356.502.201 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As of September 30, 2023, the Company's property, plant and equipment with carrying value of Rp443,356,502,201, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

13. ASET HAK GUNA – BERSIH

13. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

		30 September/ September 30, 2023					
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah		35.258.544.554	-	(8.206.298.554)	27.052.246.000		Land
Bangunan		400.000.000	-	(400.000.000)	-		Buildings
Kendaraan		27.439.778.355	-	(17.203.653.906)	10.236.124.449		Vehicles
Sub Jumlah		63.098.322.909	-	(25.809.952.460)	37.288.370.449		Sub Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah		23.420.782.461	5.028.241.906	(8.206.298.554)	20.242.725.813		Land
Bangunan		360.648.149	39.351.851	(400.000.000)	-		Buildings
Kendaraan		25.658.069.357	1.123.134.272	(17.203.653.906)	9.577.549.723		Vehicles
Sub Jumlah		49.439.499.967	6.190.728.029	(25.809.952.460)	29.820.275.536		Sub Total
Nilai tercatat		13.658.822.942			7.468.094.913		Net carrying value
		31 Desember/ December 31, 2022					
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah		90.888.180.498	690.540.444	(56.320.176.388)	35.258.544.554		Land
Bangunan		7.611.547.554	-	(7.211.547.554)	400.000.000		Buildings
Kendaraan		27.762.080.377	-	(322.302.022)	27.439.778.355		Vehicles
Sub Jumlah		126.261.808.429	690.540.444	(63.854.025.964)	63.098.322.909		Sub Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah		70.768.141.814	8.972.817.035	(56.320.176.388)	23.420.782.461		Land
Bangunan		7.442.566.073	129.629.630	(7.211.547.554)	360.648.149		Buildings
Kendaraan		23.251.878.139	2.728.493.241	(322.302.023)	25.658.069.357		Vehicles
Sub Jumlah		101.462.586.026	11.830.939.906	(63.854.025.965)	49.439.499.967		Sub Total
Nilai tercatat		24.799.222.403			13.658.822.942		Net carrying value

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

Terdapat sewa aset tetap tertentu yang telah berakhir dan tidak diperpanjang.

There are certain fixed asset leases that have expired and not been renewed.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.190.728.029	7.566.152.516	<i>General and administration expenses (Note 29)</i>
Jumlah beban amortisasi	6.190.728.029	7.566.152.516	Total amortized cost

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
Beban penyusutan hak guna	6.190.728.029	7.566.152.516	<i>Depreciation expense on right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	288.874.755	1.190.112.532	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	8.623.929.616	3.644.026.190	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	-	50.466.822	<i>Expense relating to leases of low-value assets</i>

14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

14. OTHER ASSETS - NET

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Perangkat lunak – bersih			<i>Software – net</i>
Harga perolehan	69.422.902.967	69.422.902.967	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(47.003.984.529)	(37.086.470.367)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>22.418.918.438</u>	<u>32.336.432.600</u>	
Beban kontrak ditangguhkan	6.993.729.975	1.595.166.391	<i>Deferred charges</i>
Beban pembangunan ditangguhkan	5.378.987.585	23.018.015	<i>Deferred development charges</i>
Aset diambil alih	631.591.100	631.591.100	<i>Assets foreclosed</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	551.226.456	419.400.666	<i>Restricted cash in banks</i>
Jumlah	35.974.453.554	35.005.608.772	Total

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of batching plant.

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan namun belum memiliki addendum kontrak.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the work that has been carried out but does not yet have a contract addendum.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Bank DKI	671.127.052.204	671.127.052.204	<i>PT Bank DKI</i>
Jumlah pihak ketiga	671.127.052.204	671.127.052.204	Total third party
Jumlah	671.127.052.204	671.127.052.204	Total

(Lanjutan/Continued)

Kredit Modal Kerja

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta *Addendum VI* Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* Perusahaan No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan Perusahaan (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Perusahaan (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/ Pdt.Sus PKPU/2021/PN/ Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Working Capital Loans

PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of the Company No.54 dated March 31, 2022, the Company received a KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

This loan facility is colateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

ased on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and the Company (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of the Company (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1445/K/Pdt. Sus Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlalu-larutnya proses ini maka kami berharap Perusahaan dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa pertimbangan Perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Perusahaan beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir Perusahaan dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari Perusahaan, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU."

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on a letter from PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by the Company in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that the Company will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then the Company's credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle the Company is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and the Company. The Company believes that the Company's considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by the Company by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from the Company, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process."

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

(Lanjutan/Continued)

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
 2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Adendum Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
 3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
 4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
 5. Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan Adendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi.
 6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranche A.
 7. Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.
1. *The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.*
 2. *After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the Company will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement.*
 3. *WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.*
 4. *After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.*
 5. *The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled.*
 6. *This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A.*
 7. *Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.*

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI sebesar Rp671.127.052.204 dan Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp671,127,052,204 and Rp671,127,052,204. Meanwhile, the balance of long-term bank loans as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was Rp118,434,185,683 each.

Berdasarkan hasil PKPU, pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp118.434.185.683 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp698.988.751.911 ditambah utang bunga sebesar Rp90.572.485.976 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 42). Sisanya sebesar Rp671.127.052.204 sebagai utang bank jangka pendek. Selisih sebesar Rp45.285.767.067 antara nilai wajar utang bank jangka panjang baru sebesar Rp73.148.418.616 dan nilai tercatat utang bank lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Based on PKPU results, Bank DKI loans with a carrying amount of Rp118,434,185,683 constitute 15% of the total carrying value of old bank loans of Rp698,988,751,911 plus interest payable of Rp90,572,485,976 which was restructured into long-term bank loans (Note 42). The remaining Rp671,127,052,204 is for short-term bank loans. The difference of Rp45,285,767,067 between the fair value of new long-term bank loans of Rp73,148,418,616 and the carrying value of old bank loans was recognized as a gain on debt modification in "other income – net" in profit or loss (Note 32).

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp7.428.045.205 dan Rp1.807.310.269, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp7,428,045,205 and Rp1,807,310,269, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman bank jangka panjang

Long term bank loans

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	863.227.418.096	865.933.755.661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536.267.943.238	536.476.423.318	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	698.440.760.706	503.134.616.379	Bank Syariah Indonesia d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.298.506.454	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah pihak berelasi	2.403.234.628.494	1.905.544.795.358	Total related parties
Diskonto belum diamortisasi	(1.513.799.016.661)	(1.227.872.445.584)	Unamortized discount
Pihak berelasi – nilai tercatat bersih	889.435.611.833	677.672.349.774	Related Parties - Net carrying amount
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	614.149.511.847	614.288.093.575	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	459.997.319.257	452.550.981.778	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	325.656.250.000	325.181.250.004	PT Bank CTBC Indonesia
PT BCA Syariah	111.019.443.140	109.870.823.344	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	81.273.937.783	81.419.449.907	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah pihak ketiga	1.710.530.647.710	1.701.744.784.291	Total third parties
Diskonto belum diamortisasi	(1.048.148.338.227)	(1.071.141.482.344)	Unamortized discount
Pihak ketiga – nilai tercatat bersih	662.382.309.483	630.603.301.947	Third parties – net carrying amount
Jumlah beban amortisasi	1.551.817.921.316	1.308.275.651.721	Total amortized cost

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Layanan Urun Dana sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/ DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp1,000,000,000,000 and Supply Chain Financing Facility with a maximum credit limit of Rp250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the Supply Chain Financing facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat secara fidusia minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 1249/2017 tanggal 29 Agustus 2017 dan akta pemberian Akta Tanggungan No. 209/2017 tanggal 15 Agustus 2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp863.227.418.096 dan Rp865.933.755.661.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BRI dengan nilai tercatat sebesar Rp805.291.190.760 dan utang bunga sebesar Rp57.936.227.336 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp543.747.498.132 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp319.479.919.964 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

The loan facility is collateralized and bounded by fiduciary with minimum cover of 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 1249/2017 dated August 29, 2017 and deed of granting Deed of Dependency No. 209/2017 dated August 15, 2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.

As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's Debt to Equity Ratio to exceed 300%.

Restriction of covenants:

1. *Cannot act as guarantor for another party and/or pledge the Company's assets to other parties, except those already existing.*
2. *File for bankruptcy to the Commercial Court.*
3. *Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.*
4. *Settle/repay the loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term bank loans amounted to Rp863,227,418,096 and Rp865,933,755,661, respectively.

Based on PKPU results, BRI loans with carrying amount of Rp805,291,190,760 and accrued interest of Rp57,936,227,336 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp543,747,498,132 between the fair value of the new loan amounting to Rp319,479,919,964 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp16.504.476.101 dan Rp4.028.277.353, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp16,504,476,101 and Rp4,028,277,353, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, *Line Musyarakah Facility* dengan plafon maksimal Rp470.000.000.000, jatuh tempo sampai dengan 27 Februari 2022 dan nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Based on Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, which was last extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, the Line Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp470,000,000,000, maturity date up to February 27, 2022 and profit sharing ratio to be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

Selama masa pembiayaan berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

During the financing period, the Company is not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- a. Mengadakan merger dengan perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

- a. *Hold a merger with another company;*
- b. *Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;*
- c. *Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
- d. *Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
- e. *Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
- f. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;*
- g. *File a bankruptcy or delay in payment;*
- h. *Withdrawing capital paid by shareholders;*
- i. *Change the majority shareholder of the Company.*

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

This loan facility is collateralized by:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.

1. *The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

2. Persediaan berupa barang jadi (Beton *Precast*) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban Perusahaan ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi Nomor 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban Perusahaan ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh Perusahaan ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. Perusahaan.
5. Pendebetan atas ujarah tersebut akan kami dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp698.440.760.706 dan Rp503.134.616.379.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BSI dengan nilai tercatat sebesar Rp645.166.519.380 dan utang bunga sebesar Rp53.274.241.326 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp439.948.278.132 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp258.492.482.574 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or raw materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 6 and 8).

The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/Financing Payment) at least 1.1 times and maximum Leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026-3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of the Company liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation Number 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst, we hereby submit the following:

1. *Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) amounted to Rp187,665,894,478.*
2. *Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.*
3. *Payment of obligations of the Company to We charge PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by the Company to the BSI escrow account 7231185636 a.n. the Company.*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term bank loan of the Company to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounted to Rp698,440,760,706, and Rp503,134,616,379, respectively.

Based on PKPU results, BSI loans with carrying amount of Rp645,166,519,380 and accrued interest of Rp53,274,241,326 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp439,948,278,132 between the fair value of the new loan amounting to Rp258,492,482,574 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp13.353.837.704 dan Rp2.340.555.230, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp13,353,837,704 and Rp2,340,555,230, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta notariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

- *Revolving working capital loan amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.*

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diakta notariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Plafon *non-cash loan* sebesar Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

- *Working capital Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee and letter of credit (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021.*

- *Non-cash loan plafond amounted to Rp50,000,000,000, the term of loan is up to March 26, 2022.*
- *Post financing transactional working capital loan amounted to Rp214,949,532,620, the term of loan is up to December 31, 2021 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on letter No. KPS3/4.1/140/R date June 23, 2022, the Company obtained a Temporary Extension of the Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 30 September 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kec.Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Transactional capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until September 30, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

The loan facilities are collateralized by:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located at Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu Kec.Cibatu, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 amounting to Rp58,218,498,201.*

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Negative covenants:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan • Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat <i>arm's length</i>. <p>3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material; • Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan; • Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas. <p>5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan</p> <p>6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.</p> <p>7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and</i> • <i>Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.</i> <p>3. <i>Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.</i></p> <p>4. <i>Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;</i> • <i>The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;</i> • <i>The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and</i> • <i>Separation in which the Company will be the majority shareholder.</i> <p>5. <i>Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and</i></p> <p>6. <i>Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.</i></p> <p>7. <i>Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.</i></p> |
|--|---|

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp536.267.943.238 dan Rp536.476.423.318.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of the Company's long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp536,267,943,238 and Rp536,476,423,318, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp500.172.183.961 dan utang bunga sebesar Rp36.095.759.277 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp337.795.517.556 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp198.472.425.682 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Based on PKPU results, BNI loans with carrying amount of Rp500,172,183,961 and accrued interest of Rp36,095,759,277 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp337,795,517,556 between the fair value of the new loan amounting to Rp198,472,425,682 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp10.253.174.618 dan Rp2.495.659.526, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp10,253,174,618 and Rp2,495,659,526, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate of 9.75% per annum (floating). Based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022, and the interest rate of 9.75% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

This loan facility is collateralized by:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

1. *Trade receivables of the Company bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP-contractor must be PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Pembatasan:

Negative Covenant:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 3x during the loan period.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp81.273.937.783 dan Rp81.419.449.907.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp81,273,937,783 dan Rp81,419,449,907, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp73.523.809.678 dan utang bunga sebesar Rp7.750.128.105 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp51.194.504.955 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp30.079.432.828 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Based on PKPU results, ICBC loans with carrying amount of Rp73,523,809,678 and accrued interest of Rp7,750,128,105 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp51,194,504,955 between the fair value of the new loan amounting to Rp30,079,432,828 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

ICBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.553.917.005 dan Rp378.758.911, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp1,553,917,005 and Rp378,758,911, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC* lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC* lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC* lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis meminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* meminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% p.a.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* meminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

5. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. *Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until June 30, 2021, with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company's business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until June 30, 2021.*
3. *Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of six (6) months.*
4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.*
6. *Loan on note accounts payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate of 8.8% p.a.*
7. *Loan on note discounted accounts payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate 8.8% per annum.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp614.149.511.847 dan Rp614.288.093.575.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BTPN dengan nilai tercatat sebesar Rp544.938.306.400 dan utang bunga sebesar Rp69.211.205.447 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp386.853.167.017 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp227.296.344.830 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp11.742.231.222 dan Rp2.857.635.240, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. *Loan on Note Accounts Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% p.a.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade receivables with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with regress rights;*
4. *Enter into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp614,149,511,847 and Rp614,288,093,575, respectively.

Based on PKPU results, BTPN loans with carrying amount of Rp544,938,306,400 and accrued interest of Rp69,211,205,447 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp386,853,167,017 between the fair value of the new loan amounting to Rp227,296,344,830 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp11,742,231,222 and Rp2,857,635,240, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Lanjutan/Continued)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% p.a. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Berdasarkan MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Based on letter No. MKT/EXT/ 138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from July 12, 2017, until July 12, 2018, with an interest rate of JIBOR+2.25% p.a. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020, and this loan has been extended.

Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained extension credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp285,000,000,000, with due date September 30, 2023, with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate of 10%.

This loan facility is colateralized by trade receivables from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan bound under by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. *Changing the business activities as stated in the Company's articles of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling or transferring of assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember, 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp325.656.250.000 dan Rp325.181.250.004.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp285.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp40.656.250.000 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp205.131.078.412 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp120.525.171.588 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp6.226.384.476 dan Rp1.512.725.721, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the Company with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation wherein the Company becomes the major shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp325,656,250,000 and Rp325,181,250,004, respectively.

Based on PKPU results, CTBC loans with carrying amount of Rp285,000,000,000 and accrued interest of Rp40,656,250,000 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp205,131,078,412 between the fair value of the new loan amounting to Rp120,525,171,588 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp6,226,384,476 dan Rp1,512,725,721 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Lanjutan/Continued)

7. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp111.019.443.140 dan Rp109.870.823.344.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp100.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp11.019.443.140 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp69.931.217.644 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp41.088.225.496 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

7. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (Revolving), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022, regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with trade receivables amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

The Company before or after the facility was provided by the bank, obtains loan from third parties without informing the bank.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp111,019,443,140, Rp109,870,823,344, respectively.

Based on PKPU results, PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp100,000,000,000 and accrued interest of Rp11,019,443,140 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp69,931,217,644 between the fair value of the new loan amounting to Rp41,088,225,496 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

(Lanjutan/Continued)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp2.122.636.176 dan Rp511.113.173, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounted to Rp2,122,636,176 and Rp511,113,173, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Finance iB* (Baru) sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

8. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the Company obtained Revolving Finance iB (New) amounting to Rp300,000,000,000, with loan term of 12 months since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan lainnya kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN),
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other company or obtain the part of other company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise),*
9. *Pay or declare of dividends or distribute the gain in any form of shares issued;*
10. *Repay the bills or receivables that will be given now and/ or later from shareholders.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan *Limit* dan *Sub Limit* secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp459.997.319.257 dan Rp452.550.981.778.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp397.317.104.597 dan utang bunga sebesar Rp62.680.214.660 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 42). Selisih sebesar Rp289.752.603.138 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp170.244.716.119 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 dated August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.
2. *Payable Services* to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* or *Revolving Financing iB* is financing for general working capital needs in connection with the customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of *Limit* and *Sub-Limit* as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp459,997,319,257 and Rp452,550,981,778, respectively.

Based on PKPU results, PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp397,317,104,597 and accrued interest of Rp62,680,214,660 were restructured as long-term bank loan (Note 42). The difference of Rp289,752,603,138 between the fair value of the new loan amounting to Rp170,244,716,119 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

(Lanjutan/Continued)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp8.794.918.469 dan Rp2.105.242.877, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp8,794,918,469 and Rp2,105,242,877, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan

Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Perusahaan dari 26 *Supplier*/Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.

2. Tujuan Penggunaan

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema Tranche A:

1. Jenis Fasilitas

KMK *Post Financing*

2. Jangka Waktu

20 September 2022 sd 20 September 2039 (17 Tahun sejak Tanggal Berlaku Perjanjian WSBP)

3. Pokok

Rp270.691.905.539

4. Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Rp270.691.905.539

9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use

Transfer of billing rights in the context of implementing the Company Settlement Agreement from 26 Suppliers/Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.

2. Features and Conditions

Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:

1. Facility Type

KMK Post Financing

2. Time Period

17 Years from the Effective Date of the WSBP Agreement

3. Principal

Rp270,691,905,539

4. Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement

Rp270,691,905,539

Jenis bunga	Biaya bunga/ Interest expense	Interest type
Bunga sd jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a)	21.316.590.997	<i>Interest until the due date of the invoice reported to the PKPU management (10.5% p.a)</i>
Bunga setelah homologasi sd 19 September 2022 10.5% p.a)	13.290.009.918	<i>Interest after homologation until September 19, 2022 10.5% p.a)</i>
Jumlah bunga	34.606.600.915	Total interest

(Lanjutan/Continued)

5. Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Seluruh Bunga Tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (deferred) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme Tranche A, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sapaai dengan putusan kasasi.

6. Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitur atas nama WSBP sebagai berikut:

Tahun	%	Year
Tahun ke 1 sd ke 9	2% pa	1 st year to 9 th year
Tahun ke 10 sd ke 13	3% pa	10 th year to 13 th year
Diatas tahun ke 13	4% pa	Over 13 th year

7. Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

- Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
- Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

8. Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 *Supplier* WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai:

- Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi.
- Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.

5. *Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement*

All outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.

6. *Interest after effective WSBP Settlement Agreement*

Based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:

7. *Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective*

- *Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.*
- *In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.*

8. *Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement*

Interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:

- *For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.*
- *All objects and other costs that were previously written off*

(Lanjutan/Continued)

9. Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme Pengalihan.

- Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP.
- Terhadap biaya buga, denda dan biaya lainnya pada *Supplier*/Sub Kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP.
- Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.

10. Mekanisme Pembayaran Pokok

Pembayaran pokok dilakukan secara bullet payment pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP.

11. Pelunasan dipercepat

Dimungkinkan percepatan pembayaran (*pre payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke 7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp270.691.905.539.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp305.298.506.454 dan nihil.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman Mandiri dengan nilai tercatat sebesar Rp270.691.905.539 dan utang bunga sebesar Rp34.606.600.915 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 42).

9. *Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism.*

- *A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,05,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement.*
- *Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.*
- *The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.*

10. *Principal Payment Mechanism*

Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement.

11. *Expedited payment*

It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations.

Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023, from Notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a deed was made on March 24, 2023, in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp270,691,905,539.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of the Company's short-term bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp305,298,506,454 and nil, respectively.

Based on the results of the PKPU decision, the Mandiri Loans with a carrying amount of Rp270,691,905,539 and interest payable of Rp34,606,600,915 were restructured as long-term bank loans (Note 42). The difference of

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Selisih sebesar Rp192.307.722.841 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp112.990.783.613 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Rp192,307,722,841 between the fair value of the new loan amounting to Rp112,990,783,613 (including interest payable) and the carrying value of the loan (including interest payable) is recognized as a gain on debt modification in "other income – net" in profit or loss (Note 32).

Pinjaman Mandiri akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Mandiri Loans will mature in the 17th year from the Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp5.837.154.610 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Discount amortization for the years ended September 30, 2023, and December 31, 2022, amounting to Rp5,837,154,610 and nil, respectively, which was recognized as part of finance charges in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penjelasan terkait restrukturisasi tertuang didalam Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 42).

The explanation regarding the restructuring is contained in the Settlement Agreement which is stipulated in the Special IA Class Central Jakarta District Court Letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of a Copy of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 42).

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 42):

Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. related to special provisions for debt restructuring, the following interest rates or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 42):

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial;
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

- i. In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable;*
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and*
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.*

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

a. Rincian berdasarkan pemasok

a. *Details by suppliers*

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Intiniaga Sukses Abadi	137.060.960.688	395.565.886.139	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sinar Indahjaya Kencana	86.197.205.111	139.695.657.354	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Wiryia Krenindo Perkasa	52.645.137.546	26.761.427.659	PT Wiryia Krenindo Perkasa
PT Kingdom Indah	37.504.579.558	76.688.526.417	PT Kingdom Indah
PT Sumiden Serasi Wire Product	36.656.711.096	127.581.397.218	PT Sumiden Serasi Wire Product

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Multi Welindo	37.215.324.028	105.766.806.447	PT Multi Welindo
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31.541.213.356	32.103.016.138	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Intiroda Makmur	26.855.039.492	88.293.365.552	PT Intiroda Makmur
PT Janti Sarana Material Bet	21.090.355.590	67.528.897.418	PT Janti Sarana Material Bet
CV Djasa Autotruck	16.764.246.249	51.908.948.835	CV Djasa Autotruck
PT Kimia Konstruksi Indonesia	15.515.425.412	56.914.158.150	PT Kimia Konstruksi Indonesia
PT Putra Utama	15.389.943.299	40.395.918.474	PT Putra Utama
PT Bangun Djaja Mandiri	12.861.440.676	37.982.640.170	PT Bangun Djaja Mandiri
PT Sino Persada Indonesia	12.155.718.409	40.330.100.548	PT Sino Persada Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	15.102.554.241	16.361.672.890	Others (below Rp10 Billion)
Sub Jumlah	554.555.854.751	1.303.878.419.409	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Jaya Makmur Eka Lestari	64.160.804.060	84.518.901.603	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Tiga Sekawan Serasi	54.382.285.462	79.663.775.558	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Jui Shin Indonesia	45.766.605.884	31.926.955.278	PT Jui Shin Indonesia
The Master Steel MFG	45.005.585.671	61.137.218.430	The Master Steel MFG
PT Hanil Jaya Steel	22.918.803.198	18.419.300.000	PT Hanil Jaya Steel
PT Intim Putra Perkasa	16.543.618.540	36.379.068.668	PT Intim Putra Perkasa
PT Mortar Nasional Indonesia	15.972.669.476	12.160.419.698	PT Mortar Nasional Indonesia
PT Sigma Cipta Caraka	13.573.416.642	17.138.025.408	PT Sigma Cipta Caraka
PT Bumi Nusaraya Utama	13.500.125.813	41.778.464.329	PT Bumi Nusaraya Utama
PT Delta Systech Indonesia	12.622.757.016	16.156.693.908	PT Delta Systech Indonesia
PT Nexco Indonesia	11.986.904.221	25.573.918.136	PT Nexco Indonesia
PT Bumi Steel Indonesia	11.870.404.199	-	PT Bumi Steel Indonesia
PT Hanwa Indonesia	10.429.070.276	10.202.656.244	PT Hanwa Indonesia
PT Batu Sarana Persada	10.360.459.057	43.965.146.470	PT Batu Sarana Persada
Lainnya (dibawah Rp10 Miliar)	584.008.371.235	1.497.474.050.063	Lainnya (dibawah Rp10 Billion)
Sub Jumlah	933.101.880.749	1.976.494.593.793	Sub Total
Jumlah	1.487.657.735.500	3.280.373.013.202	Total

b. Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging of trade payables as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
> 30 - 90 hari	367.357.810.229	381.928.597.015	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	123.735.229.535	150.445.802.004	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	131.909.608.354	92.391.835.203	> 180 - 360 days
> 360 hari	864.655.087.383	2.655.606.778.980	> 360 days
Jumlah	1.487.657.735.500	3.280.373.013.202	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged for overdue trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain	23.380.237.609	17.951.130.090	Others
Sub Jumlah	23.380.237.609	17.951.130.090	Sub Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jamsostek	2.187.055.719	768.792.351	Jamsostek
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	378.914.560	226.682.359	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Lain-lain	55.895.000	55.895.000	Others
Sub Jumlah	2.621.865.279	1.051.369.710	Sub Total
Jumlah	26.002.102.888	19.002.499.800	Total

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Beban produksi	131.779.307.762	133.667.842.610	Production expenses
Beban konstruksi	45.883.084.367	137.293.465.234	Construction expenses
Beban aset tetap	43.128.760.765	143.293.839.345	Property, Plant, and Equipment expenses
Jasa produksi	18.787.554.848	26.390.176.539	Production benefit
Beban pegawai	14.586.604.714	30.909.276.753	Employee expenses
Beban kantor	9.840.159.692	41.464.375.197	Office expenses
Beban ekspedisi	4.448.392.257	10.254.925.668	Expedition expenses
Tantiem	4.098.658.427	4.707.367.624	Tantiem
Beban umum	893.928.325	2.863.056.490	General expenses
Beban bunga	-	17.461.021.011	Interest expenses
Lain-lain	15.428.685.330	30.456.180.978	Others
Jumlah	288.875.136.487	578.761.527.449	Total

Aset tetap

Merupakan akrual atas aset tetap yang masih dalam proses *commissioning* dan belum dilakukan penagihan dari pihak ketiga.

Property and equipment

Property, Plant and Equipment payables that are still in the commissioning process and have not yet been billed from third parties.

Akrual beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan akrual atas *progres* konstruksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Construction expenses

Construction expense represents accrual for construction progress that has not been billed by third parties.

Akrual produksi

Merupakan akrual atas pelaksanaan pekerjaan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja.

Production accrual

Represents accruals for the execution of work that has not been billed by third parties or labor.

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.237.058.361	21.217.368.434	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Waskita - Nindya - Permata KSO	14.798.550.000	-	Waskita - Nindya - Permata KSO
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi	9.281.498.000	-	Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi
Waskita - Nindya - Modern KSO	7.254.549.987	-	Waskita - Nindya - Modern KSO
Waskita - Utama KSO	5.293.003.725	1.004.344.875	Waskita - Utama KSO
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	4.934.146.243	6.395.330.727	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Waskita - Nindya KSO	2.182.937.300	-	Waskita - Nindya KSO

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Waskita - Bersinar KSO	1.027.867.500	-	Waskita - Bersinar KSO
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	1.872.595.352	3.819.020.678	Others (Bellow Rp1 Billion)
Sub Jumlah	61.882.206.468	32.436.064.714	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Duta Graha Karya	19.113.881.007	21.819.053.868	PT Duta Graha Karya
JGC Indonesia	8.590.784.420	-	JGC Indonesia
PT Dharma Subur Satya	2.740.843.287	-	PT Dharma Subur Satya
PT Dadi Develop Indonesia	1.609.200.000	2.353.500.000	PT Dadi Develop Indonesia
PT Inti Karya Persada Teknik	1.364.934.150	1.364.934.150	PT Inti Karya Persada Teknik
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	7.847.366.141	15.628.356.600	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	41.267.009.005	41.165.844.618	Sub Total
Jumlah	103.149.215.473	73.601.909.332	Total

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Utang obligasi jangka pendek			Short-term bonds payable
Obligasi tahap 1 tahun 2019	457.614.726.667	457.614.726.667	Bond 1 year 2019
Obligasi tahap 2 tahun 2019	1.393.155.194.444	1.393.155.194.447	Bond 2 year 2019
Jumlah	1.850.769.921.111	1.850.769.921.114	Total
	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Utang obligasi jangka Panjang			Long-term bonds payable
Obligasi tahap 1 tahun 2019	80.755.540.000	80.755.540.000	Bond 1 year 2019
Obligasi tahap 2 tahun 2019	245.850.916.667	245.850.916.667	Bond 2 year 2019
Sub Jumlah	326.606.456.667	326.606.456.667	Sub total
Diskonto yang belum diamortisasi	(102.178.433.540)	(114.860.517.297)	Unamortized discount
Nilai tercatat bersih	224.428.023.127	211.745.939.370	Net carrying amount

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.95% per annum and a face value of Rp500,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.75% per annum and a face value of Rp1,500,000,000,000.

Berdasarkan surat No. 230/WBP/DIR/2021 tanggal 16 September 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal Penyampaian bukti iklan hasil pemeringkat perusahaan, telah ditetapkan peringkat Perusahaan adalah BBB-.

Based on letter No. 230/WBP/DIR/2021 dated September 16, 2021 to the Financial Services Authority regarding Submission of proof of advertising results from Company ratings, it has been determined that the Company's bond rating is BBB-.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan surat No. 163/WBP/CORSEC/2022 tanggal 16 September 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal Penyampaian Bukti Iklan Hasil Pemeringkat Perusahaan, telah ditetapkan peringkat Perusahaan adalah D.

Based on letter No. 163/WBP/CORSEC/2022 dated September 16, 2022 to the Financial Services Authority regarding Submission of Proof of the Advertising Results from the Company ratings, it has been determined that the Company's bond rating is D.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo dengan nomor surat RC-252/PEF-DIR/III2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan menyatakan bahwa Sertifikat Hasil Pemeringkat atas Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 telah diputuskan peringkatnya menjadi B (Single B). Berdasarkan surat No 505/WBP/CORSEC/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Laporan Hasil Pemeringkat atas Obligasi Waskita Beton Precast I dan II Tahun 2022, bahwa pemeringkat telah dilakukan pada tanggal 7 September 2023 dengan peringkat id B (Single B).

Based on a letter from PT Pefindo with letter number RC-252/PEF-DIR/III2023 dated March 21, 2023 regarding Rating Certificates for the Company's Bonds and Compulsory Convertible Bonds stated that the Rating Certificates for Waskita Beton Precast I Year 2022 Bonds, Bonds Compulsory Conversion of Waskita Beton Precast I Year 2023, Waskita Beton Precast II Bonds Year 2022 and Waskita Beton Precast II Compulsory Conversion Bonds Year 2023 have been assigned a B (Single B) rating. Based on letter No 505/WBP/CORSEC/2023 dated September 11, 2023 regarding the Rating Results Report on Waskita Beton Precast Bonds I and II 2022, the rating was carried out on September 7, 2023 with a rating of id B (Single B).

Berdasarkan hasil PKPU, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah akrual bunga sebesar Rp177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.850.769.921.111 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp106.480.555.199 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp220.125.901.468 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi pada tahun 2022.

Based on PKPU results, bonds payable with carrying amount of Rp326,606,456,667, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp1,850,769,921,111 as short-term bonds payable. The difference of Rp106,480,555,199 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp220,125,901,468 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss in 2022.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp13.891.843.090 dan Rp4.077.840.438, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp13,891,843,090 and Rp4,077,840,438, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Utang obligasi jangka panjang akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun (catatan 1d dan 45)

Long term bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum (note 1d and 45)

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah	4.977.254.485	3.880.564.720	Land
Kendaraan	457.724.648	6.073.995.042	Vehicles
Jumlah	5.434.979.133	9.954.559.762	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(457.724.648)	(2.971.809.989)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	4.977.254.485	6.982.749.773	Non-current lease liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan nama penyewa:

Details of lease liabilities by lessor:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Burhanuddin Nasution	4.647.825.000	4.647.825.000	Burhanuddin Nasution
Koperasi Waskita	457.724.648	4.843.971.943	Koperasi Waskita
Lain-lain	329.429.485	462.762.819	Others
Jumlah	5.434.979.133	9.954.559.762	Total

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

a. Modal saham

a. Share capital

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 07 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp835.056.000.000 atau menjadi Rp1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 07 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdim Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid-up capital from Rp835,056,000,000 to Rp1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasar surat No. AHU AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016, the shareholders increased and performed stock split of the subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp1,000,000 (nominal value of Rp1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value of Rp2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Sehingga susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2022			
Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	60,00%	1.581.668.059.900
Koperasi Waskita	13.935	0,00%	1.393.500
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	7,00%	184.528.100.000
Masyarakat	8.699.182.000	33,00%	869.918.200.000
Jumlah	26.361.157.534	100%	2.636.115.753.400

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juli 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 27 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400 menjadi sebesar Rp4.316.120.742.050 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

Sehingga susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 39, dated July 14, 2023, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN 2023, dated July 27, 2023.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. There is also an increase in the capital placed and paid up from the original amount of Rp2,636,115,753,400 to Rp4,316,120,742,050. This increase includes 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

Therefore, the composition of the Company's shareholders as at September 30, 2023 as follows:

30 September/ September 30, 2023			
Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,36%	1.591.711.914.800
Koperasi Waskita	13.935	0,00%	1.393.500
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	3,38%	184.528.100.000
Masyarakat	36.692.868.693	67,26%	2.269.602.534.650
Jumlah	54.555.721.325	100%	4.045.843.942.950

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No 16 tanggal 10 Agustus 2023, dalam rapat telah diagendakan persetujuan konversi utang Perseroan menjadi Ekuitas kepada kreditur tertentu, Persetujuan peningkatan Modal Dasar dan Disetor Perseroan Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of the Company No 16 dated August 10, 2023, the meeting has been scheduled for approval of the conversion of the Company's debt into Equity for certain creditors, Approval of increasing the Authorized and Paid-up Capital of the Company without going through Pre-emptive Rights through serial issuance new shares in order to implement the provisions in the Peace Agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Atas Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

The Amendments to the Articles of Association have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republik Indonesia, Directorate General of General Legal Administration number AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Modal Saham			Authorized Capital
Modal Dasar – 147.266.778.136 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham pada 30 September 2023 dan 63.266.778.136 saham nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2022	10.526.677.813.600	6.326.677.813.600	<i>Authorized Capital – 147,266,778,136 shares, consisting of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share as of September 30, 2023 and 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share as of December 31, 2022.</i>
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk Paid-up Capital</i>
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I :			<i>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I:</i>
Persediaan	30.702.000.000	30.702.000.000	<i>Inventories</i>
Aset Tetap :			<i>Property, Plant and Equipment:</i>
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	<i>Building</i>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	<i>Project Equipment I and II</i>
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I :			<i>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I:</i>
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	<i>Building</i>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	<i>Project Equipment I and II</i>
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah pernyataan modal			<i>Total paid-up capital of</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.591.711.914.800	1.581.668.059.900	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Koperasi Waskita	1.393.500	1.393.500	<i>Koperasi Waskita</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	184.528.100.000	184.528.100.000	<i>PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
Masyarakat (<5%)	2.269.602.534.650	869.918.200.000	<i>Public (<5%)</i>
Jumlah	4.045.843.942.950	2.636.115.753.400	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	<i>Number of shares issued</i>
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	<i>Initial sale value per share</i>
Nilai Nominal per Saham	100	100	<i>Par value</i>
Agio per Saham	390	390	<i>Agio per shares</i>
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	28.194.563.791	-	<i>Number of shares issued</i>
Nilai Nominal per Saham	50	-	<i>Par value</i>
Agio per Saham	0,81	-	<i>Agio per shares</i>
Jumlah Agio Saham	4.135.178.166.671	4.112.340.570.000	<i>Total Paid in Capital</i>
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	<i>Share issuance costs</i>
Bersih	4.040.921.211.484	4.018.083.614.813	<i>Net</i>
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	<i>Adjustment from restructuring transaction of entities under common Control</i>
Jumlah	3.967.367.005.532	3.944.529.408.861	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal non-kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's Parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	<i>Land</i>
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	<i>Buliding</i>
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	<i>Equipment</i>
Kendaraan	9.654.688	113.000.000	(103.345.312)	<i>Vehicle</i>
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	<i>Inventories</i>
Jumlah	247.656.794.048	321.211.000.000	(73.554.205.952)	Total

(Lanjutan/Continued)

23. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya *buyback*, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil *buyback* dalam waktu 2 tahun. Pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun, akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2024.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

23. TREASURY STOCKS

Based on Deed of EGMS No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 Article 37 regarding Limited Liability Company ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,000 shares with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019. Based on POJK No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017, Article 15, the transfer of shares takes a maximum period of 3 years from the completion of the buyback, and is obliged to transfer shares from the buyback within 2 years. Under Article 16, if the transfer cannot be completed then it will get an additional time of 1 year, so that the total time becomes 6 years, and will expire on January 8, 2024.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction from equity with the following details:

Uraian	Jumlah saham/ Number of share	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode buyback saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until September 30, 2023 and December 31, 2022

24. SALDO LABA

	30 September/ September 30, 2023
Telah ditentukan Penggunaannya	
Saldo awal	272.173.444.924
Penambahan dana cadangan	-
	272.173.444.924
Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo awal	(8.462.237.614.484)
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(509.859.434.900)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(4.866.758)
Saldo akhir	(8.972.101.916.142)

24. RETAINED EARNINGS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	272.173.444.924	Appropriated
	-	Beginning balance
	272.173.444.924	Addition on reserved fund
	(9.137.558.180.060)	Unappropriated
	675.769.677.491	Beginning balance
	(449.111.915)	Profit (loss) for the period
	(8.462.237.614.484)	Remeasurement of defined benefit Obligation
		Ending balance

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih lebih revaluasi aset tetap per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Tidak terdapat indikasi peningkatan atau penurunan nilai aset tanah dan bangunan per 30 September 2023.

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Represents other comprehensive income in the form of excess revaluation of land and building fixed assets as of September 30, 2023 and December 31 2022. There is no indication of an increase or decrease in the value of land and building assets as of September 30, 2023.

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Berdasarkan produk			By product
Readymix dan quarry	461.158.904.931	244.248.487.882	Readymix and quarry
Precast	337.383.877.383	599.167.561.909	Precast
Jasa konstruksi	235.393.056.619	556.855.472.106	Construction
Jumlah	1.033.935.838.933	1.400.271.521.897	Total
	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Berdasarkan pelanggan			By customers
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	473.816.042.431	834.111.541.006	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibatung Tollways	156.421.844.752	152.020.606.616	PT Cimanggis Cibatung Tollways
Adhi-Minarta KSO	97.466.400.000	-	Adhi-Minarta KSO
Waskita - Nindya - Modern KSO	32.909.416.900	-	Waskita - Nindya - Modern KSO
PT Utama Karya (Persero)	23.770.249.685	9.863.846.466	PT Utama Karya (Persero)
Waskita - Basuki JO	13.980.272.000	-	Waskita - Basuki JO
PT Utama Karya Infrastruktur	8.961.400.000	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO	8.480.901.000	-	Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO
Waskita Karya - Ricky Kencana			Waskita Karya - Ricky Kencana
Sukses KSO	8.092.063.000	-	Sukses KSO
Wika - Utama KSO	8.080.800.000	-	Wika - Utama KSO
KSO Waskita Bersama Vision First	7.722.989.861	48.836.556.550	KSO Waskita Bersama Vision First
PP - NK KSO	7.457.472.000	-	PP - NK KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.796.184.600	12.645.572.600	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Waskita Karya - Basuki Rahmanta			Waskita Karya - Basuki Rahmanta
PU	6.745.580.000	1.528.623.370	PU
Waskita - Nindya KSO	5.234.725.950	-	Waskita - Nindya KSO
Waskita - Guntur KSO	5.105.382.751	-	Waskita - Guntur KSO
Waskita - Utama KSO	4.196.447.505	-	Waskita - Utama KSO
PP - Markinah KSO	3.698.703.500	-	PP - Markinah KSO
PP - Utama KSO	2.781.407.500	-	PP - Utama KSO
PT PP Urban	2.631.600.000	-	PT PP Urban
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.276.524.500	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Hakaaston	2.255.238.500	29.456.778.100	PT Hakaaston
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.104.154.610	3.672.562.888	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Waskita - Bersinar KSO	2.006.878.500	-	Waskita - Bersinar KSO
PP - Selaras KSO	1.914.640.000	-	PP - Selaras KSO
Shimizu - Adhi Karya	1.510.909.197	1.060.962.197	Shimizu - Adhi Karya
Waskita - SMJ - Utama KSO	1.239.983.000	-	Waskita - SMJ - Utama KSO
PT Wijaya Karya Beton	1.024.000.000	1.037.197.000	PT Wijaya Karya Beton
Lain-lain (Dibawah Rp1 Milyar)	6.887.935.736	61.411.769.986	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	905.570.147.478	1.155.646.016.779	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Duta Graha Karya	17.481.272.428	57.962.116.263	PT Duta Graha Karya
Yasa Patria Perkasa	11.968.300.000	-	Yasa Patria Perkasa
PT JGC Indonesia	8.641.683.350	1.868.566.000	PT JGC Indonesia
PT Gunakarya Nusantara	7.425.425.000	-	PT Gunakarya Nusantara
PT Dharma Subur Satya	6.255.792.830	-	PT Dharma Subur Satya

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
PT Hijau Lestari Raya Fibreboard	6.022.822.000	-	<i>PT Hijau Lestari Raya Fibreboard</i>
Basuki Rahmanta Putra	5.873.500.000	-	<i>Basuki Rahmanta Putra</i>
PT Hans Enjiniring Dan Konstruksi	4.609.000.000	-	<i>PT Hans Enjiniring Dan Konstruksi</i>
PT Sumber Urip Sejati	3.977.700.000	2.745.410.753	<i>PT Sumber Urip Sejati</i>
PT Multi Welindo	3.699.441.000	-	<i>PT Multi Welindo</i>
PT Rama Mutiara Hafidz	3.100.500.000	-	<i>PT Rama Mutiara Hafidz</i>
PT Satria Buana Pamula Sakti	2.097.807.960	-	<i>PT Satria Buana Pamula Sakti</i>
PT Riau Andalan Pulp & Paper	2.043.360.000	-	<i>PT Riau Andalan Pulp & Paper</i>
Sumber Sinar KSO	1.959.052.500	-	<i>Sumber Sinar KSO</i>
Industri Pameran Nusantara	1.789.240.000	-	<i>Industri Pameran Nusantara</i>
CV Praja Perkasa Bersatu	1.765.767.240	-	<i>CV Praja Perkasa Bersatu</i>
PT Adira Makmur Abadi	1.764.897.248	-	<i>PT Adira Makmur Abadi</i>
PT Padi Hijau Buana	1.740.288.000	-	<i>PT Padi Hijau Buana</i>
PT Riau Andalan Paperboard International	1.671.840.000	-	<i>PT Riau Andalan Paperboard International</i>
PT Sasmito	1.665.720.000	-	<i>PT Sasmito</i>
PT Matrix Primatama	1.495.390.000	-	<i>PT Matrix Primatama</i>
PT Joko Mas Pancang	1.448.172.000	-	<i>PT Joko Mas Pancang</i>
PT Banyuasin Industri Lestari	1.295.757.000	-	<i>PT Banyuasin Industri Lestari</i>
PT Indo Bharat Rayon	1.218.334.500	-	<i>PT Indo Bharat Rayon</i>
PT New Asia International	1.155.360.000	-	<i>PT New Asia International</i>
PT Mega Andalan Sukses	1.135.399.150	4.055.237.460	<i>PT Mega Andalan Sukses</i>
PT Sinar Mekar Jaya	1.103.011.161	-	<i>PT Sinar Mekar Jaya</i>
Sharindo Matratama	1.089.000.000	-	<i>Sharindo Matratama</i>
PT Peteka karya Jala	1.024.505.378	-	<i>PT Peteka karya Jala</i>
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	21.847.352.710	177.994.174.642	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Sub Jumlah	128.365.691.455	244.625.505.118	Sub Total
Jumlah	1.033.935.838.933	1.400.271.521.897	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the years ended September 30, 2023, and 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	473.816.042.431	834.111.541.006	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	156.421.844.752	152.020.606.616	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
Jumlah	630.237.887.183	986.132.147.622	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Persediaan Barang Jadi Awal	141.300.668.890	252.634.588.132	<i>Beginning Balance of Finished Goods</i>
Beban Pokok Produksi	658.642.418.058	631.666.680.991	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir (Catatan 8)	(139.824.096.970)	(203.412.618.129)	<i>Ending Balance of Finished Goods (Notes 8)</i>
Beban Pokok Penjualan	660.118.989.978	680.888.650.994	Cost of Goods Sold
Beban Bahan Baku	593.074.687.221	598.389.713.116	<i>Raw Material Costs</i>
Beban Tenaga Kerja	16.171.791.940	21.248.959.828	<i>Labour Costs</i>
Beban Overhead	50.872.510.818	61.249.978.050	<i>Overhead Costs</i>
Beban Pokok Penjualan	660.118.989.978	680.888.650.994	Cost of Goods Sold
Beban Jasa Konstruksi	223.213.040.849	511.979.173.916	Cost of Construction Services
Beban Pokok Pendapatan	883.332.030.827	1.192.867.824.910	Cost of Revenues

(Lanjutan/Continued)

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 2022

There are no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the years ended September 30, 2023 and 2022.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban pemasaran	60.055.143.939	77.240.101.351	Marketing expense
Beban iklan	1.215.919.480	972.038.803	Advertising expense
Jumlah	61.271.063.419	78.212.140.154	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Beban produksi tidak teralokasi	140.000.215.713	133.922.117.933	Unallocated production expenses
Beban pegawai	92.150.415.349	71.642.520.422	Employee expense
Beban penyusutan (Catatan 12)	56.069.083.403	47.279.979.559	Depreciation expense (Notes 12)
Beban umum	27.439.043.692	72.928.579.325	General expense
Beban amortisasi aset lainnya (Catatan 14)	9.917.514.162	13.934.558.873	Amortization of other asset expenses (Note 14)
Beban gedung	9.403.100.096	8.613.461.409	Building expense
Beban kantor	6.560.052.208	7.820.328.475	Office expense
Beban amortisasi sewa guna usaha (Catatan 13)	6.190.728.029	7.566.152.516	Amortization of right of use asset expenses (Note 13)
Beban perjalanan/kendaraan	5.290.059.018	8.560.553.040	Travel/vehicle expense
Jumlah	353.020.211.670	372.268.251.552	Total

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum dan administrasi unit bisnis yang tidak berdampak secara langsung terhadap proses produksi.

Unallocated production expenses represent general and administrative expenses of a business unit that does not have a direct impact on the production process.

30. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT

30. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES

Beban *non-contributing plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp274.743.653.958 dan Rp296.729.231.290.

Non-contributing plant expenses represent abnormal amounts of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before proceeding to the next production stage, and general and administrative costs, which do not contribute to making the inventory in its current condition and location. Total expenses for the years ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp274,743,653,958 and Rp296,729,231,290, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31. PENDAPATAN BUNGA

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>
Jasa giro	1.671.168.242
Deposito berjangka	49.224.771
Jumlah	<u>1.720.393.013</u>

31. INTEREST INCOME

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
	1.161.592.681	Current accounts
	-	Time deposits
Jumlah	<u>1.161.592.681</u>	Total

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>
Keuntungan atas modifikasi utang (Catatan 15, 20)	328.712.924.251
Lain-lain – bersih	(104.480.218.619)
Jumlah	<u>224.232.705.632</u>

32. OTHER INCOME – NET

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
	2.390.292.712.022	Gain on modification of debt (Notes 15, 20)
	(329.049.768.082)	Others – net
Jumlah	<u>2.061.242.943.940</u>	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>
Beban bunga dari utang:	
Utang bank	
Biaya pinjaman	116.576.859.638
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	58.607.826.706
Utang obligasi	
Biaya pinjaman	6.333.137.398
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 20)	11.248.043.206
Lainnya	3.361.751.959
Jumlah	<u>196.127.618.907</u>

33. FINANCE CHARGES

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
	216.177.977.987	Interest expense on: Bank loans
	-	Borrowing costs
	-	Amortization of transaction costs (Note 15)
	103.565.867.070	Bonds payable
	-	Borrowing costs
	-	Amortization of transaction costs (Note 21)
	-	Others
Jumlah	<u>319.743.845.057</u>	Total

34. LABA (RUGI) PER SAHAM

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>
Lab (rugi) bersih periode berjalan	(509.864.301.658)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	37.970.683.801
Lab (rugi) per saham dasar dan dilusian	<u>(13,43)</u>

34. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
	1.187.030.317.664	Net profit (loss) for the periods
	24.515.876.534	Weighted average number of outstanding common share for purpose of basic and diluted earning (loss) per share
Jumlah	<u>48.42</u>	Basic and diluted earnings (loss) per share

35. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

35. POST-EMPLOYMENTS BENEFIT LIABILITIES

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

(Lanjutan/Continued)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dilakukan oleh kantor konsultan aktuarial Nandi dan Sutarna dan PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Actuarial valuations of post-employment and other long-term benefits as at September 30, 2023 and December 31, 2022 were conducted by the actuarial consulting firm Nandi and Sutarna and PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as at September 30, 2023, and December 31, 2022, were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji – per tahun	5%	5%	<i>Salary increment per annum</i>
Tingkat diskonto	7,05%	7.57%	<i>Discount rate</i>
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	<i>Normal pension age (years)</i>
	5,00% of TMII IV	5,00% of TMII IV	
Tingkat cacat per tahun	2019	2019	<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri 20 tahun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	<i>Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension plan</u>	<u>Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	2.463.207.556	285.546.793	2.748.754.349	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	8.550.303	-	8.550.303	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	(262.443.169)	1.081.978.345	819.535.176	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	817.907.310	146.246.567	964.153.877	<i>Interest expense</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.027.222.000	1.513.771.705	4.540.993.705	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

30 September/ September 30, 2023				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.734.053)	-	(3.734.053)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	423.168.854	-	423.168.854	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(414.568.043)	-	(414.568.043)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain	4.866.758	-	4.866.758	Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income
Jumlah	3.032.088.758	1.513.771.705	4.545.860.463	Total
31 Desember/ December 31, 2022				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	2.844.446.697	450.297.054	3.294.743.751	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(1.557.505.660)	-	(1.557.505.660)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	(697.468.208)	(697.468.208)	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	904.401.736	202.831.555	1.107.233.291	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribus	(5.168.349.444)	-	(5.168.349.444)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(2.977.006.671)	(44.339.599)	(3.021.346.270)	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	165.572.059	-	165.572.059	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	284.081.033	-	284.081.033	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(541.177)	-	(541.177)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain	449.111.915	-	449.111.915	Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income
Jumlah	(2.527.894.756)	(44.339.599)	(2.572.234.355)	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

30 September/ September 30, 2023				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti – awal	14.737.068.654	2.635.073.287	17.372.141.941	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	2.463.207.556	285.546.793	2.748.754.349	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(253.892.866)	-	(253.892.866)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	1.081.978.345	1.081.978.345	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	817.907.310	146.246.567	964.153.877	<i>Interest expense</i>
Pembayaran manfaat	(666.634.580)	(1.691.682.195)	(2.358.316.775)	<i>Benefit payments</i>

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

30 September/ September 30, 2023				
Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total		
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.734.053)	-	(3.734.053)	<i>Adjustment due to changes in attribution method Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	423.168.854	-	423.168.854	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(414.568.043)	-	(414.568.043)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	17.102.522.832	2.457.162.797	19.559.685.629	Closing defined benefit obligation
31 Desember/ December 31, 2022				
Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total		
Kewajiban imbalan pasti – awal	17.264.963.410	2.679.412.886	19.944.376.296	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	2.844.446.697	450.297.054	3.294.743.751	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(1.557.505.660)	-	(1.557.505.660)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	(697.468.208)	(697.468.208)	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	904.401.736	202.831.555	1.107.233.291	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(5.168.349.444)	-	(5.168.349.444)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
timbul dari perubahan asumsi demografik	165.572.059	-	165.572.059	<i>changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	284.081.033	-	284.081.033	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(541.177)	-	(541.177)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	14.737.068.654	2.635.073.287	17.372.141.941	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.439.930.807 (meningkat sebesar) Rp1.649.340.022 untuk 30 September 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.612.306.057 (turun sebesar Rp1.393.377.392) untuk 30 September 2023.
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat nihil (turun sebesar nihil) untuk 30 September 2023.
- *If the discount rate is 100% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,439,930,807 (increase by Rp1,649,340,022) for September 30, 2023.*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp1,612,306,057 (decrease by Rp1,393,377,392) for September 30, 2023.*
- *If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by nil (decrease by nil) for September 30, 2023.*

(Lanjutan/Continued)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 20,50 tahun.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2023 and December 31, 2022 each 20.50 years.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO dan Waskita - HK - BRP
- d. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.005.769.160 dan Rp3.721.654.674.

36. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- a. *The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- b. *WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- c. *Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO and Waskita - HK - BRP*
- d. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.*

The total remuneration received by the Commissioners for the years ended September 30, 2023, and 2022 amounted to Rp8,005,769,160 and Rp3,721,654,674, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.822.882.292 dan Rp5.887.069.610.

The total remuneration received by the Directors for the years ended September 30, 2023, and 2022 amounted to Rp12,822,882,292 and Rp5,887,069,610, respectively.

- b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 88% dan 83% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 36). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 17% dan 14% untuk piutang usaha dan 7% dan 12% untuk tagihan bruto dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 6 dan 9).
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BSI, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 15).
- d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Total revenues to related parties constituted 88% and 83%, respectively of the total net revenues for years ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 36). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as trade receivable and gross amounts due from customers, which constituted 17% and 14% for trade receivables and 7% and 12% for Gross amount due from customer, of the total assets as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (Notes 6 and 9).
- c. The Company entered into working capital loan agreements with BRI, BSI, Bank Mandiri and BNI (Note 15).
- d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	17.301.703.654	0,34%	178.448.953.356	2,98%	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	773.805.985.867	15,20%	621.213.457.310	10,38%	Trade receivable - net (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	21.448.155.739	0,42%	17.050.686.215	0,28%	Other receivables (Note 7)
Tagihan bruto - berelasi (Catatan 9)	323.899.550.876	6,36%	514.751.692.232	8,60%	Gross amount due from customers - net (Note 9)
Jumlah	1.136.455.396.136	22,32%	1.331.464.789.113	0,00%	Total

	30 September/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek (Catatan 15)	-	-	-	0,00%	Current maturity of long-term bank loans (Note 15)
Utang usaha (Catatan 16)	554.555.854.751	10,89%	1.303.878.419.409	21,86%	Trade payables (Note 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	23.380.237.609	0,46%	17.951.130.090	0,30%	Other payables (Note 17)
Uang Muka dari pelanggan (Catatan 19)	61.882.206.468	1,22%	32.436.064.714	0,54%	Advances from customers (Note 19)
Utang bank jangka panjang (Catatan 15)	889.435.611.833	17,47%	677.672.349.774	11,36%	Long-term bank loans (Note 15)
Jumlah	1.529.253.910.661	24,38%	2.031.937.963.987	0,00%	Total

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Pendapatan usaha			Revenues
Pendapatan usaha (Catatan 26)	905.570.147.478	1.155.646.016.779	Revenues (Note 26)

(Lanjutan/Continued)

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

The Company reports segments based on the following operating divisions:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. Jasa konstruksi

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Construction services*

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

The manufacturing of *precast* and *readymix*, and construction service are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

a. Informasi berdasarkan produksi dan jasa

a. Information by product and services

	30 September/ September 30, 2023				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	337.383.877.383	461.158.904.931	235.393.056.619	1.033.935.838.933	Revenues
Beban pokok pendapatan	(253.492.307.307)	(406.626.682.671)	(223.213.040.849)	(883.332.030.827)	Cost of revenues
Laba bruto	83.891.570.076	54.532.222.260	12.180.015.770	150.603.808.106	Gross profit (loss)
Beban penjualan, umum dan administrasi	-	-	-	(414.291.275.089)	Selling, general and administrative expenses
Beban non contributing plant	-	-	-	(274.743.653.958)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	-	-	-	(1.178.376.200)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	225.877.681.148	Other income - net
Rugi sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	(313.731.815.993)	Loss before finance charges and tax
Beban keuangan	-	-	-	(196.127.618.907)	Finance charges
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	(509.859.434.900)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Rugi bersih periode berjalan				(509.859.434.900)	Loss for the period

	30 September/ September 30, 2023				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Piutang usaha	434.518.180.016	235.904.043.443	103.383.762.408	773.805.985.868	Trade receivable - net
Pihak berelasi	58.546.343.033	16.709.627.016	3.923.373.340	79.179.343.389	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
Tagihan bruto					Gross Amount due from customers - net
Pihak berelasi	71.127.788.107	55.478.549.863	197.293.212.906	323.899.550.876	Related parties
Pihak ketiga	34.811.209.777	12.359.497.703	4.141.692.558	51.312.400.038	Third parties
Persediaan	154.786.405.768	92.037.445.678	18.483.332.339	265.307.183.785	Inventories
Aset tetap - bersih	2.605.267.140.507	702.698.167.940	37.295.384.568	3.345.260.693.015	Property plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	252.668.437.001	Unallocated assets
Jumlah Aset				5.091.433.593.971	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	6.271.940.608.832	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				6.271.940.608.832	Loss for the period

	30 September / September 30, 2022				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	599.167.561.909	244.248.487.882	556.855.472.106	1.400.271.521.897	Revenues
Beban pokok pendapatan	(459.110.053.881)	(221.778.597.113)	(511.979.173.916)	(1.192.867.824.910)	Cost of revenues
Laba bruto	140.057.508.028	22.469.890.770	44.876.298.190	207.403.696.988	Gross profit (loss)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	30 September / September 30, 2022				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Beban penjualan, umum dan administrasi	-	-	-	(450.480.391.706)	Selling, general and administrative expenses
Beban berkontribusi plant	-	-	-	(296.729.231.290)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	-	-	-	(16.050.703.879)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	2.062.630.792.610	Other income - net
Laba sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	1.506.774.162.722	Loss before finance charges and tax
Beban keuangan	-	-	-	(319.743.845.057)	Finance charges
Laba sebelum pajak	-	-	-	1.187.030.317.665	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Laba bersih periode berjalan				1.187.030.317.665	Profit for the period

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Piutang usaha					Accounts receivable – net
Pihak berelasi	216.101.740.302	115.087.222.893	290.024.494.115	621.213.457.310	Related parties
Pihak ketiga	117.532.121.296	89.366.259.317	5.154.303.088	212.052.683.701	Third parties
Tagihan bruto					Gross Amount due from customers - net
Pihak berelasi	69.221.230.578	44.220.898.636	401.309.563.018	514.751.692.232	Related parties
Pihak ketiga	106.981.680.093	66.483.848.916	5.737.066.433	179.202.595.442	Third parties
Persediaan	196.397.288.283	128.004.379.727	21.791.636.398	346.193.304.408	Inventories
Aset tetap – bersih	2.796.537.674.478	762.728.957.938	121.634.923.977	3.680.901.556.393	Property plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	409.342.662.392	Unallocated assets
Jumlah Aset				5.963.657.951.878	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	8.066.866.451.302	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				8.066.866.451.302	Loss for the period

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Aset		
Pulau Jawa	3.810.159.476.780	4.049.266.405.990	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.281.274.117.191	1.914.391.545.888	Outside Java Islands
Jumlah	5.091.433.593.971	5.963.657.951.878	Total
Liabilitas			Liabilities
Pulau Jawa	5.315.825.332.445	6.954.187.661.699	Java Island
Luar Pulau Jawa	956.115.276.387	1.112.678.789.603	Outside Java Islands
Jumlah	6.271.940.608.832	8.066.866.451.302	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pulau Jawa	605.918.451.536	1.026.593.356.840	Java Island
Luar Pulau Jawa	428.017.387.397	373.678.165.057	Outside Java Islands
Jumlah	1.033.935.838.933	1.400.271.521.897	Total

38. BANK GARANSI

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

38. BANK GUARANTEE

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has given bank guarantees as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Asuransi Jasaraharja Putera	21.471.959.625	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187.830.000	567.889.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT AIA Indonesia	-	27.861.340.186	PT AIA Indonesia
PT Bosowa Insurance	-	10.140.000.000	PT Bosowa Insurance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.718.334.370	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

39. PERIKATAN

39. COMMITMENTS

No.	Proyek/ Project	Pemilik Proyek/ Project Owners	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
1.	Tol Inderapura - Kisanan (ADD-7)	PT HAKAASTON	38.560.539.500	28 February 2023 s.d./ until 30 May 2023
2.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-VII)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	50.901.108.200	10 April 2023 s.d./ until 31 August 2023
3.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-IX)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	15.365.630.700	20 February 2023 s.d./ until 31 August 2023
4.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	92.598.533.700	03 July 2023 s.d./ until 31 August 2023
5.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 1 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	4.215.499.299	15 December 2022 s.d./ until 27 December 2023
6.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 2 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	3.016.488.238	16 December 2022 s.d./ until 27 December 2023
7.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 3 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	1.887.069.001	16 December 2022 s.d./ until 27 December 2023
8.	Proyek Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	36.241.502.240	22 June 2023 s.d./ until 31 August 2023
9.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	52.771.450.400	31 May 2023 s.d./ until 31 August 2023
10.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-VII)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	70.423.527.970	24 August 2023 s.d./ until 30 December 2023
11.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	26.638.425.750	31 August 2023 s.d./ until 30 December 2023
12.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	19.563.823.150	31 August 2023 s.d./ until 30 December 2023
13.	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	Adhi - Waskita - Jakon KSO	92.814.980.000	23 June 2023 s.d./ until 30 June 2024
14.	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 (ADD-I)	Adhi - Minarta KSO	47.667.600.000	01 February 2023 s.d./ until 30 September 2023
15.	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibukota Negara (ADD-III)	PT Waskita Karya (Building Division)	19.028.184.410	09 January 2023 s.d./ until 30 December 2023
16.	RSUD Tigaraksa (ADD-I)	PT Waskita Karya (Building Division)	6.090.280.800	13 March 2023 s.d./ until 31 May 2023
17.	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Building Division)	25.695.163.100	06 March 2023 s.d./ until 22 October 2024
18.	Proyek Gedung Perkuliahan UIN Bandung	PT Waskita Karya (Building Division)	6.640.200.000	31 March 2023 s.d./ until 16 June 2023
19.	Pembangunan Tanggul NCICD Aliran Timur Provinsi DKI Jakarta (ADD-II)	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai dan Pantai Sistem Aliran Timur	97.444.519.091	31 May 2023 s.d./ until 30 December 2023
20.	Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Binjai - Pangkalan Brandan	Hutama Karya Infrastruktur	10.342.780.000	31 May 2023 s.d./ until 30 December 2023
21.	Jembatan Musi (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	57.210.871.400	26 May 2023 s.d./ until 31 August 2023
22.	Rentang Irrigation Modernization Project Paket LMS-03	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	9.243.568.833	24 November 2022 s.d./ until 30 December 2023
23.	ICB Package LMS-03 Upgrading Barat Main Canal For Rentang Irrigation Modernization (ADD-VIII)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	19.852.642.500	24 November 2022 s.d./ until 30 December 2023

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Proyek/ Project	Pemilik Proyek/ Project Owners	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
24.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	2.786.355.000	05 September 2022 s.d./ until 31 August 2023
25.	Proyek Pembangunan Lot-6B P. Sine -Bts (Road & Bridge) (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	1.356.850.000	22 May 2023 s.d./ until 30 September 2023
26.	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	4.478.240.845	19 June 2023 s.d./ until 28 July 2023
27.	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	92.598.533.700	07 March 2023 s.d./ until 31 August 2023
28.	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-IX)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	70.423.527.970	20 December 2022 s.d./ until 30 December 2023
29.	Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 (ADD-VI)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	70.709.886.980	23 December 2022 s.d./ until 31 August 2023
30.	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	161.401.249.975	27 October 2022 s.d./ until 30 September 2023
31.	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	23.240.000.000	26 June 2023 s.d./ until 30 September 2023
32.	Quarry Talun-1 Pekalongan	Lia Puspita Ariyantje	3.501.000.000	16 July 2018 s.d./ until Sesuai schedule proyek
33.	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK KSO	12.257.274.000	24 July 2023 s.d./ until 22 September 2023
34.	Proyek Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Banyuasin Industri Lestari	PT Banyuasin Industri Lestari	1.295.757.000	16 February 2023 s.d./ until 17 May 2023
35.	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 5	PT Basuki Rahmanta Putra	5.872.500.000	19 May 2023 s.d./ until 16 September 2023
36.	Proyek Jalan Tol Kataraja Tahap 1	PT Duta Graha Karya	278.613.401.861	07 February 2022 s.d./ until 30 June 2023
37.	Proyek Penanganan Muara Sungai Ciujung (ADD-II)	PT Gunakarya Nusantara	1.997.910.000	24 October 2022 s.d./ until 30 April 2023
38.	Proyek Penanganan Muara Sungai Cidurian (ADD-I)	PT Gunakarya Nusantara	5.354.455.000	24 October 2022 s.d./ until 31 March 2023
39.	Proyek Selatop Biopharma Jababeka (ADD-I)	PT Hans Enjiniring dan Konstruksi	4.609.000.000	06 March 2023 s.d./ until 31 May 2023
40.	Proyek PT Cirebon Electric Power	PT Hans Jaya Utama	4.528.040.000	17 February 2023 s.d./ until 31 March 2023
41.	Proyek PT Hijau Lestari Raya Fibreboard (ADD-I)	PT Hijau Lestari Raya Fibreboard	6.010.134.000	13 August 2023 s.d./ until 13 August 2023
42.	Proyek Tol Tebing Tinggi Serbelawan - Pematang Siantar (ADD-I)	PT Utama Karya	4.261.327.600	16 December 2022 s.d./ until 15 June 2023
43.	Proyek Tol Tebing Tinggi Parapat - Tahap I Ruas Serbelawan - Siantar (Seksi 4) (ADD-V)	PT Utama Karya	12.643.074.692	28 December 2022 s.d./ until 31 August 2023
44.	Jalan Tol Indrapura - Kuala Tanjung (ADD-II)	PT Utama Karya	25.243.894.000	06 December 2022 s.d./ until 15 May 2023
45.	Proyek Tol Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-III)	PT Utama Karya	31.682.361.900	06 December 2022 s.d./ until 03 January 2023
46.	Proyek Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-I)	PT Utama Karya	20.220.940.000	10 November 2022 s.d./ until 15 September 2023
47.	Proyek Pembangunan Terminal Batubara Kramasan Sumsel	PT Multi Welindo	1.784.460.000	22 June 2023 s.d./ until 22 August 2023
48.	Proyek Pembangunan Terminal Batubara dan Pembangunan di Area Gasing (ADD-I)	PT Multi Welindo	75.424.900.000	22 June 2023 s.d./ until 19 March 2024
49.	Proyek Revitalisasi Pelabuhan Pulau Pari	PT Tirta Dhea Addonnics Pratama	1.066.230.000	01 August 2023 s.d./ until 30 August 2023
50.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 1	PT Waskita Karya (EPC Division)	990.428.131	04 July 2022 s.d./ until 27 December 2023
51.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 2	PT Waskita Karya (EPC Division)	722.499.038	04 July 2022 s.d./ until 27 December 2023
52.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 3	PT Waskita Karya (EPC Division)	756.828.571	04 July 2022 s.d./ until 27 December 2023
53.	Pengadaan Readymix Proyek Wilayah Tangerang (ADD-I)	PT Waskita Karya (SCM Division)	126.803.057.785	30 June 2022 s.d./ until 27 December 2023
54.	Pengadaan Beton Readymix Wilayah Sumatera Selatan (ADD-VII)	PT Waskita Karya (SCM Division)	311.110.650.400	01 December 2022 s.d./ until 30 December 2023
55.	Proyek Pembangunan Jalan Kerja Logistik IKN Paket Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 (ADD-II)	Waskita - Guntur KSO	6.365.896.875	12 October 2022 s.d./ until 30 September 2023
56.	Flyover Sekip Ujung (ADD-III)	Waskita - Kencana KSO	12.783.620.000	10 November 2022 s.d./ until 21 December 2023
57.	Proyek Pembangunan Flyover Sekip Ujung	Waskita - Kencana KSO	13.440.000.000	01 February 2023 s.d./ until 18 December 2023
58.	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-II)	Waskita - Nindya - Modern KSO	76.511.189.700	01 February 2023 s.d./ until 22 June 2024
59.	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	14.856.000.000	20 December 2022 s.d./ until 31 July 2023
60.	Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	Waskita - Nindya - Permata KSO	98.657.000.000	18 August 2023 s.d./ until 28 June 2024
61.	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 3 (ADD-I)	Waskita - Nindya KSO	18.506.129.490	06 March 2023 s.d./ until 31 December 2023
62.	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai sd Jatinegara (Paket A) (Tahap II) (ADD-III)	Waskita - Utama KSO	9.457.872.500	22 December 2022 s.d./ until 23 December 2023
63.	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4	Wika - HK KSO	30.177.230.000	13 April 2023 s.d./ until 31 December 2023
64.	Pembangunan Jalan Toll Cimanggis - Cibitung Seksi 2 (Addendum XVI)	PT Cimanggis Cibitung	2.788.931.515.457	29 Juni 2016 s.d / until 30 Oktober 2023
65.	Proyek Cibitung Clincing Seksi 4 (Add 12)	PT Cibitung Tanjung Priok Toll Ways	424.228.600.000	21 Desember 2017 s.d/ until 22 November 2017
66.	Pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna Dan Revitalisasi Stasiun Sudirman (Add III)	KSO Waskita Bersama Vision	82.093.880.037	18 Oktober 2021 s.d/ until 31 Juli 2023
67.	Proyek KLBM	PT Waskita Bumi Wira	4.287.099.469.000	13 Desember 2016 s.d/ until 30 Desember 2023
68.	Proyek Kamojing - Pengadaan Lining Sloof (Add 4)	Waskita - BRP KSO	12.909.954.900	24 Oktober 2022 s.d/ until 30 November 2023

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Proyek/ Project	Pemilik Proyek/ Project Owners	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
69.	Proyek Kamojing – Pengadaan CCSP (Add 4)	Waskita – BRP KSO	9.017.793.180	24 Oktober 2022 s.d/ until 30 November 2023
70.	Proyek Pemancangan Salamdarma (Add 2)	Waskita – BRP KSO	996.402.600	19 Oktober 2022 s.d/ until 15 Maret 2023
71.	Pekerjaan Erection PCI Girder Elevated MM2100 (Span P25 s/d P32 Proyek Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Infra II	11.884.525.800	20 Maret 2023 s.d/ until 16 Oktober 2023

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes						30 September/ September 30, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ Amortization of fair value Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Utang bank	1.979.402.703.925	-	(2.638.754.057.799)	-	47.289.614.784	2.835.006.712.610	2.222.944.973.520	Bank loans
Utang obligasi	2.062.515.860.484	-	(117.504.317.182)	-	9.589.721.428	120.596.679.505	2.075.197.944.235	Bonds payable
Liabilitas sewa	9.954.559.762	(3.017.508.140)	-	-	-	(1.502.072.486)	5.434.979.136	Lease liabilities
Jumlah	4.051.873.124.171	(3.017.508.140)	(2.756.258.374.981)	-	56.879.336.212	2.954.101.319.629	4.303.577.896.891	Total

	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ Amortization of fair value Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Utang bank	3.865.231.347.315	-	(2.317.051.206.228)	-	18.035.456.901	413.187.105.937	1.979.402.703.925	Bank loans
Utang obligasi	1.997.171.930.923	-	(118.938.357.735)	2.828.069.077	4.077.840.437	177.376.377.782	2.062.515.860.484	Bonds payable
Liabilitas sewa	17.118.044.665	(5.359.613.880)	-	-	-	(1.803.871.023)	9.954.559.762	Lease liabilities
Jumlah	5.879.521.322.903	(5.359.613.880)	(2.435.989.563.963)	2.828.069.077	22.113.297.338	588.759.612.696	4.051.873.124.171	Total

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Peningkatan utang bank dan utang obligasi dari restrukturisasi beban akrual atas bunga	2.955.603.392.115	590.563.483.719	Increase in bank loans and bonds payable from restructuring of accrued interest
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	56.879.336.212	22.113.297.338	Amortization of fair value adjustments on the restructuring of bank loans and bonds payable
Amortisasi atas biaya penerbitan obligasi	-	2.828.069.077	Amortization of bond issuance cost
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	(2.756.258.374.981)	(2.435.989.563.963)	Fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable

(Lanjutan/Continued)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial
instruments

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	44.112.520.632	238.946.856.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Bersih			Trade receivables – Net
Pihak berelasi	773.805.985.867	621.213.457.310	Related parties
Pihak ketiga	79.179.343.388	212.052.683.701	Third parties
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak berelasi	21.448.155.739	17.050.686.215	Related parties
Pihak ketiga	5.166.301.359	8.038.207.739	Third parties
			Gross amount due from customers
Tagihan bruto – Bersih			- Net
Pihak berelasi	323.880.583.798	514.751.692.232	Related parties
Pihak ketiga	51.331.367.116	179.202.595.442	Third parties
Aset lain-lain – Bersih	631.591.100	631.591.100	Other assets - Net
Jumlah	1.299.555.849.999	1.791.887.770.033	Total
	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	889.435.611.833	677.672.349.774	Related parties
Pihak ketiga	1.333.509.361.686	1.301.730.354.151	Third parties
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	554.555.854.751	1.303.878.419.409	Related parties
Pihak ketiga	933.101.880.749	1.976.494.593.793	Third parties
Utang lain-lain			Others payables
Pihak berelasi	23.380.237.609	17.951.130.090	Related parties
Pihak ketiga	2.621.865.279	1.051.369.710	Third parties
Beban akrual	288.875.136.487	578.761.527.449	Accrual expense
Utang obligasi	2.075.197.944.238	2.062.515.860.484	Bonds payable
Liabilitas Sewa	5.434.979.133	9.954.559.762	Lease Liabilities
Jumlah	6.106.112.871.765	7.930.010.164.622	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign exchange risk management

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.

(Lanjutan/Continued)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrumen keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade receivables, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.

(Lanjutan/Continued)

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 6 dan 25). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 20).

Trade receivable includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 6 and 25). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 20).

Meskipun WSKT, CCTW dan KKDM merupakan pelanggan utama perusahaan (Catatan 26), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT, CCTW dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

Although WSKT, CCTW and KKDM are the main customers of the Company (Note 26), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade receivables from WSKT, CCTW dan KKDM which accounts to more than 10% of its total trade receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Total liabilitas	6.271.940.608.832	8.066.866.451.302	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	<u>(1.180.507.014.861)</u>	<u>(2.103.208.499.424)</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(5,31)	(3.84)	<i>Net debt to equity ratio</i>

d. Risiko legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and / or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan konsultan hukum eksternal.

The review activity can be carried out in-house or by involving an external legal consultant.

e. Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan suku bunga pasar, atau dampak diskonto tidak material.

e. Fair value measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest, or impact of discounting is not material.

(Lanjutan/Continued)

42. HAL PENTING LAINNYA

Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 25 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus WBP. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi dibawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan diatas:

Sumber pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditur terdiri dari setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditur (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditur menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditur menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

Tranche A

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche A* akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

42. OTHER SIGNIFICANT MATTER

Based on Temporary Decision PKPU dated January 25, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.

On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.

On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.

Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:

Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equities; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.

Tranche A

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.

(Lanjutan/Continued)

Golongan Tranche A terdiri dari Kreditur Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Finansial dalam golongan *Tranche A* ("Utang *Tranche A* Kreditur Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema *Long Term Loan* dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditur Finansial").

Perseroan akan mencatatkan Utang *Tranche A* Kreditur Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditur Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.

Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang *Tranche A* Kreditur Finansial secara menyeluruh.

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.
3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.
4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.
6. Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:

1. The total debt of Financial Creditors in the *Tranche A* class ("*Tranche A* Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the *Long Term Loan* scheme with a "*bullet payment*" payment in the 17th year from the Effective Date ("*Tranche Debt Settlement Period*" A Financial Creditor").

The Company will record the Financial Creditor's *Tranche A* Payable at fair value in accordance with the current year's value. The Company's recording value will be confirmed by recording carried out by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.

The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the *Tranche A* Payables of the Financial Creditors.

The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' *Tranche A* Payables.

2. All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's *Tranche A* Debt Settlement Period.
3. All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.
4. Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.
5. The Company will increase the fiduciary guarantee of claim rights (receivables) which experience a decrease until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of Financial Creditors in its original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.
6. Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement

(Lanjutan/Continued)

yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut: i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial. Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

- i. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- ii. Kreditur Dagang Aktif;
- iii. Kreditur Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditur Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Kreditur Finansial Lain"), yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions: i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable. The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

- i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable*
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and*
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.*

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

Tranche B

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- i. Bond Holder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court;*
- ii. Active Trade Creditors;*
- iii. Former Trade Creditors; and*
- iv. Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ("Other Financial Creditors"), which will be resolved using the following settlement scheme:*

(Lanjutan/Continued)

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui Tranche D dibawah.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").

Bondholder Creditors

1. *The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").*
2. *The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*
4. *The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.*

Active Trade Creditors

1. *The total debt of Active Trade Creditors that will be paid through the Tranche B group is a maximum of 35% of the total portion of each Active Trade Creditor's debt ("Active Trade Creditor Tranche B Debt").*
2. *The Company's obligations for settlement of Tranche B Debt of Active Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total portion of debt from Active Trade Creditors will be settled through Tranche D below*

Former Trade Creditors

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.*

Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("Tranche B Payables to Other Financial Creditors").*

(Lanjutan/Continued)

2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Tranche C

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche C* dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan *Tranche C* terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan; dan
2. Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.

2. *The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total Debt of Tranche B Other Financial Creditors will be settled through Tranche C below.*

Tranche C

Settlement scheme:

Tranche C Settlement of Creditors in the Tranche C class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. *Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the South Jakarta District Court; and*
2. *Other Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.*

which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. *The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche C Debts of the Bondholders Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of debt in arrears from Tranche C Debt to Bondholders' Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C. Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders").*
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*

(Lanjutan/Continued)

4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.
 5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
 6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*
 5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
 6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.

Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").*
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to carry out the conversion of MCB Tranche C of Other Financial Creditors into Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors, the nominal value of the Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors for the MCB Tranche C Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before Tranche C Debt of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB Tranche C of Other Financial Creditors.*

(Lanjutan/Continued)

5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

5. *Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.*
6. *Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.*

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
4. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Tranche D

Settlement scheme:

Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D group consists of the following:

- 1) *Active Trade Creditors; and*
- 2) *Former Trade Creditors,*

which will be solved by the following settlement scheme:

Active Trade Creditors

1. *The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65% of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Debt. If an Active Trade Creditor wishes to increase the Active Trade Creditor's Tranche D Debt settlement portion through Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor is required to send a written request letter to the Company no later than 60 days after the Effective Date.*
4. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Active Trading Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the effective date of the Equity Conversion.*

(Lanjutan/Continued)

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Tranche E

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.

Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

Former Trade Creditors

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Previous Trade Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days prior to the effective date of the Equity Conversion.*

Tranche E

Settlement scheme:

Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds.

The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. *The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "bullet payment" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").*
2. *The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.*
3. *The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*

(Lanjutan/Continued)

43. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan telah defisiensi modal sebesar Rp1.180.507.014.861 pada tanggal 30 September 2023. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga diperlukan restrukturisasi pinjaman, dan memasuki masa *standstill* dan pengaturan *cash waterfall* oleh Perusahaan.

Kondisi tersebut, antara lain, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan aset dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*);
- Menggarap Pasar Eksternal dengan menangkap peluang dari Swasta, BUMN dan anak Perusahaannya serta meningkatkan partisipasi di proyek Pemerintah;
- Menjual *competitiveness* dengan pasar potensial khususnya dengan skema kerja sama dengan anak perusahaan BUMN, potensi pengembangan mobile plant pada *project-based plant* serta memiliki unit produksi dengan pabrik yang *Cost Of Good Material (COGM)* murah pada Program Integrasi Plant Jawa Barat dan biaya distribusinya murah pada Program Dermaga Bojonegara;
- Perusahaan melakukan kolaborasi dengan meningkatkan pengelolaan *shared resources* dengan eksternal dan meningkatkan sinergi lintas divisi;
- Menjaga arus kas operasional positif;
- Melakukan konversi utang usaha dan utang obligasi ke ekuitas sesuai amanat putusan homologasi untuk memperbaiki ekuitas;
- Divestasi untuk alat-alat yang dan optimalisasi aset *idle* Perusahaan;
- Menyelesaikan implementasi seluruh skema restrukturisasi;
- Pengembangan inovasi produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar;
- Perbaikan rating Kredit Notes dari Pefindo Rating dengan Berhasil menjalankan transformasi bisnis yang ditunjukkan dari perbaikan manajemen operasional dan arus kas.

43. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company resulting to a capital deficiency amounting to Rp1,180,507,014,861 as at September 30, 2023. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Company.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Management is actively monitoring the Company's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

- *Carry out cost efficiency measures and optimize capital expenditures;*
- *Working on the external market by seizing opportunities from the private sector, BUMN and its subsidiaries and increasing participation in government projects;*
- *Selling competitiveness with potential markets, especially with cooperation schemes with BUMN subsidiaries, the potential for developing mobile plants on project-based plant and having production units with a factory that has low-cost Cost of Good Material (COGM) at West Java Plant Integration Program and lower distribution costs at Bojonegara Pier Program;*
- *The Company collaborates by improving the management of shared resources with external partners and increasing cross-divisional synergies;*
- *Maintain positive operating cash flows.*
- *Converting accounts payable and bonds payable to equity according to the mandate of the homologation decision to improve the Company's financial position.*
- *Divestment of tools and optimization of the Company's idle assets*
- *Complete the implementation of all restructuring schemes*
- *Development of new product innovations according to market needs*
- *Improved Notes Credit rating from Pefindo Rating by successfully carrying out business transformation as demonstrated by improving operational management and cash flow*

(Lanjutan/Continued)

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, serta kemampuan Perusahaan untuk memiliki kegiatan operasi yang menguntungkan di masa depan dan memperbaiki posisi keuangannya.

The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Company's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Jika terjadi perubahan keadaan tersebut, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

The financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Company's going concern assumption may be changed.

44. REKLASIFIKASI AKUN

44. RECLASSIFICATION

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komparatif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 untuk meningkatkan keterbandingan dan agar sesuai dengan periode saat ini

Certain reclassifications have been made to the statement of financial position as at 31 December 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine month period ended September 30, 2022 to enhance comparability and to conform to current period's presentation.

	30 September/ September 30, 2022			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Utang usaha pihak berelasi	48.464.689.028	1.255.413.730.381	1.303.878.419.409	Trade payable – related parties
Utang usaha pihak ketiga	3.231.908.324.174	(1.255.413.730.381)	1.976.494.593.793	Trade payable – third parties
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(659.477.177.139)	287.208.925.587	(372.268.251.552)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya – bersih	2.348.451.869.527	(287.208.925.587)	2.061.242.943.940	Others income (expenses)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.09/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 perihal Pemberhentian Anggota Komite Audit dan Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan, telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.09/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023 regarding the Dismissal of Audit Committee Members and Determination of the Composition of the Audit Committee of the Company, it has been determined as follows:

Memberhentikan Sdr Fathur Rokhman sebagai Anggota Komite Audit.

Dismissed Mr. Fathur Rokhman as Member of the Audit Committee.

Menetapkan susunan Komite Audit saat ini:

Determine the current composition of the Audit Committee:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

1. Sdri Abianti Riana sebagai Ketua
 2. Sdr Jonni Hutahaean sebagai Anggota
 3. Sdr Puji Wibowo sebagai Anggota
- b. Perubahan II perjanjian perwaliamatan obligasi wajib konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan beberapa syarat-syarat OWK sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo :
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Hutang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara

1. *Mrs. Abianti Riana as Chair*
 2. *Mr. Jonni Hutahaean as Member*
 3. *Mr. Puji Wibowo as Member*
- b. *Amendment II to the Waskita Beton Precast I mandatory conversion bond trusteeship agreement 2023.*

Based on Notarial Deed No. 37 dated 29 November 2023 from Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, regarding Amendment II to the Waskita Precast Concrete Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement I of 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. *OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.*
2. *OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00*
3. *Due Date*
 - a. *The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033*
 - b. *The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.*
 - c. *The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK*
 - d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.*
4. *OWK is Proof of Debt*

- *Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the*

(Lanjutan/Continued)

- dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwalianamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.
5. Pendaftaran OWK di KSEI
- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening
6. Penarikan OWK
- Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
7. Pengalihan OWK
- Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK
8. Pembelian Kembali
- Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya
9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK
- Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya
- OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.*
5. OWK registration at KSEI
- *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
 - *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder*
6. Withdrawal of OWK
- Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.*
7. OWK redirection
- OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK*
8. Buyback
- The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole*
9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit
- *Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek
 - Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.
10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang
- OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.
11. Sanksi
- Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda.
12. Lain-lain
- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
 - Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
 - Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- *In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated 15-02-2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange*
 - *In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.*
10. Collateral and Seniority Rights on Debt
- OWK is not guaranteed by any special guarantee
11. Punishment
- If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine.*
12. Others
- *The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.*
 - *Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.*
 - *Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK
 - Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan ini.
- c. Perubahan II perjanjian perwaliananatan obligasi wajib konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
- Berdasarkan Akta Notaris No 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan beberapa syarat-syarat OWK sebagai berikut:
1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
 2. Utang Pokok OWK:
 - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
 3. Jatuh Tempo OWK:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK. Hal tersebut dengan
- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder
 - Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.
- c. Amendment II to the Waskita Beton Precast II mandatory conversion bond trusteeship agreement 2023.
- Based on Notarial Deed No. 40 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA, regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:
1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023
 2. OWK Principal Debt:
 - The entire principal value of OWK is Rp393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
 - The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.
 3. OWK Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK

(Lanjutan/Continued)

mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

- b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11-04-2023 sampai dengan tanggal 23-6-2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81

- b. *The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.*
- c. *The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from 04-11-2023 to 6-23-2023, the Issuer has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81*

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
- (i) Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
- (ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke

- d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares*
- (i) *The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer*
- (ii) *In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of*

(Lanjutan/Continued)

bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* dimaksud akan diselesaikan Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
- (iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
- (v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan - membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

4. OWK Merupakan Bukti Hutang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian

rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.

- (iii) *Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.*
- (iv) *The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK*
- (v) *The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and - releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.*

4. OWK is proof of debt

- *Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be*

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>Perwalianan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwalianan OWK</p> <ul style="list-style-type: none">• Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan | <p><i>separated from the OWK Trusteeship Agreement</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded</i> |
| <p>5. Pendaftaran OWK di KSEI</p> <ul style="list-style-type: none">• OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku• OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening | <p>5. <i>OWK registration at KSEI</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions</i>• <i>OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder</i> |
| <p>6. Pendaftaran OWK di KSEI</p> <p>Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan Emiten atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO</p> | <p>6. <i>OWK registration at KSEI</i></p> <p><i>Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the Issuer or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO</i></p> |
| <p>7. Pengalihan OWK</p> <p>Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK</p> | <p>7. <i>OWK redirection</i></p> <p><i>OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.</i></p> |

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>8. Pembelian Kembali</p> <p>Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.</p> | <p>8. <i>Buyback</i></p> <p><i>The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.</i></p> |
| <p>9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK</p> <p>Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit</p> <p>Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.</p> <p>Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail <i>corporate bonds (retail corps)</i> sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.</p> <p>Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.</p> <p>Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk</p> | <p>9. <i>Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit</i></p> <p><i>Minimum OWK ownership is Rp1 and/or multiples thereof.</i></p> <p><i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated 15-02-2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange</i></p> <p><i>In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.</i></p> <p><i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated 15-02-2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of IDR 5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of IDR 1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.</i></p> <p><i>In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for</i></p> |

(Lanjutan/Continued)

di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at IDR 1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of IDR 1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Emiten lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are paripassu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the Issuer's creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

Lain-lain

- a. Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya

Others

- a. The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- b. Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- c. Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- d. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the

(Lanjutan/Continued)

sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 203 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2023.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 203 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on December 27, 2023.
